TRIPUTRA AGRO PERSADA

Unceasing Improvement to Achieve Excellent Plantation

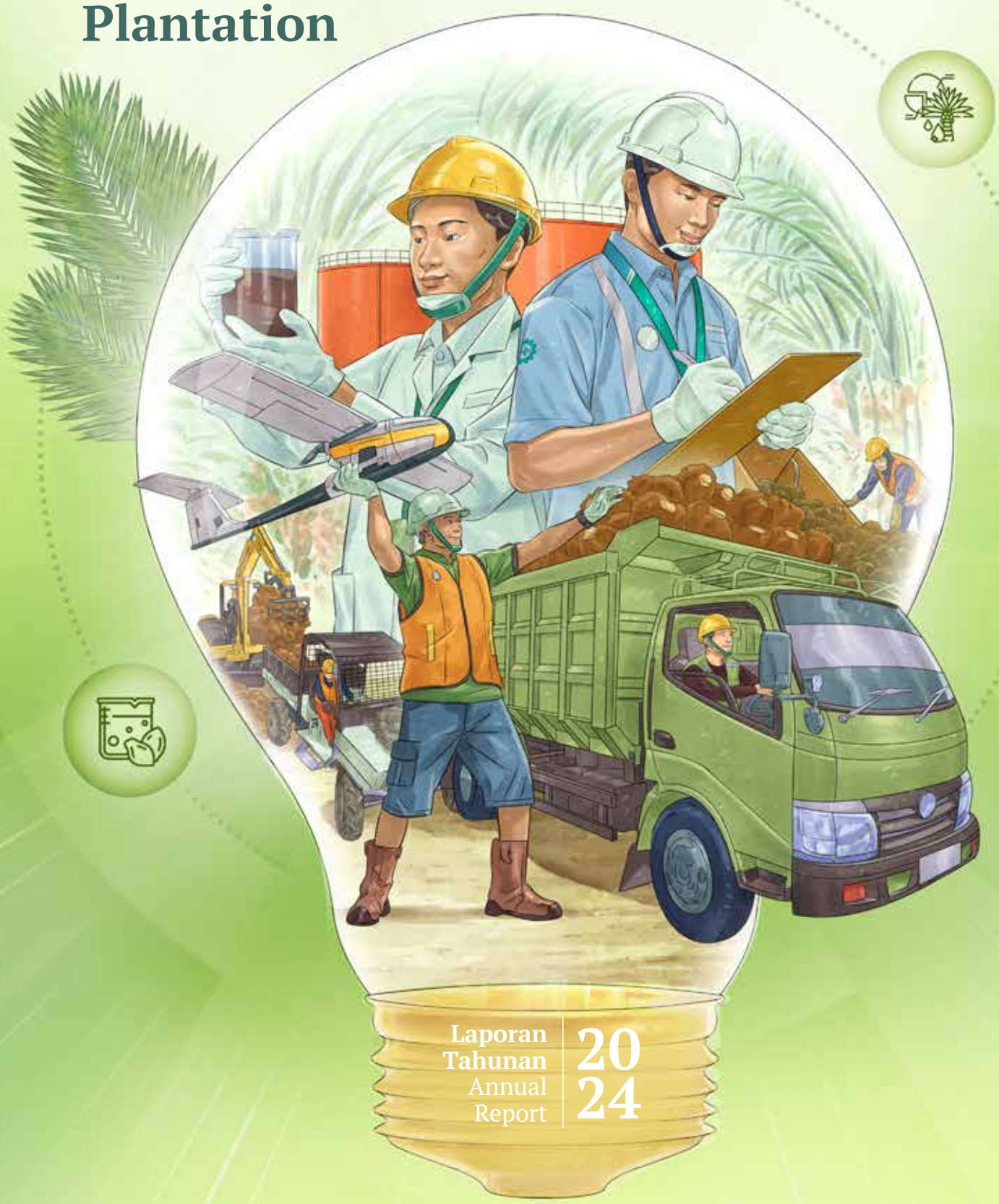

Laporan Tahunan
Annual Report
2024



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TAPG" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "TAPG" and "the Company", which refers to PT Triputra Agro Persada Tbk. Unless otherwise stated, numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian.



Unceasing Improvement to Achieve Excellent Plantation

Pada 2024, kami terus memanfaatkan momentum dengan memperkuat fondasi bisnis kami dan melakukan berbagai perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Kami memahami bahwa tantangan merupakan bagian dari proses, tetapi kami senantiasa merespons tantangan-tantangan tersebut secara efektif dengan melakukan *continuous improvement* di setiap lini kerja di seluruh Perusahaan Anak TAP Group.

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas dengan menjalankan PDCA (*Plan, Do, Check and Action*) dan memastikan jalannya SOP dengan baik, memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, menjaga standar operasional di setiap jenjang dan Lokasi kerja serta terus mengembangkan budaya ber-*improvement*. Untuk itu, kami telah merencanakan berbagai proyek Dantotsu (*Best of the Best*), yaitu program inovasi dan optimalisasi terbaik di seluruh unit bisnis. Fokus kami pada *cost* dan *yield*, dengan memastikan berjalannya MANBOI, yaitu pemenuhan matahari, air, dan nutrisi (MAN), serta memastikan efektitas dan keselarasan aliran BOI, yaitu barang, orang, dan informasi.

Komitmen kami terhadap keunggulan operasional juga tercermin dalam keberhasilan *replanting* tanaman sawit Perseroan, di mana salah satu contoh keberhasilan yang menghasilkan 25,38 ton per hektar pada usia tanaman empat tahun. Pencapaian ini menunjukkan kapasitas kami untuk tumbuh lebih tangguh dan adaptif untuk mencapai hasil perkebunan yang optimal.

Keberlanjutan dan perbaikan terus menerus menjadi inti dari pengembangan unit bisnis baru dan penempatan talenta terbaik. Dengan dedikasi seluruh Insan TAPG, kami yakin dapat mewujudkan perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan untuk mencapai visi Perseroan "Membangun Perkebunan Terbaik bagi Dunia".

In 2024, we continue to gain momentum by reinforcing our business foundation and making ongoing enhancements to boost our performance. We recognize that challenges are integral to the process; however, we consistently address them by seeking improvement in every aspect of work within the TAP Group Subsidiaries.

As part of our sustainable strategy, we are committed to continuously increasing productivity by implementing the PDCA (Plan, Do, Check, Act) process and ensuring that SOPs function effectively. This includes guaranteeing the availability of skilled workers, maintaining operational standards at every level and work location, and fostering a culture of continuous improvement. To this end, we have planned various Dantotsu (Best of the Best) projects, which feature the best innovation and optimization programs across all business units. Our focus is on cost and yield by ensuring the implementation of MANBOI, which involves fulfilling essential resources like sunlight, water, and nutrients (MAN), as well as ensuring the effectiveness and harmony of BOI flows, including goods, people, and information.

Our commitment to operational excellence is also reflected through our successful oil palm replanting program, one of them is by resulting 25.38 tons per hectare at the plant age of four years. This achievement showcases our ability to grow more resiliently and adaptively to achieve optimal plantation results.

Sustainability and continuous improvement are central to developing new business units and attracting top talent. With the commitment of all TAPG personnel, we are confident that we can create a leading and sustainable plantation company that aligns with the Company's vision of "Building the Best Plantation for the World".



Akronim
Abbreviations

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
1	AAPA	PT Anugerah Agung Prima Abadi
2	ABM	PT Alam Belantar Makmur
3	ATS	PT Alam Teduh Sentosa
4	APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia The Employers' Association of Indonesia
5	APR	PT Agro Persada Raya
6	BBB	PT Brahma Binabakti
7	BBP	PT Bintang Buana Pertiwi
8	BEI IDX	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9	BSM	PT Belantara Sejahtera Mandiri
10	CPO	*Crude Palm Oil*
11	DLJ	PT Dwiwira Lestari Jaya
12	DMPA	Desa Mandiri Peduli Api
13	EBL	PT Etam Bersama Lestari
14	FLTI	PT First Lamandau Timber International
15	GAS	PT General Aura Semari
16	GBSM	PT Gawi Bahandep Sawit Mekar
17	HJA	PT Hanamas Jaya Abadi
18	HPM	PT Hamparan Perkasa Mandiri
19	HPS	PT Hijau Persada Sejahtera
20	ISPO	*Indonesian Sustainability Palm Oil*
21	KAM	PT Kutim Agro Mandiri
22	KCP	*Kernel Crushing Plant*
23	KSD	PT Kedap Sayaaq Dua
24	KTPA	Kelompok Tani Peduli Api

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
25	MIK	PT Mega Ika Khansa
26	MSL	PT Muaratoyu Subur Lestari
27	NDPE	*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*
28	NPN	PT Natura Pasific Nusantara
29	OJK	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
30	PAN	PT Persada Agro Nusantara
31	PLTBg	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas
32	PK	*Palm Kernel*
33	PKO	*Palm Kernel Oil*
34	POME	*Palm Oil Mill Effluent*
35	PMB	PT Persada Membangun Bangsa
36	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Public Disclosure Program for Environmental Compliance
37	PTA	PT Pradana Telen Agromas
38	RSPO	*Roundtable on Sustainable Palm Oil*
39	SAWA	PT Subur Abadi Wana Agung
40	SAK	PT Sejahtera Anugerah Kapuas
41	SKM	PT Sukses Karya Mandiri
42	TAN	PT Trieka Agro Nusantara
43	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
44	TAPAS	PT TAP Applied Agri Services
45	USTP	PT Union Sampoerna Triputra Persada
46	YWA	PT Yudha Wahana Abadi

Daftar Isi
Table of Contents

Kinerja 2022
2022 Performance
10

Laporan Manajemen
Management Report
30

Profil Perusahaan
Company Profile
46

Analisis Dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion And Analysis
92

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
114

Lampiran
Appendix
188

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility 2

Akronim
Abbreviations 4

Daftar Isi
Table of Contents 5

Kinerja 2024
2024 Performance

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 10

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 11

Ikhtisar Saham
Shares Highlights 12

Aksi Korporasi
Corporate Action 13

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares 13

Informasi Obligasi/Sukuk/ Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information 13

Peristiwa Penting 2024
2024 Key Events 14

Penghargaan
Awards 16

Indeks
Index 23

Sertifikasi
Certifications 24



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 33

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 39

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Triputra Agro Persada Tbk
Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities to the 2024 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk 44

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Triputra Agro Persada Tbk
Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities to the 2024 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk 45

Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 48

Tentang Perseroan
About the Company 49

Tonggak Sejarah
Milestones 50

Visi dan Misi
Vision and Mission 52

DNA Triputra
Triputra DNA 53

Bidang Usaha
Line of Business 55

Jenis Produk
Types of Products 56

Wilayah Operasional
Operational Area 58

Struktur Organisasi Organization Structure	60
Keanggotaan dalam Organisasi Membership in Organizations	62
Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	63
Profil Dewan Komisaris Board of Commisioners' Profile	64
Profil Direksi Board of Directors Profile	71
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	76
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	78
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures	79
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	82
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	82
Akuntan Publik Public Accounting Firm	83
Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market	84
Situs Web Resmi Perseroan The Company's Official Website	84
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HC)	85
Meningkatkan Keunggulan Operasional Melalui Pengembangan SDM dan Proses Digital yang Terintegrasi Enhancing Operational Excellence Through People Development and Integrated Digital Process	85
Menumbuhkan Insan TAPG yang Berkualitas Creating High-Quality TAPG People	87
Fokus Manajemen SDM HC Management Focus	88
Demografi Karyawan Employee Demography	89
Pengembangan Kompetensi Competency Development	91

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi Economy Overview	94
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review by Business Segments	96
Tinjauan Keuangan Financial Review	98
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	99
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	100
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	102
Kemampuan Membayar Utang Solvency	103
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability Level	104
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	105
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Significant Commitment for Investment in Capital Goods	105
Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Realization of Capital Goods Investments in the Financial Year	105
Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring	106
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 Comparison of Targets and Realizations in 2024	106
Proyeksi Kinerja 2025 Performance Projection in 2025	107
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events Following the Accountant's Date	108
Prospek Usaha Business Outlook	108
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	109
Kebijakan Dividen Dividend Policy	110
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from the Initial Public Offering	111
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties	111
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan Laws Changed in the Fiscal Year Affecting the Company	111
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Accounting Principle Changes Adopted by the Company in Fiscal Year	112



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip GCG GCG Principles	117
Pedoman Umum Prinsip Governansi Korporat Indonesia General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia	119
Aspek Kebijakan Tata Kelola Corporate Governance Policy	121
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	122
Dewan Komisaris Board of Commissioners	131
Direksi Board of Directors	138
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors	144
Komite Audit Audit Committee	146
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	151
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	157
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	160
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	164
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	165
Profil Risiko Risk Profile	167
Manajemen Mutu Quality Management	176
Kasus dan Perkara Hukum Lawsuits	177
Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information on Administrative and Financial Sanctions	177
Kode Etik Perusahaan Code of Conduct	178
Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation	180
Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors	180
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	181
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	181
Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	183
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance	184
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT	189

Lampiran
Appendix

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company	193
LAPORAN KEUANGAN AUDITED FINANCIAL STATEMENT	212

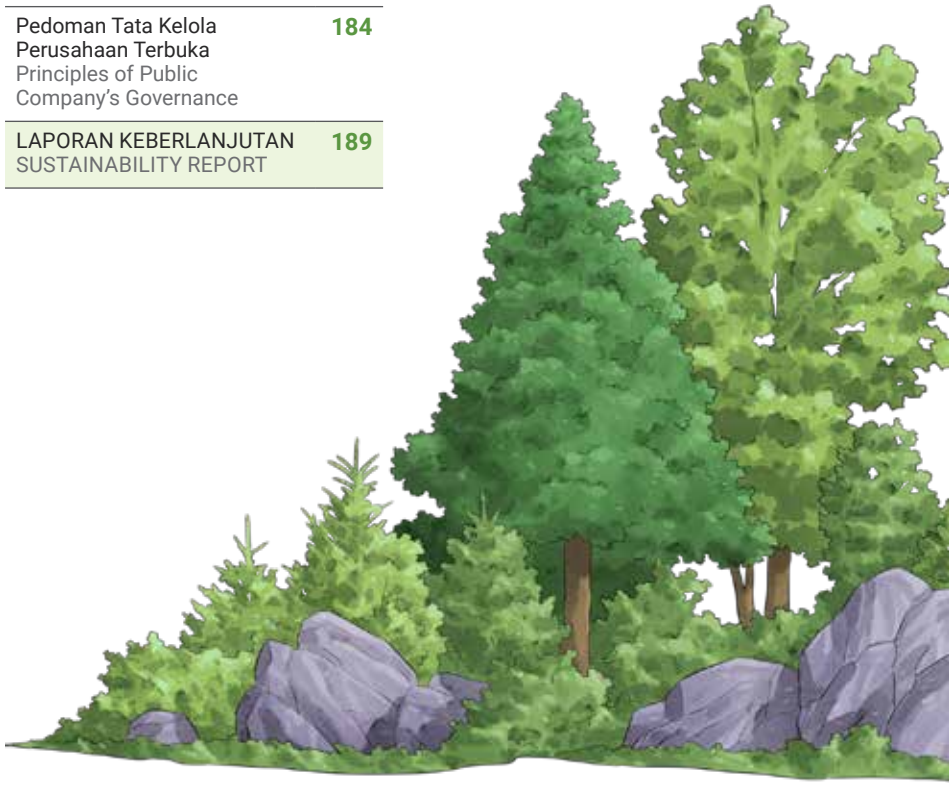

01

Kinerja 2024

2024 Performance





Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Keterangan	2024	2023	2022	Descriptions
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Jumlah Aset	14.307.265	13.867.387	14.526.124	Total Assets
Jumlah Liabilities	3.030.836	2.527.847	4.113.380	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	11.276.429	11.339.540	10.412.277	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Penjualan	9.671.463	8.325.887	9.345.641	Revenues
Laba Bruto	3.722.779	2.217.297	3.715.864	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	3.240.599	1.661.258	3.088.745	Profit for the Year
Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:				
- Pemilik entitas induk	3.120.276	1.608.217	2.981.120	- Owners of the parent company
- Kepentingan nonpengendali	120.323	53.041	107.625	- Non-controlling interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	3.355.408	1.681.176	3.113.047	Comprehensive Income for the Year
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year attributable to:				
- Pemilik entitas induk	3.229.322	1.627.077	3.004.371	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	126.086	54.099	108.676	- Non-controlling interests
Laba (Rugi) per Saham	157	81	150	Earnings (Loss) per Share
Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)				
Total Liabilitas/Total Ekuitas	26,9	22,3	39,5	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	21,2	18,2	28,3	Total Liabilities/Total Assets
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	137,4	124,9	175,7	Current Assets/Current Liabilities
Laba Bruto/Penjualan	38,5	26,6	39,8	Gross Profit/Sales
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan	40,6	23,3	39,5	Profit (Loss) Before Income Tax/Sales
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Penjualan	33,5	20,0	33,1	Profit (Loss) for the Year/Sales
Laba Bruto/Total Aset	26,0	16,0	25,6	Gross Profit/Total Assets
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Aset	27,4	14,0	25,4	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Assets
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Total Aset	22,7	12,0	21,3	Profit (Loss) for the Year/Total Assets
Laba Bruto/Total Ekuitas	33,0	19,6	35,7	Gross Profit/Total Equity
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Ekuitas	34,8	17,1	35,4	Profit (Loss) Before Income Tax/ Total Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Total Ekuitas	28,7	14,7	29,7	Profit (Loss) for the Year/ Total Equity

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Aspek Aspect	Unit Unit	2024	2023	2022
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Inti* Total Planted Area of Nucleus Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	135,6	136,4	138,4
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Plasma* Total Planted Area of Plasma Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	25,2	24,1	23,0
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit* Total Planted Area of Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	160,8	160,5	161,4
Total Lahan Tertanam Perkebunan Karet Total Planted Area of Rubber Plantations	ribu hektar thousand hectares	1,3	1,3	1,3
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Inti* Total FFB Harvested from Nucleus Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	2.946	3.050	3.200
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma* Total FFB Harvested from Plasma Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	330	348	354
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit* Total FFB Harvested from Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	3.276	3.399	3.554
Total TBS Olah* Total Processed FFB*	ribu ton thousand tons	3.962	4.203	4.416
Produksi CPO* CPO Production*	ribu ton thousand tons	916	978	999
Produksi PK* PK Production*	ribu ton thousand tons	193	208	210
Produksi Karet Rubber Production	ribu ton thousand tons	1,1	1,3	1,1
Yield TBS Rata-rata* Average FFB Yield*	ton per hektar tons per hectare	23,0	23,6	24,5
Rendemen CPO* Oil Extraction Rate of CPO*	%	23,1	23,3	22,6
Rendemen PK* Kernel Extraction Rate of PK*	%	4,9	4,9	4,8
Produksi PKO PKO Production	ribu ton thousand tons	20,3	6,5	-

* termasuk perusahaan asosiasi | including associates

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Saham Perseroan dicatatkan di BEI dengan kode saham "TAPG". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed at IDX with the ticker code "TAPG". Below are the Company's share highlights for 2 (two) last financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
I	615	530	585	319.822.400	19.852.540.000	11.613.735.900.000
II	675	520	560	631.780.100	19.852.540.000	11.117.422.400.000
III	890	555	810	938.644.800	19.852.540.000	16.080.557.400.000
IV	995	700	765	1.541.666.500	19.852.540.000	15.187.193.100.000
2023						
I	675	605	625	520.591.100	19.852.540.000	12.407.837.500.000
II	650	510	550	541.562.400	19.852.540.000	10.918.897.000.000
III	620	540	575	754.831.500	19.852.540.000	11.415.210.500.000
IV	570	525	545	383.691.700	19.852.540.000	10.819.634.300.000

Pergerakan Harga Saham TAPG
TAPG Share Price Movement

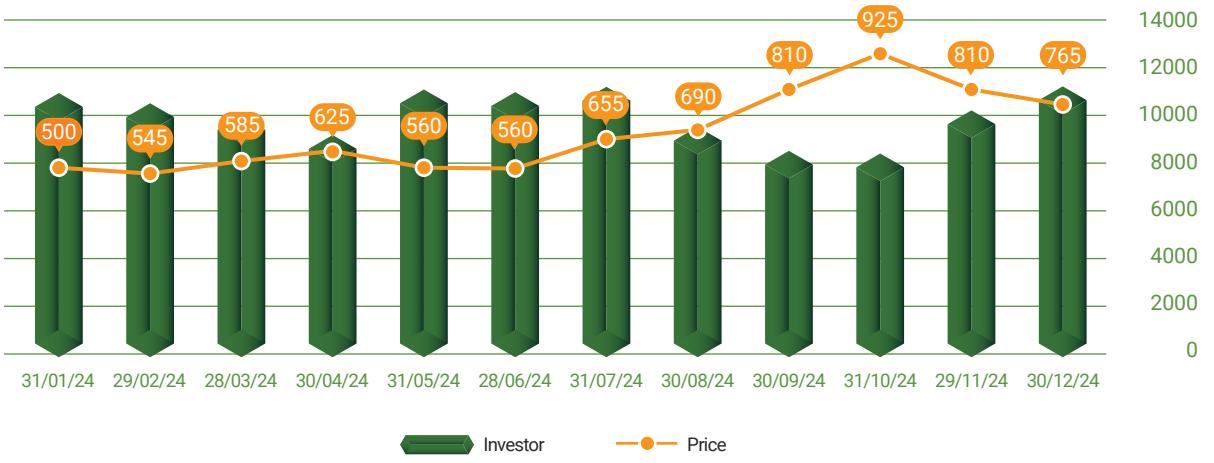

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2024, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan.

During 2024, there were no corporate actions that resulted in changes to the Company's shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2024, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Sepanjang tahun buku 2024, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2024, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Peristiwa Penting 2024
2024 Key Events



28 Maret 2024
March 28, 2024

FLTI Mendapatkan Sertifikat RSPO
FLTI Has Obtained RSPO Certification

Perusahaan anak Perseroan yaitu PT First Lamandau Timber International berhasil meraih sertifikat Roundtable of Sustainable Palm Oil (RSPO). Diraihnya sertifikat RSPO menjadi bukti atas komitmen TAPG mengimplementasikan praktik perkebunan sawit lestari dan berkelanjutan yang juga merupakan bagian untuk mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

A subsidiary of the Company, PT First Lamandau Timber International, has successfully obtained the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification. The attainment of this RSPO certification serves as evidence of TAPG's commitment to implementing sustainable and responsible palm oil plantation practices. Furthermore, this achievement aligns with the Company's efforts to support the attainment of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs).



17 Juli 2024
July 17, 2024

Program Kepatuhan Persaingan Usaha
Business Competition Compliance Program

Perseroan melakukan pendaftaran Program Kepatuhan Persaingan Usaha pada Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) dengan nomor registrasi PK00724 sebagai wujud komitmen dalam memastikan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar etika yang tinggi. TAPG berkomitmen menjalankan bisnis berlandaskan transparansi, integritas, dan etika tertinggi. Perseroan berkomitmen menjalankan bisnis berlandaskan transparansi, integritas, dan etika tertinggi. Atas program tersebut, Perseroan telah melakukan penyuluhan, pelatihan, membentuk tim penanggung jawab dan pengawas.

The Company has registered the Business Competition Compliance Program with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) under registration number PK00724, demonstrating its commitment to adhering to applicable regulations and maintaining high ethical standards. The Company is committed to running a business based on transparency, integrity, and the highest ethical standards. For this program, the Company has offered counseling and training and has put together a dedicated team of individuals, along with supervisors, to oversee these efforts.



17 Agustus 2024
August 17, 2024

Pendirian Perusahaan Patungan PT ATP Bio Indonesia
Establishment of Joint Venture Company PT ATP Bio Indonesia

Perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan Aisin Takaoka Co., Ltd (Jepang) yaitu PT ATP Bio Indonesia untuk memproduksi biokokas (*bio-molded coal*) berbasis cangkang sawit. Kolaborasi ini menandai komitmen kedua perusahaan untuk mengembangkan energi hijau dalam rangka mewujudkan karbon netral. Pemanfaatan cangkang sawit sebagai bahan baku biokokas merupakan langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dan limbah, dua tantangan utama yang dihadapi oleh industri pengecoran baja, sehingga dapat berkontribusi dalam upaya mewujudkan karbon netral, sekaligus menciptakan lingkungan dan masyarakat berkelanjutan.

The Company established a joint venture with Aisin Takaoka Co., Ltd (Japan), known as PT ATP Bio Indonesia, to produce palm shell-based biocoke (bio-molded coal). This collaboration illustrates the commitment of both companies to developing green energy and achieving carbon neutrality. Using palm shells as a raw material for biocoke is a strategic approach to reducing carbon emissions and waste, two significant challenges in the steel casting industry. This initiative aims to help achieve carbon neutrality while promoting a sustainable environment and society.



18 September 2024
September 18, 2024

TAP untuk Negeri

Menginisiasikan TAP untuk Negeri yang merupakan wujud komitmen Perseroan untuk meningkatkan kompetensi petani sawit dalam upaya mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan para petani kelapa sawit. Melalui Pelatihan Petani Kelapa Sawit (P2KS), Perseroan berupaya memberikan pengetahuan praktis maupun terapan yang dibutuhkan petani guna meningkatkan produktivitas, hasil panen (*yield*), dan pengelolaan kebun secara berkelanjutan.

Initiating TAP untuk Negeri showcases the Company's commitment to enhancing the skills of oil palm farmers, with the goal of boosting productivity and improving the welfare of farmers. Through the Oil Palm Farmer Training (P2KS), the company aims to provide the practical and applied knowledge essential for farmers to enhance productivity, yields, and sustainable plantation management.



8 Maret dan 17 Oktober 2024
March 8 and October 17, 2024

Sertifikat Green Gold Label (GGL)
Green Gold Label (GGL) Certificate

Dua perusahaan anak Perseroan yaitu GBSM dan DLJ sukses meraih sertifikat Green Gold Label (GGL) sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Sertifikasi ini juga menjadi bukti pengakuan atas produksi biomassa Perseroan yang dilakukan dengan standar tinggi dan keberlanjutan, efisiensi energi, serta pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab.

Two of the Company's subsidiaries, GBSM and DLJ, have achieved the Green Gold Label (GGL) certificate, highlighting the Company's commitment to sustainability and eco-friendly practices. This certification is a recognition of the Company's biomass production, carried out with a strong emphasis on sustainability, energy efficiency, and responsible resource management.

Penghargaan
Awards



9 Januari 2024
January 9, 2024

Penghargaan Pelaksanaan Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Program Rumah Layak Huni
Award for Implementing Priority Social and Environmental Responsibility Programs for Decent Housing

PJ Gubernur Kalimantan Timur memberikan penghargaan kepada Perseroan berkat kontribusinya atas Program Prioritas Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dengan menyediakan rumah layak huni bagi masyarakat di Kalimantan Timur.

The Acting Governor of East Kalimantan presented an award to the Company for its contributions to the Priority Social and Environmental Responsibility Program and the Partnership and Community Development Program by providing decent housing for the residents of East Kalimantan.



7 Maret 2024
March 7, 2024

Indonesia Most Visionary Companies Award 2024

Perseroan meraih Penghargaan Indonesia Most Visionary Companies 2024 with business expansion to optimize productivity kategori agribusiness dari Warta Ekonomi. Predikat ini didapatkan Perseroan berkat visi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjangnya yang dinilai memiliki kontribusi penting bagi para pemangku kebijakan, dan pembangunan nasional.

The Company received the Indonesia Most Visionary Companies Award 2024 with business expansion to optimize productivity in the agribusiness category, as recognized by Warta Ekonomi. The Company earned this honor due to its vision for long-term sustainable growth, which is viewed as significantly contributing to policymakers and national development.



29 Mei 2024
May 29, 2024

Penghargaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi
Corporate Transparency & Emission Reduction Award

Konsistensi Perseroan dalam berupaya menurunkan emisi serta menjadi perusahaan netral karbon pada 2036 diapresiasi oleh Investor Trust dengan meraih Predikat Silver atas Penghargaaan Transparansi & Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024.

The Company's consistency to reducing emissions and becoming carbon neutral by 2036 was recognized by Investor Trust, resulting in a Silver Predicate for the Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award 2024.



16 Juli 2024
July 16, 2024

Penghargaan Gubernur Kalimantan Timur
East Kalimantan Governor Award

Perseroan beserta 8 (delapan) entitas anaknya yaitu YWA, NPN, HPM, AAPA, SLE, EBL, KSD, DIJ, berhasil mendapatkan Penghargaan dari PJ Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik atas peran aktifnya dalam pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Kalimantan Timur sepanjang 2023.

The Company and its 8 (eight) subsidiaries- YWA, NPN, HPM, AAPA, SLE, EBL, KSD, and DIJ- successfully received an award from the Acting Governor of East Kalimantan, Akmal Malik, for their active role in preventing and controlling forest and land fires (Karhutla) in East Kalimantan throughout 2023.



18 Juli 2024
July 18, 2024

Media Perkebunan Award 2024

Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan Medbun Award 2024 pada kategori CSR berkat komitmen dan konsistensinya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat agar memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik.

The Company successfully received the Medbun Award 2024 in the CSR category due to its commitment and consistency in providing benefits to the community for improved welfare.



31 Juli 2024
July 31, 2024

Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award 2024

Perseroan berhasil mendapatkan 2 (dua) penghargaan Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Award 2024 yaitu The Best Execution in Agro Industry dan Outstanding Achievement in Sustainability & Governance dari One GML dan Kontan.

The Company successfully won 2 (two) Strategy-into-Performance Execution Excellence (SPEx2®) Awards 2024, namely The Best Execution in Agro Industry and Outstanding Achievement in Sustainability & Governance, presented by One GML and Kontan.



1 Agustus 2024
August 1, 2024

Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024

Perseroan berhasil memborong penghargaan Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024 yang diadakan First Indonesia Magazine. Terdapat 3 (tiga) kategori penghargaan yang diraih Perseroan, yaitu The Best Labor Relation, The Best HR Team, dan The Best Company of Culture Employee Experience. Tak hanya itu, 2 (dua) pimpinan Perseroan, yaitu Presiden Direktur Tjandra Karya Hermanto berhasil meraih The Best CEO Committed HC of the Year 2024, dan Deputy Director Human Capital Directorate Handoko Gidion juga meraih penghargaan The Best Leadership in Human Capital Development.

The Company successfully won the Human Capital on Resilience Excellence Award (HCREA) 2024, presented by First Indonesia Magazine. The Company triumphed in 3 (three) award categories: The Best Labor Relations, The Best HR Team, and The Best Company Culture Employee Experience. Additionally, 2 (two) leaders from the Company were recognized: President Director Tjandra Karya Hermanto received The Best CEO Committed HC of the Year 2024, while Handoko Gidion, Deputy Director of the Human Capital Directorate, was honored with The Best Leadership in Human Capital Development award.



9 Agustus 2024
August 9, 2024

Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2024
Occupational Safety and Health (OHS) Award 2024

Tiga entitas anak TAPG, yaitu HPM, SAWA, dan MSL berhasil mendapatkan Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 2024 dari Provinsi Kalimantan Timur. Mereka adalah MSL dan SAWA yang mendapatkan peghargaan dalam kategori *Zero Accident*, dan Pencegahan/Penanggulangan HIV AIDS, serta HPM yang meraih pengarhagaan dalam kategori *Zero Accident*.

Three TAPG subsidiaries- HPM, SAWA, and MSL- won the Occupational Safety and Health (K3) Award 2024 from East Kalimantan Province. MSL and SAWA received awards in the Zero Accident category and HIV AIDS Prevention/Management, while HPM won an award in the Zero Accident category.



21 Agustus 2024
August 21, 2024

Lestari Award 2024

Program Taman Kehati TAPG berhasil meraih penghargaan bergengsi Lestari Award dari KG Media pada kategori Sustainable Ecosystem. Lestari Awards merupakan penghargaan atas inisiatif berkelanjutan yang dipelopori perusahaan-perusahaan untuk mempercepat pencapaian SDGs di Indonesia dengan mengubah kesuksesan menjadi inspirasi bagi orang lain.

TAPG's Taman Kehati Program won the prestigious LEstari Award from KG Media in the Sustainable Ecosystem category. The Lestari Awards honor sustainable initiatives led by companies aiming to accelerate the achievement of SDGs in Indonesia, transforming success into inspiration for others.

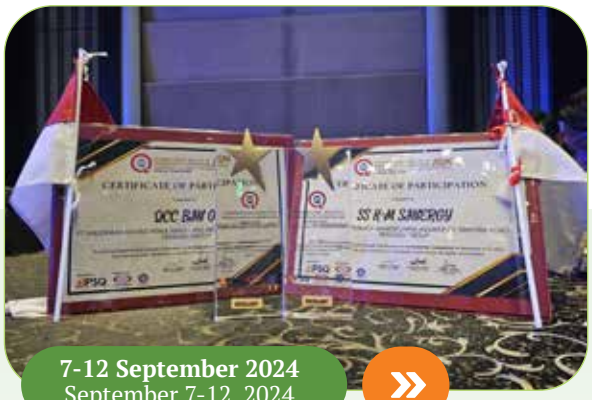

7-12 September 2024
September 7-12, 2024

International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024

Insan TAPGreen pejuang *improvement* secara konsisten terus meraih prestasi pada ajang internasional. Dua tim dari TAPG yaitu QCC Bin O berhasil meraih predikat *Excellent*, dan QCP The Hunter meraih predikat *Excellent* serta *Best Innovation* pada International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2024 di Manila, Filipina.

TAPGreen people, improvement fighters, have consistently thrived at international events. Two teams from TAPG, namely QCC Bin O, received the Excellent predicate, while QCP The Hunter won both the Excellent predicate and Best Innovation at the 2024 International Quality and Productivity Convention (IQPC) in Manila, Philippines.



27 September 20244
September 27, 2024

Indonesia CSR Award 2024

Perseroan dinobatkan sebagai Best Corporate Social & Environmental Responsibility Award 2024 for Creating Inclusive & Environmentally Friendly Economic Empowerment pada ajang Indonesia CSR Award 2024 dari Warta Ekonomi.

The Company received the Best Corporate Social & Environmental Responsibility Award 2024 for Creating Inclusive & Environmentally Friendly Economic Empowerment at the 2024 Indonesia CSR Award from Warta Ekonomi.



2-4 Oktober 2024
October 2-4, 2024

Asia Pacific Quality Organization (APQO) 2024

Konsistensi Insan TAPGreen dalam melakukan improvement kembali berhasil menorehkan prestasi, kali ini dua tim yaitu QCC Bin O, dan QCP The Hunter masing-masing berhasil meraih 4 *Stars*, dan 3 *Stars* pada gelaran 29th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference, Mexico City, Meksiko.

The consistency of TAPGreen people in making improvements has again succeeded in achieving achievements. This time, two teams, QCC Bin O and QCP The Hunter, still managed to achieve 4 Stars and 3 Stars at the 29th Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference in Mexico City, Mexico.



17 Oktober 2024
October 17, 2024

Penghargaan DPMPTSP Paser
DPMPTSP Paser Award

Salah satu entitas anak perusahaan yaitu MSL mendapatkan apresiasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Paser.

One of the subsidiary entities, MSL, received appreciation from the Paser Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office (DPMPTSP).



24 Oktober 2024
October 24, 2024

CSR Award 2024

Program Desa Makmur Peduli Api (DMPA) Perseroan yang bertujuan mengintegrasikan aksi-aksi pencegahan dan pengendalian Karhutla serta mendorong ekonomi desa sekitar berhasil meraih Special Award – Transformative Economic Award pada CSR Award 2024 dari Investor Trust.

The Company's Integrated Forestry & Farming System Program (IFFS), which aims to integrate forest and land fire prevention and control actions while encouraging the economic improvement of surrounding villages, won the Special Award - Transformative Economic Award at the 2024 CSR Award from Investor Trust.



11-13 November 2024
November 11-13, 2024

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2024

Insan TAPGreen pejuang *improvement* yaitu QCP The Hunter, QCI The AI Team berhasil meraih *Gold Award* pada ajang International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2024, di Kolombo, Sri Lanka.

TAPGreen people, improvement fighters, specifically QCP The Hunter and QCI The AI Team, won the Gold Award at the 2024 International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) in Colombo, Sri Lanka.



25 November 2024
November 25, 2024

The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award

Perseroan telah meraih penghargaan bergengsi dalam the 15th IICD Corporate Governance Conference and Award pada kategori Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, transparan, dan akuntabel. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kualitas manajemen dan operasional Perseroan, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Perseroan di pasar modal.

The Company has won a prestigious award at the 15th IICD Corporate Governance Conference and Award in the Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company category. This award recognizes the Company's commitment to effective, transparent, and accountable corporate governance. This achievement not only reflects the quality of the Company's management and operations but also enhances stakeholders' trust in the Company's performance and integrity within the capital market.



26 November 2024
November 26, 2024

ESG Award 2024

Perseroan meraih Platinum Star dalam ESG Award kategori *Mid Cap* dari Investor Trust, sebagai apresiasi atas komitmen kuat dalam praktik *Environmental, Social*, dan *Governance* (ESG). Penghargaan ini meneguhkan dedikasi Perseroan terhadap keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company received the Platinum Star in the ESG Award Mid Cap category from Investor Trust in recognition of its strong commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) practices. This award affirms the Company's dedication to sustainability and good corporate governance, while also enhancing stakeholder trust.



28 November 2024
November 28, 2024

Indonesia Best Public Company Award 2024

Perseroan dinobatkan sebagai The Fastest Growing New Public Company 2024 in Agricultural Products Industry for Reliable Market Share Performance (Sektor: *Consumer Non-Cyclicals*) dalam ajang Indonesia Best Public Company Award 2024 yang diselenggarakan Warta Ekonomi.

The Company has been awarded the title of The Fastest Growing New Public Company 2024 in the Agricultural Products Industry for Reliable Market Share Performance (Sector: Consumer Non-Cyclicals) in Indonesia Best Public Company Award 2024, organized by Warta Ekonomi.



30 November 2024
November 30, 2024

Penghargaan Mitra Bakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (MBH-GP2SP)
The Mitra Bakti Husada Award for the Healthy Productive Women Workers Movement (MBH-GP2SP)

YWA berhasil meraih Penghargaan Mitra Bhakti Husada Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (MBH-GP2SP) dari Pemerintah Kabupaten Berau berkat kontribusinya memberikan memberikan perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kepada para pekerja, terutama pekerja perempuan.

YWA has successfully received the Mitra Bhakti Husada Award for the Healthy Productive Women Workers Movement (MBH-GP2SP) from the Berau Regency Government in recognition of its contributions to providing protection, safety, and health for workers, particularly women workers.



2-6 Desember 2024
December 2-6, 2024

Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024
National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) 2024

Tak hanya pada level internasional, Insan TAPGreen pejuang improvement juga berhasil memborong perghargaan pada gelaran Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) 2024 yang diselenggarakan di Bali. Dua tim yaitu QWM Potassium +, dan QCP Busang Collab berhasil mendapatkan predikat Diamond, sedangkan QCP D'Camping, QCC The Fighter, QCI Rayhan dan Maleaky, dan QCI Tomi Arsyad mendapatkan predikat Platinum.

Not only at the international level, TAPGreen Insan improvement fighters also succeeded in winning awards at the 2024 National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) held in Bali. Two teams, namely QWM Potassium + and QCP Busang Collab, earned the Diamond predicate, while QCP D'Camping, QCC The Fighter, QCI Rayhan and Maleaky, and QCI Tomi Arsyad received the Platinum predicate.

Indeks
Index

31 Mei 2024
May 31, 2024

ESGKEHATI & ESGQKEHATI

Perseroan berhasil menjadi konstituen baru pada dua indeks kerja sama Yayasan Kehati dan BEI yaitu Indeks ESG Sector Leader IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI), dan Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI).

The Company has successfully become a new participant in two collaboration indexes developed by Yayasan Kehati and BEI, namely the ESG Sector Leader Index IDX Kehati (IDX: ESGSKEHATI) and the ESG Quality 45 Index IDX Kehati (IDX: ESGQKEHATI).



18 Juni 2024
June 18, 2024

Fortune 500 Southeast Asia

Perseroan berhasil masuk dalam daftar Fortune 500 Souteast Asia. Daftar 500 perusahaan terbaik di Asia Tenggara versi Fortune Media ini baru pertama kali diluncurkan pada 2024.

The company has successfully made it onto the Fortune 500 list for Southeast Asia. This list, featuring the 500 best companies in the region, was first published by Fortune Media in 2024.



26 Juli 2024
July 26, 2024

Indeks Tempo-IDNFinancials 52
Tempo-IDNFinancials 52 Index

Perseroan berhasil masuk dalam Indeks TEMPO-IDN Financials 52 pada kategori High Dividend. Capaian ini mencerminkan kinerja keuangan yang kuat dan komitmen dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham melalui pembagian dividen yang kompetitif.

The Company has successfully joined the TEMPO-IDN Financials 52 Index in the High Dividend category. This achievement reflects strong financial performance and a commitment to providing added value to shareholders through competitive dividend distribution.

Sertifikasi
Certifications

ISPO



Perusahaan | Company
SKM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
22 Maret 2024
March 22, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MHI

Masa Berlaku | Validity Period
21 Maret 2029
March 21, 2029



Perusahaan | Company
AAPA

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
31 Oktober 2024
October 31, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
SUCOFINDO

Masa Berlaku | Validity Period
30 Oktober 2029
October 30, 2029



Perusahaan | Company
NPN

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
17 Oktober 2024
October 17, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MISB

Masa Berlaku | Validity Period
16 Oktober 2029
October 16, 2029



Perusahaan | Company
TAN

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
30 Juli 2020
July 30, 2020

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MHI

Masa Berlaku | Validity Period
29 Juli 2025
July 29, 2025



Perusahaan | Company
HPM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
31 Agustus 2020
August 31, 2020

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MISB

Masa Berlaku | Validity Period
30 Agustus 2025
August 30, 2025



Perusahaan | Company
KSD

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
29 Agustus 2022
August 29, 2022

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MISB

Masa Berlaku | Validity Period
28 Agustus 2027
August 28, 2027



Perusahaan | Company
GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
22 Agustus 2024
August 22, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
INTERTEK

Masa Berlaku | Validity Period
21 Agustus 2029
August 21, 2029



Perusahaan | Company
BBB

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
26 Mei 2020
May 26, 2020

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MAL

Masa Berlaku | Validity Period
25 Mei 2025
May 25, 2025



Perusahaan | Company
FLTI

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
14 Januari 2021
January 14, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MAL

Masa Berlaku | Validity Period
13 Januari 2026
January 13, 2026



Perusahaan | Company
EBL

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
19 Juli 2021
July 19, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MAL

Masa Berlaku | Validity Period
18 Juli 2026
July 18, 2026



Perusahaan | Company
SAWA

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
6 Februari 2024
February 6, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
SUCOFINDO

Masa Berlaku | Validity Period
5 Februari 2029
February 5, 2029



Perusahaan | Company
MSL

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
30 Agustus 2021
August 30, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier
INTERTEK

Masa Berlaku | Validity Period
29 Agustus 2026
August 29, 2026



Perusahaan | Company
DLJ

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
15 Februari 2024
February 15, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MISB

Masa Berlaku | Validity Period
14 Februari 2029
February 14, 2029

RSPO



Perusahaan | Company
FLTI

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
28 Maret 2024
March 28, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
CU

Masa Berlaku | Validity Period
27 Maret 2029
March 27, 2029



Perusahaan | Company
BBB

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
24 September 2021
September 24, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MAL

Masa Berlaku | Validity Period
23 September 2026
September 23, 2026

RSPO (Resertifikasi Recertification)



Perusahaan | Company
GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
28 November 2019
November 28, 2019

Lembaga Sertifikasi | Certifier
MAL

Masa Berlaku | Validity Period
27 November 2029
November 27, 2029

GGL



Perusahaan | Company
GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
8 Maret 2024
March 8, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
CU

Masa Berlaku | Validity Period
7 Maret 2029
March 7, 2029



Perusahaan | Company
DLJ

Tanggal Sertifikasi | Certification Date
17 Oktober 2024
October 17, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier
SBC Asia Sertifikasi

Masa Berlaku | Validity Period
16 Oktober 2029
October 16, 2029

Perolehan PROPER
PROPER Accomplishment

PROPER Daerah | Regional PROPER



Perusahaan | Company
EBL

Peringkati | Level
Hijau
Green

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
MSL

Peringkati | Level
Hijau
Green

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
YWA

Peringkati | Level
Biru
Blue

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
HPM

Peringkati | Level
Hijau
Green

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
DLJ

Peringkati | Level
Biru
Blue

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
NPN

Peringkati | Level
Biru
Blue

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024



Perusahaan | Company
AAPA

Peringkati | Level
Biru
Blue

Masa Berlaku | Validity Period
2023-2024

PROPER Nasional | National PROPER

Nama Perusahaan Company Name	Peringkat Level	Masa Berlaku Validity Period
BBB	Biru | Blue	2023 - 2024
FLTI	Biru | Blue	2023 - 2024
GBSM	Biru | Blue	2023 - 2024
SKM	Biru | Blue	2023 - 2024
YWA	Biru | Blue	2023 - 2024
AAPA	Biru | Blue	2023 - 2024
NPN	Biru | Blue	2023 - 2024
DLJ	Biru | Blue	2023 - 2024
EBL	Biru | Blue	2023 - 2024
MSL	Biru | Blue	2023 - 2024


M.M

02

Laporan Manajemen

Management Report





Perseroan terus menjalankan beberapa program yang mendukung tercapainya *sustainability roadmap*, seperti program sertifikasi sawit berkelanjutan di level nasional dan internasional sebagai komitmen untuk mewujudkan visi Perseroan yaitu *Green Plantation for Better Quality Life*.

The Company continues to implement various programs that support the achievement of the sustainability roadmap, including the sustainable palm oil certification program at both national and international levels, as part of our commitment to realize the Company's vision of Green Plantation for Better Quality Life.

Arif Rachmat

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Sepanjang 2024, ekonomi global masih menghadapi beberapa tantangan yang diantaranya ditandai dengan ketegangan geopolitik yang masih terjadi, inflasi yang relatif tinggi, volatilitas harga energi dan komoditas, serta perubahan iklim yang berdampak pada pertanian dan produksi.

Throughout 2024, the global economy faced numerous challenges, including ongoing geopolitical tensions, elevated inflation, fluctuations in energy and commodity prices, and climate change impacting agriculture and production.

Meskipun demikian, kami bersyukur ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,03% pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor konsumsi dan industri berbasis sumber daya, termasuk kelapa sawit sebagai salah satu komoditas ekspor utama. Hal ini tentunya merupakan berita yang baik bagi Perseroan, artinya ekonomi terus bertumbuh dan berdampak pada permintaan terhadap produk Perseroan.

Nevertheless, we are grateful that the Indonesian economy grew by 5.03% in 2024. This growth was driven by the consumption sector and resource-based industries, particularly palm oil, which is one of the key export commodities. This is certainly good news for the Company, signaling that the economy continues to grow and positively affects the demand for the Company's products.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kelapa sawit masih menjadi salah satu motor penggerak utama komoditas ekspor di Indonesia. Menurut data Kementerian Keuangan, ekspor dari lemak dan minyak hewan nabati yang didominasi oleh produk turunan industri kelapa sawit telah menyumbang sebesar USD 14,43 miliar atau 10,18% dari total ekspor nonmigas.

As previously mentioned, palm oil remains one of the primary drivers of export commodities in Indonesia. According to data from the Ministry of Finance, exports of animal and vegetable fats and oils, primarily composed of palm oil derivative products, have contributed USD 14.43 billion, accounting for 10.18% of total non-oil and gas exports.

Kami mengapresiasi pemerintah yang telah menggulirkan berbagai kebijakan yang mendukung industri kelapa sawit, salah satunya terkait perubahan struktur pungutan ekspor atau *levy* atas produk kelapa sawit dan turunannya. Hal ini berhasil memberikan dampak positif terhadap daya saing harga CPO domestik di pasar global.

We appreciate the government for implementing various policies that support the palm oil industry, including modifications to export levies on palm oil products and their derivatives. This has positively influenced the competitiveness of domestic CPO prices in the global market.

Selama tahun 2024, pelaksanaan program biodiesel B35 yang dicanangkan pemerintah juga telah berjalan dengan baik menurut sumber BPDPKS. Program B35 berhasil menghemat nilai devisa sekitar Rp512,07 triliun. Perseroan turut menyambut baik langkah dan kebijakan pemerintah terkait program B40 yang direncanakan akan mulai berlaku di tahun 2025.

During 2024, the implementation of the B35 biodiesel program initiated by the government has progressed smoothly, according to BPDPKS sources. The B35 program has successfully saved approximately Rp512.07 trillion in foreign exchange. The Company also appreciates the government's measures and policies regarding the B40 program, which is scheduled to take effect in 2025.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kemampuan Direksi dalam memimpin dan mengelola Perseroan terefleksikan pada kinerja yang dihasilkan Perseroan. Di tengah tantangan usaha yang membayangi, kami menilai bahwa Direksi telah mengerahkan upaya yang optimal dengan merumuskan strategi dan kebijakan yang penuh pertimbangan dalam menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha Perseroan.

Dengan tetap berakar pada DNA Triputra, Direksi memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjalankan bisnisnya ke arah dan tujuan yang tepat. Direksi juga berhasil membangun iklim dan budaya kerja yang konstruktif di lingkungan kerja Perseroan, sehingga seluruh Insan TAPGreen dapat bekerja dengan optimal dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi Perseroan.

Selama tahun 2024, kami terus mendampingi dan bersinergi dengan Direksi dalam mengambil berbagai keputusan strategis. Kami berkoordinasi dan berkomunikasi secara aktif baik melalui media formal seperti rapat, ataupun dalam suasana informal seperti diskusi terbuka dan acara-acara perusahaan.

Kami juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2024. Direksi telah melakukan praktik agronomi sesuai pedoman yang berlaku, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja baik dengan mekanisasi dan penggunaan teknologi, menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, dan melanjutkan *roadmap* keberlanjutan yang telah disepakati bersama. Direksi juga memastikan keberlangsungan berbagai proyek pengembangan usaha strategis Perseroan, seperti penandatanganan MoU atas proyek peningkatan nilai tambah cangkang kelapa sawit menjadi biokokas di tahun 2024 sehingga proses pembangunan dapat dilanjutkan.

Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris terlibat secara utuh dan menyeluruh dalam setiap perumusan strategi dan kebijakan yang dilakukan Perseroan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris terus mengarahkan, mengawal, dan mengawasi Perseroan untuk berfokus meningkatkan produktivitas kinerja berbasis *operational excellence*, agar seluruh individu dapat bekerja dengan efektif, menerapkan efisiensi biaya secara bijaksana, beradaptasi dengan tangkas, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Seluruh upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors' ability to lead and manage the Company is reflected in its performance. In light of the upcoming business challenges, we believe the Board of Directors has made commendable efforts by formulating well-considered strategies and policies to maintain the stability and sustainability of the Company's operations.

By staying true to Triputra's DNA, the Board of Directors ensures that the Company consistently operates in the right direction with appropriate goals. The Board of Directors has also succeeded in fostering a positive work climate and culture within the Company, enabling all TAPGreen employees to perform at their best and contribute meaningfully to the Company.

In 2024, we continued to effectively guide and collaborate with the Board of Directors to make various strategic decisions. We actively coordinate and communicate through both formal channels, such as meetings, and informal settings, like open discussions and company events.

We also evaluate that the Board of Directors has effectively fulfilled its duties and responsibilities throughout 2024. The Board has implemented agronomic practices in accordance with applicable guidelines, enhanced work effectiveness and efficiency through both mechanization and the use of technology, established strong corporate governance, and continued with the agreed-upon sustainability roadmap. Additionally, the Board of Directors ensures the sustainability of various strategic business development projects for the Company, such as signing the MoU for the project aimed at increasing the added value of palm shells into Biocoke in 2024, thereby allowing the development process to proceed.

Supervision of the Company's Performance

The Board of Commissioners is actively and thoroughly involved in every strategy and policy developed by the Company. Throughout 2024, the Board of Commissioners continues to direct, oversee, and supervise the Company with a focus on enhancing productivity through operational excellence, ensuring that all individuals can work effectively, implement cost efficiency wisely, adapt quickly, and strive for continuous improvement. These efforts leverage advancements in science and technology while maintaining strong corporate governance.

Perseroan terus menjalankan beberapa program yang mendukung tercapainya *sustainability roadmap*, seperti program sertifikasi sawit berkelanjutan di level nasional dan internasional sebagai komitmen untuk mewujudkan visi Perseroan yaitu Green Plantation for Better Quality Life. Pada 2024, berbagai program Perseroan berhasil meningkatkan peringkat SPOTT dan masuk dalam indeks ESG Sector Leader dan Index ESG Quality 45 dari Yayasan Kehati dan BEI. Pencapaian ini menunjukkan keseriusan dan komitmen kami untuk terus tumbuh berkelanjutan secara jangka panjang.

The Company continues to implement various programs that support the achievement of the sustainability roadmap, including the sustainable palm oil certification program at both national and international levels, as part of our commitment to realize the Company's vision of Green Plantation for Better Quality Life. In 2024, several Company programs successfully improved our SPOTT ranking and earned us a place in the ESG Sector Leader index and the ESG Quality 45 Index from the Kehati Foundation and the IDX. This accomplishment demonstrates our dedication and commitment to fostering sustainable growth in the long term.

Pada 2024, total produksi CPO Perseroan mencapai 916 ribu ton, lebih rendah 6,34% dari target yang ditetapkan Perseroan. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi dan buah yang diolah sebagai dampak iklim yang relatif kering akibat pengaruh *mild* El Nino di tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatat laba tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun, meningkat signifikan sebesar 95% dari tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata CPO, PK, dan CPKO, serta penurunan biaya produksi terutama biaya pupuk.

In 2024, the Company's total CPO production reached 916 thousand tons, which is 6.34% lower than the target set by the Company. This shortfall resulted from a decline in production and processed fruit due to the relatively dry climate influenced by a mild El Niño the previous year. In terms of profitability, the Company reported a profit of Rp3.24 trillion in 2024, reflecting a significant increase of 95% from 2023. This growth was primarily attributed to the increase of CPO, PK, and CPKO average prices, along with a reduction in production costs, particularly fertilizer expenses.

Kami memastikan Perseroan menggunakan pendekatan *Plan, Do, Check, Act* (PDCA) dalam membuat keputusan, menetapkan strategi, dan melakukan investasi dengan berfokus pada variabel yang dapat dikendalikan untuk mendukung produktivitas dan efisiensi biaya. Perseroan juga senantiasa menerapkan *Good Agronomy Practices* (GAP) yang mengedepankan penerapan teknologi dan kesiapan infrastruktur di setiap kondisi cuaca, dengan mengutamakan praktik berkelanjutan sesuai *sustainabilty roadmap* Perseroan agar Perseroan dapat tetap tumbuh secara berkesinambungan.

We ensure that the Company follows the Plan, Do, Check, Act (PDCA) approach for decision-making, strategy development, and investments by focusing on controllable variables to boost productivity and cost efficiency. The Company also continues to implement Good Agronomy Practices (GAP), emphasizing the use of technology and infrastructure readiness in all weather conditions, while prioritizing sustainable practices according to the Company's sustainability roadmap to ensure continuous sustainable growth.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Pada tahun 2025, produksi CPO nasional diperkirakan akan stagnan. Stok dari minyak nabati lainnya juga diperkirakan belum dapat menunjukkan perbaikan yang signifikan sebagai dampak dari kondisi iklim dan geopolitik. Sementara itu, tingkat permintaan diperkirakan tetap bertumbuh didukung pertumbuhan permintaan global melalui industri makanan dan permintaan dalam negeri melalui sektor energi.

Business Prospects Outlook

In 2025, national CPO production is anticipated to remain stagnant. Stocks of other vegetable oils are also not expected to show significant improvements due to climate and geopolitical conditions. Meanwhile, demand levels are projected to continue growing, driven by global demand in the food industry and domestic demand from the energy sector.

Walaupun tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai tantangan global dan nasional, namun kami memandang positif peluang pelaksanaan program B40 setelah program B35 sukses dilaksanakan. Kebijakan B40 diharapkan dapat meningkatkan konsumsi domestik untuk energi dan menghemat devisa negara.

Though 2025 is still shadowed by various global and national challenges, we see the implementation of the B40 program as a positive opportunity following the successful launch of the B35 program. The B40 policy is anticipated to boost domestic energy consumption and conserve foreign exchange.

Dengan modal usia tanaman Perseroan yang prima, penerapan *good agricultural practices* yang berkelanjutan, penerapan teknologi dan kesiapan infrastruktur yang optimal, kami yakin Perseroan dapat meraih pencapaian kinerja semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Oleh sebab itu, kami terus mendukung dan mendampingi langkah Direksi dalam mencapai target dan merealisasikan strategi-strategi yang telah ditetapkan. Kami juga mendukung Perseroan untuk melanjutkan finalisasi studi kelayakan terkait rencana pengembangan ke arah hilirisasi, manajemen limbah dan produk baru yang bernilai tambah, serta ekosistem agri-tech.

Pandangan atas Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari rangkaian tugas Dewan Komisaris, kami terus melakukan pengawasan secara mendalam atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG dan pilar governansi korporat. Kegiatan pengawasan yang berkesinambungan ini juga melibatkan pelaksanaan PDCA secara konsisten sebagai salah satu mekanisme dan prosedur pengawasan Perseroan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa memastikan Perseroan terus melaksanakan sistem pengendalian internal yang baik dan manajemen risiko secara efektif dan efisien agar Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang progresif, positif, dan bertanggung jawab. Secara rutin, kami mengevaluasi kinerja seluruh organ tata kelola dan melakukan perbaikan yang diperlukan atas hal-hal yang perlu disempurnakan, termasuk kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara keseluruhan, kami menilai bahwa Perseroan telah menjalankan praktik GCG dengan wajar, memadai, dan profesional sesuai peraturan yang berlaku. Kami mengapresiasi Perseroan atas pengelolaan kegiatan usaha yang sehat, bersih, dan berintegritas.

With the Company's prime capital plant age, sustainable good agricultural practices implementation, optimal technology use, and infrastructure readiness, we are confident that the Company can achieve enhanced performance in the coming years.

Consequently, we continue to support and assist the Board of Directors in meeting targets and executing the established strategies. We also help the Company finalize the feasibility study related to the development plan, which focuses on downstreaming, waste management, new value-added products, and the agri-tech ecosystem.

Views on Corporate Governance Development

As part of the Board of Commissioners' responsibilities, we continue to provide thorough oversight of the implementation of sound corporate governance, based on the principles of GCG and the pillars of corporate governance. This ongoing oversight also includes the regular application of PDCA as one of the Company's supervision mechanisms and procedures.

Throughout 2024, the Board of Commissioners is committed to ensuring that the Company maintains an effective and efficient internal control system and risk management, enabling the Company to deliver progressive, positive, and responsible performance. We regularly assess the performance of all governance bodies and implement necessary improvements in areas that need enhancement, including the performance of the committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Overall, we believe that the Company has implemented GCG practices in a fair, adequate, and professional manner, in compliance with all applicable regulations. We commend the Company for conducting its business activities with health, cleanliness, and integrity at the forefront.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan menavigasi berbagai risiko dan tantangan selama tahun 2024 tidak terlepas dari dukungan, kepercayaan, dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan. Bersama dengan Direksi, kami terus berupaya memimpin Perseroan dengan optimal dan memperkuat sinergi dengan seluruh karyawan, unit usaha, dan entitas anak.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung langkah Perseroan di segala situasi. Kiranya hubungan harmonis ini terus berlanjut dan berbuah positif di masa mendatang, serta membawa kesejahteraan untuk kita semua.

Appreciation

The Company's success in navigating various risks and challenges during 2024 is inseparable from the support, trust, and contributions of all stakeholders. Together with the Board of Directors, we continue to strive to lead the Company effectively and enhance synergies with all employees, business units, and subsidiaries.

Finally, we would like to express our gratitude to everyone who has supported the Company's efforts in all circumstances. May this harmonious relationship continue to flourish and bring positive outcomes in the future, ensuring prosperity for us all.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Arif Rachmat
Presiden Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk
President Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami juga senantiasa melakukan inspeksi dan pemantauan langsung, yang dikenal dengan Genba. Supervisi langsung pada Genba memampukan kami untuk memahami beragam tantangan operasional seperti kondisi tanah, cuaca, atau efisiensi pekerja. Melalui Genba, kami menciptakan solusi yang taktis yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional.

We also conduct direct inspections and monitoring, known as Genba. Supervising directly during Genba allows us to comprehend various operational challenges such as soil conditions, weather, and worker efficiency. Through Genba, we develop tactical solutions aimed at boosting productivity, efficiency, and operational sustainability.

Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan signifikan, termasuk kondisi geopolitik, inflasi yang tinggi, dan penurunan suku bunga acuan. Meskipun inflasi global perlahan sudah mulai menurun, perekonomian global diperkirakan masih berada dalam posisi yang menantang. Kendati demikian, Indonesia dengan ketahanan fundamental ekonominya masih berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang solid sebesar 5,03% berdasarkan rilis BPS.

In 2024, the global economy faces significant challenges, including geopolitical factors, high inflation, and lower benchmark interest rates. Although global inflation has gradually begun to decline, the global economy is anticipated to remain in a tough situation. However, Indonesia, with its inherent economic resilience, has managed to maintain solid economic growth of 5.03%, according to the BPS report.

Kami bersyukur bahwa transisi kepemimpinan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2024 berjalan dengan lancar. Di bawah kepemimpinan pemerintah baru, kami optimis bahwa Indonesia mampu meraih kemajuan dan perbaikan kinerja yang berkelanjutan di berbagai sektor. Kami berharap pemerintah mampu melanjutkan program hilirisasi industri dan mendorong reformasi struktural, sehingga Indonesia berpotensi menarik investasi lebih besar dan memperkuat daya saing global. Secara keseluruhan, kami mencermati bahwa arah pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam 5 (lima) tahun ke depan menunjukkan prospek positif.

We appreciate that the leadership transition in Indonesia in 2024 went smoothly. With the new government in place, we are optimistic that Indonesia will make progress and achieve sustainable performance improvements across various sectors. We hope the government will continue the industrial downstreaming program and promote structural reforms to enhance Indonesia's potential for attracting more investment and strengthening its global competitiveness. Overall, we observe that Indonesia's economic growth trajectory in the next five years holds positive prospects.

Sepanjang tahun 2024, komoditas kelapa sawit dan batu bara tetap menjadi pilar utama yang menopang perekonomian Indonesia, karena berkontribusi signifikan terhadap penerimaan ekspor dan devisa, seiring permintaan terhadap minyak nabati yang masih cukup baik. Kontribusi kelapa sawit melalui ekspor dari lemak dan minyak hewan nabati yang didominasi oleh produk turunan industri kelapa sawit telah menyumbang sebesar USD 14,43 miliar atau 10,18% dari total ekspor non-migas.

Throughout 2024, palm oil and coal commodities continued to be the primary pillars supporting the Indonesian economy, significantly contributing to export revenues and foreign exchange, with demand for vegetable oil remaining robust. The palm oil sector, through the export of animal and vegetable fats and oils, especially derivative products, has generated USD 14.43 billion, accounting for 10.18% of total non-oil and gas exports.

Pengaruh cuaca dan perubahan iklim seperti fenomena El Niño juga berdampak signifikan terhadap produksi kelapa sawit, khususnya dampak dari semester kedua tahun 2023. Suhu tinggi dan curah hujan yang rendah selama periode tersebut memengaruhi siklus tumbuh kelapa sawit, termasuk polinasi pembentukan tandan buah segar (TBS). Penurunan hasil panen sawit ini baru dirasakan di tahun 2024 dan diperkirakan menekan pasokan minyak sawit mentah (CPO) di pasar global.

Weather and climate change events, such as the El Niño phenomenon, greatly affect palm oil production, especially in the latter half of 2023. Elevated temperatures and insufficient rainfall during this period disrupt the growth cycle of oil palm, particularly the pollination of fresh fruit bunches (FFB). The decrease in palm oil yields will become evident in 2024 and is expected to limit the global supply of crude palm oil (CPO).

Kami mengapresiasi upaya berkelanjutan dari pemerintah untuk menjaga daya saing kelapa sawit, salah satunya terkait perubahan struktur pungutan ekspor atau levy atas produk kelapa sawit dan turunannya. Hal ini berhasil menjaga daya saing harga CPO domestik di pasar global

We appreciate the government's ongoing efforts to maintain the competitiveness of palm oil, including adjustments to the structure of export levies on palm oil products and their derivatives. These actions have successfully preserved the competitiveness of domestic CPO prices in the global

dan meningkatkan kesejahteraan petani di daerah-daerah, terutama sentra penghasil kelapa sawit.

Perseroan juga menyambut baik langkah dan kebijakan pemerintah terkait program B40 yang direncanakan akan mulai berlaku di tahun 2025. Kebijakan biodiesel ini diharapkan dapat menjaga sisi permintaan, stabilitas harga CPO, mengurangi ketergantungan impor energi, serta mendukung penggunaan energi terbarukan.

Peran Kami dalam Perumusan Strategi

Sebagai organ tata kelola utama yang berperan dan bertanggung jawab secara utuh atas pengelolaan Perseroan, kami terlibat secara menyeluruh dalam setiap perumusan strategi dan kebijakan yang dilakukan Perseroan. Dalam merumuskan strategi, kami menentukan fokus strategi Perseroan secara jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan seluruh aspek, termasuk kondisi eksternal. Untuk itulah, partisipasi dan kontribusi seluruh anggota Direksi sangat diperlukan untuk menciptakan arahan dan strategi yang tepat dan sinergis.

Selama tahun 2024, kami mengarahkan Perseroan untuk tetap berfokus meningkatkan produktivitas kinerja berbasis *operational excellence*, mendorong seluruh individu untuk bekerja semakin efektif dan produktif, mengoptimalkan efisiensi biaya secara bijaksana, beradaptasi dengan tangkas dalam segala kondisi, dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Proses yang Dilakukan untuk Memastikan Penerapan Strategi

Untuk memastikan seluruh strategi terlaksana dengan baik, tepat, dan sesuai target yang ditetapkan, kami menerapkan pendekatan PDCA, yaitu menentukan tujuan dan sasaran (*Plan*), melakukan rencana yang ditetapkan (*Do*), pemeriksaan terhadap eksekusi (*Check*), dan tindak lanjut aktivitas (*Act*). Pendekatan PDCA wajib diaplikasikan dan dilakukan oleh setiap divisi di semua lini usaha.

Kami juga senantiasa melakukan inspeksi dan pemantauan langsung, yang dikenal dengan Genba. Supervisi langsung pada Genba memampukan kami untuk memahami beragam tantangan operasional seperti kondisi tanah, cuaca, atau efisiensi pekerja. Melalui Genba, kami menciptakan solusi yang taktis yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan operasional.

Kami juga melakukan evaluasi dan penilaian secara rutin terhadap penerapan strategi yang dilakukan. Hasil evaluasi memberikan kami pandangan yang objektif atas keberhasilan penerapan strategi, serta menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi untuk meningkatkan kualitas proses PDCA dan mekanisme implementasi strategi Perseroan di masa mendatang.

market and enhanced the welfare of farmers in various regions, particularly in palm oil producing centers.

The Company also welcomes the government's actions and policies related to the B40 program, which is set to take effect in 2025. This biodiesel policy is expected to sustain demand for CPO, stabilize prices, reduce reliance on energy imports, and promote the use of renewable energy.

Our Role in Strategy Formulation

As the primary governance body responsible for managing the Company, we are deeply engaged in all strategy and policy formulation undertaken by the Company. In developing strategies, we define the Company's short-term and long-term strategic focus by considering various factors, including external conditions. Thus, the participation and contributions of all Board of Directors members are essential for creating suitable and synergistic direction and strategy.

Throughout 2024, we will guide the Company in maintaining a focus on performance productivity through operational excellence, encouraging all individuals to work more effectively and productively, optimizing cost efficiency wisely, adapting rapidly to all situations, and pursuing continuous improvements.

Processes to Ensure Strategy Implementation

To ensure that all strategies are implemented properly and in line with the established targets, we utilize the PDCA approach, which involves setting goals and objectives (Plan), executing the plans (Do), assessing the execution (Check), and following up on activities (Act). This PDCA approach must be adopted by every division across all business lines.

We also conduct direct inspections and monitoring, known as Genba. Supervising directly during Genba allows us to comprehend various operational challenges such as soil conditions, weather, and worker efficiency. Through Genba, we develop tactical solutions aimed at boosting productivity, efficiency, and operational sustainability.

Additionally, we regularly evaluate and assess the implementation of our strategies. The evaluation results provide us with an objective view of the success of the strategy implementation and serve as a basis for the Board of Directors to refine the PDCA process and improve the company's strategy implementation mechanism in the future.

Kebijakan dan Strategi Perseroan

Perseroan menetapkan 4 (empat) strategi bisnis utama selama tahun 2024, yaitu:

1. Optimalisasi produksi, yaitu mengoptimalkan proses pemupukan dan melaksanakan praktik agronomi yang baik dengan dukungan mekanisasi serta ilmu dan teknologi yang tepat guna;
2. Kesiapan dan Kesinambungan Infrastruktur: meningkatkan kemampuan infrastruktur dalam menghadapi tantangan perubahan iklim;
3. Peningkatan Nilai Tambah Produk: meningkatkan nilai tambah produk melalui proses pembelajaran dan pengembangan yang terintegrasi dan berkesinambungan; dan
4. *Sustainabilty Roadmap*: Melaksanakan strategi-strategi yang mendukung tercapainya komitmen sertifikasi kerberlanjutan baik nasional maupun internasional, selaras dengan target Perseroan utnuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036.

Kinerja Tahun 2024

Pada 2024, Perseroan dan Aisin Takaoka Jepang (anak usaha Toyota) membentuk sebuah Perusahaan patungan untuk memproduksi *Bio Coke* sebagai alternatif sumber energi pada industri *steel casting*. Pembentukan perusahaan patungan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah *by product* dan diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan yang secara langsung juga mendorong pengembangan *renewable product*.

Dari segi finansial, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 16%, dari Rp8,32 triliun pada 2023 menjadi Rp9,64 triliun pada 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh masih tingginya produksi Perseroan dan harga jual rata-rata CPO, PK, dan CPKO Perseroan, serta penurunan biaya produksi, khususnya biaya pupuk sebesar 25% bila dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Perseroan melonjak sebesar 95% pada tahun 2024 sejalan dengan meningkatnya pendapatan dan kemampuan Perseroan untuk mengendalikan biaya produksi dan biaya keuangan. Kami juga menilai bahwa pencapaian ini didukung oleh produktivitas yang tinggi dan keberhasilan pelaksanaan program perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di berbagai aspek usaha.

Di bidang teknologi informasi (TI), Perseroan melakukan berbagai pengembangan yang dikategorikan sebagai *Operational Excellence*, *Technological Advancement*, Keberlanjutan Lingkungan, *Tech Advancement*, dan *Reliable Insights*. Sementara itu, terkait pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan terus menggalakkan peningkatan kompetensi karyawan, termasuk menyelenggarakan *Executive Operation Development* (EOD) yang bertujuan untuk mencapai *operational excellence* dan menjaga hasil *improvement* secara berkesinambungan.

Company Policy and Strategy

The Company has established 4 (four) main business strategies for 2024, which are:

1. Production optimization: enhancing the fertilization process and implementing effective agronomic practices supported by mechanization and appropriate science and technology;
2. Infrastructure readiness and sustainability: improving infrastructure capabilities to address the challenges posed by climate change;
3. Increasing product added value: increasing product value through an integrated and ongoing learning and development process; and
4. Sustainability Roadmap: implementing strategies that support meeting national and international sustainability certification commitments, aligned with the Company's goal of becoming carbon neutral by 2036.

2024 Performance

In 2024, the Company and Aisin Takaoka Japan (a subsidiary of Toyota) established a joint venture to produce Bio Coke as an alternative energy source for the steel casting industry. This joint venture aims to enhance the value of by-products and is expected to generate additional income that will directly support the development of renewable products.

In terms of finance, the Company has successfully recorded revenue growth of 16%, rising from Rp8.32 trillion in 2023 to Rp9.64 trillion in 2024. This growth is supported by the company's robust production levels and average selling prices of CPO, PK, and CPKO, along with a 25% reduction in production costs, especially fertilizer expenses, compared to the previous year.

The Company's profit surged by 95% in 2024, fueled by increased revenue and its effective management of production and financial costs. We also believe that this achievement is bolstered by high productivity and the successful implementation of continuous improvement programs across various aspects of the business.

In the field of information technology (IT), the Company has initiated various developments categorized as Operational Excellence, Technological Advancement, Environmental Sustainability, Tech Advancement, and Reliable Insights. Additionally, in the area of Human Resources (HR), the Company continues to promote the enhancement of employee competencies by organizing Executive Operation Development (EOD), which aims to achieve operational excellence and sustain continuous improvement outcomes.

Dalam hal keberlanjutan, Perseroan telah mengembangkan program TAPG-CTC sebagai komitmen terhadap kelestarian hutan. Program ini merupakan bukti komitmen TAPG dalam menjaga konservasi hutan adat di Jambi. Kami juga berbangga bahwa Perseroan berhasil menjadi konstituen baru pada indeks Yayasan Kehati dan BEI, yakni Indeks ESG Sector Leader IDX KEHATI (ESGSKEHATI), dan Indeks ESG Quality 45 IDX Kehati (ESGQKEHATI).

Perbandingan Target dan Pencapaian

Total produksi CPO Perseroan pada 2024 tercatat mencapai 916 juta ton, lebih rendah 6,3% dari produksi 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi dan buah yang diolah sebagai dampak pengaruh *mild* El Nino di tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatat laba tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun, meningkat signifikan sebesar 95% dari tahun 2023 yang terutama disebabkan oleh cukup tingginya harga rata-rata CPO, PK, dan CPKO, serta penurunan biaya produksi terutama biaya pupuk.

Menavigasi Tantangan Secara Strategis

Perseroan terus melakukan langkah-langkah strategis untuk menavigasi tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2024. Berbagai tantangan yang perlu diperhatikan dan disikapi dengan tepat adalah bayang-bayang ketidakpastian dan berbagai tantangan ekonomi global, terutama terkait EUDR, Kebijakan proteksi dan kampanye hitam sawit. Selain itu, penurunan produksi yang disebabkan perubahan iklim juga menjadi salah satu fokus Perseroan. Untuk itu, Perseroan tetap berfokus mengoptimalkan produktivitas melalui penerapan *good agricultural practices* dan kesiapan infrastruktur yang berkualitas dan berdaya tahan tinggi.

Prospek Usaha

Walaupun tahun 2025 kondisi perekonomian diproyeksikan masih akan mendapat banyak tantangan, kami optimis industri kelapa sawit tetap dapat menghasilkan kinerja yang progresif. Kami juga berharap implementasi kebijakan B40 dapat meningkatkan konsumsi energi di lingkup domestik.

Ke depannya, Perseroan telah memetakan sejumlah rencana dan strategi sebagai berikut:

1. Studi kelayakan untuk pengembangan ke hilirisasi, seperti *refinery* atau *oleochemical plant;*
2. Studi kelayakan untuk pengembangan bisnis di bidang *waste management* dan bidang lainnya yang dapat meningkatkan nilai tambah dan industri terkait agribisnis lainnya;
3. Studi awal penambahan lini bisnis untuk diversifikasi komoditas yang berpotensi memberikan nilai tambah; dan
4. Pengembangan ekosistem agri-tech yang berkolaborasi dengan pemangku kepentingan tertentu untuk membantu industri perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit.

Regarding sustainability, the Company has launched the TAPG-CTC program as a commitment to forest sustainability. This program demonstrates TAPG's dedication to preserving traditional forests in Jambi. We are also proud that the Company has successfully joined the Yayasan Kehati and BEI indexes, specifically the ESG Sector Leader Index IDX KEHATI (ESGSKEHATI) and the ESG Quality 45 Index IDX Kehati (ESGQKEHATI).

Comparing Targets and Achievements

The Company's total CPO production in 2024 was recorded at 916 million tons, which is 6.3% lower than the production in 2023. This decline was attributed to a reduction in both production and processed fruit due to the mild El Niño in the previous year. Regarding profitability, the Company reported a profit of Rp3.24 trillion in 2024, marking a significant increase of 95% from 2023. This was primarily due to the relatively high average prices of CPO, PK, and CPKO, along with a decrease in production costs, particularly for fertilizers.

Navigating Challenges Strategically

The Company continues to take strategic steps to navigate the challenges encountered in 2024. Various issues that need careful consideration and appropriate action include uncertainty and global economic challenges, particularly those related to the EUDR, protectionist policies, and campaigns against palm oil. Furthermore, the decline in production due to climate change is a major focus for the Company. Therefore, the Company remains committed to optimizing productivity through the implementation of good agricultural practices and ensuring the readiness of high-quality, resilient infrastructure.

Business Outlook

While economic conditions are expected to encounter several challenges in 2025, we remain optimistic that the palm oil industry can continue to deliver strong performance. We also anticipate that the implementation of the B40 policy will enhance energy consumption in the domestic market.

Going forward, the Company has outlined several plans and strategies as follows:

1. A feasibility study for downstream development, including refineries or oleochemical plants;
2. A feasibility study for business development in waste management and other sectors that can enhance added value and related agribusiness industries;
3. An initial study of additional business lines for commodity diversification that have the potential to create added value; and
4. Development of the agri-tech ecosystem in collaboration with specific stakeholders to support the plantation industry, particularly palm oil plantations.

Pelaksanaan Tata Kelola yang Kuat dan Berintegritas

Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola berbasis GCG selama tahun 2024 di antaranya dengan:

1. Melakukan pendekatan PDCA di setiap lini organisasi dengan melibatkan semua pemangku kepentingan Perseroan;
2. Melakukan pemuktahiran sistem dan prosedur serta aturan operasional perusahaan yang melibatkan seluruh organ perusahaan terkait;
3. Melakukan koordinasi yang sinergis antar organ tata kelola, disertai proses pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara komprehensif;
4. Membentuk Divisi CAFRM (Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management) untuk melakukan pengawasan internal yang terintegrasi, pencegahan kecurangan, dan pengelolaan risiko strategis. Divisi ini berfungsi untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan standar operasional, mengidentifikasi dan memitigasi risiko usaha, serta mendeteksi dan mencegah potensi tindakan *fraud*; dan
5. Menerapkan program kepatuhan KPPU di tahun 2024 melalui program kepatuhan persaingan usaha untuk mencegah pelanggaran hukum dan memastikan setiap pelaksanaan strategi bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip persaingan usaha sehat dan peraturan yang berlaku.

Apresiasi

Seluruh pencapaian yang berhasil diraih Perseroan merupakan buah dan hasil kerja keras seluruh Insan TAPG. Direksi mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung Perseroan. Dengan kolaborasi yang harmonis, kami yakin Perseroan dapat merealisasikan target dan strateginya dengan baik, serta terus bertumbuh menjadi *excellent plantation* yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan, terutama masyarakat dan negara.

Implementation of Strong and Integrity-Based Governance

The Company is committed to enhancing the quality of GCG-based governance implementation throughout 2024, including the following:

1. Implementing a PDCA approach at every organizational level by engaging all stakeholders of the Company;
2. Updating the Company's systems, procedures, and operational rules by involving all relevant units;
3. Carrying out synergistic coordination among governance bodies, accompanied by a comprehensive supervision process from the Board of Commissioners and Directors;
4. Establishing a CAFRM (Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management) Division to perform integrated internal supervision, fraud prevention, and strategic risk management. This division is responsible for ensuring compliance with policies, regulations, and operational standards while identifying and mitigating business risks and detecting and preventing potential fraud; and
5. Implementing the KPPU compliance program in 2024 through a business competition compliance initiative to prevent legal violations and ensure that all business strategies align with the principles of fair competition and applicable regulations.

Appreciation

All achievements made by the Company result from the hard work of all TAPG personnel. The Board of Directors wishes to express its deepest gratitude to everyone who has supported the Company. Through harmonious collaboration, we are confident that the Company can successfully reach its targets and strategies and continue to grow into an exceptional plantation that positively contributes to stakeholders, especially the community and the nation.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur PT Triputra Agro Persada Tbk
President Director of PT Triputra Agro Persada Tbk

Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Triputra Agro Persada Tbk

Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities to the 2024 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2024, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 2025
Jakarta, 2025

Arif Rachmat
Presiden Komisaris
President Commissioner

Arini Saraswaty Subianto
Komisaris
Commissioner

Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris
Commissioner

Danny Rachmat
Komisaris
Commissioner

Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Stanley Setia Atmadja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Triputra Agro Persada Tbk

Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities to the 2024 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2024, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 2025
Jakarta, 2025



Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur
President Director



Erida
Direktur
Director



Sutedjo Halim
Direktur
Director



Budiarto Abadi
Direktur
Director



George Oetomo
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan
Company Identity

TRIPUTRA AGRO PERSADA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada pada 6 Mei 2005.

The Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada on May 6, 2005.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000
(lima triliun Rupiah)

Rp5,000,000,000,000
(five trillion Rupiah)

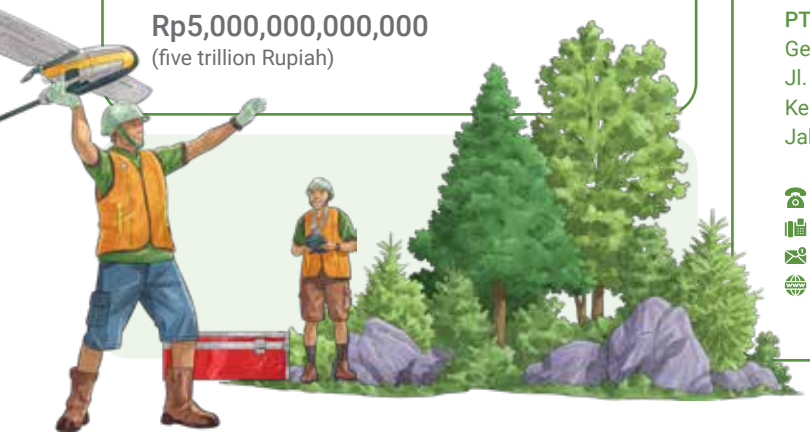

Modal Ditempatkan per 31 Desember 2024
Issued Capital as of December 31, 2024

Rp1.985.254.000.000
(satu triliun sembilan ratus delapan puluh lima miliar dua ratus lima puluh empat juta Rupiah)

Rp1,985,254,000,000
(one trillion nine hundred eighty five billion two hundred and fifty-four million Rupiah)

Kode Saham
Ticker Code

TAPG



Alamat Perseroan
Company Address

PT Triputra Agro Persada Tbk
Gedung The East Lantai 23 (23rd *Floor*)
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

(+62 21) 5794 4737
(+62-21) 5794 4745
tap.corsec@tap-agri.com
www.tap-agri.com

Tentang Perseroan
About the Company



Perseroan didirikan pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 24 Januari 2005 dengan nama PT Alam Permata Indah. Di tahun yang sama, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada berdasarkan Akta No. 97 tanggal 31 Maret 2005. Perubahan nama ini dilakukan untuk mencerminkan bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yakni agrobisnis, terutama dalam bidang perkebunan kelapa sawit dan karet.

Perseroan merupakan sebuah grup perusahaan perkebunan yang beroperasi di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit melalui perusahaan anak dan perusahaan asosiasi serta perkebunan karet melalui perusahaan anak.

Perseroan resmi melantai di BEI pada 12 April 2021 dengan melepas 866.200.000 sahamnya ke publik dengan kode saham TAPG. Hingga saat ini, Perseroan terus menunjukkan kinerja yang konsisten, sebagaimana tercermin melalui pertumbuhan usaha yang positif dan berkelanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus untuk mengoptimalkan produktivitas serta menghasilkan produk berkualitas yang memenuhi standar.

Pada 2024, Perseroan memiliki wilayah operasi di 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet. Perseroan telah memiliki 18 pabrik kelapa sawit yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia yaitu Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, 1 (satu) pabrik *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) di Jambi, dan 1 (satu) pabrik KCP yang terfasilitasi dengan PLTBg *Biogas Plant* di Kalimantan Tengah.

The Company was established on January 24, 2005, according to the Deed of Establishment Number 4 dated January 24, 2005, under the name of PT Alam Permata Indah. In the same year, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada according to Deed No. 97 dated March 31, 2005. The change of name reflected the Company's line of business, namely agribusiness, particularly in palm and rubber plantations.

The Company consists of a group of companies operating in the oil palm plantations and palm oil processing industry through subsidiaries and associates, and rubber plantations through subsidiaries.

The Company was officially listed on the IDX on April 12, 2021 and released a total of 866,200,000 shares to the public with the ticker code TAPG. The Company shows consistent performance over time through its positive and sustainable business growth. The Company is committed to optimizing productivity and producing qualified products that meet standard requirement.

In 2024, the Company operates in 23 palm oil plantation locations and 1 (one) rubber plantation. The Company had 18 palm oil mills spread across several provinces in Indonesia, namely Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan, 1 (one) Ribbed Smoked Sheet (RSS) factory in Jambi, and 1 (one) KCP facilitated with a Biogas Power Plant in Central Kalimantan.

Tonggak Sejarah
Milestones

2005
Didirikan dengan nama PT Alam Permata Indah pada 24 Januari 2005 dan kemudian berubah nama menjadi PT Triputra Agro Persada. Di tahun ini, Perseroan mengakuisisi perkebunan kelapa sawit di Jambi, yaitu BBB, PT Kedap Sayaaq Dua di Provinsi Kalimantan Timur, dan PT Gawi Bahandep Sawit Mekar di Provinsi Kalimantan Tengah.

Originally established on January 24, 2005, as PT Alam Permata Indah. Not long afterward, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada. In the same year, the Company acquired palm oil plantations in Jambi, namely BBB, PT Kedap Sayaaq Dua at East Kalimantan Province, and PT Gawi Bahandep Sawit Mekar at Central Kalimantan Province.

2007
Mengakuisisi MIK dan bekerja sama dengan PT Union Sampoerna untuk mendirikan sebuah ventura bersama bernama USTP.

Acquired MIK and partnered with PT Union Sampoerna to establish a joint venture named USTP.

2008
Mengakuisisi FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, dan AAPA.

Acquired FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, and AAPA.

2010
Mengakuisisi HPM dan SAWA.

Acquired HPM and SAWA.

2011
Mengakuisisi NPN dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui GBSM.

Acquired NPN and started to operate the palm oil mill through GBSM.

2012
Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui FLTI.

Commenced the palm oil mill business operation through FLTI.

2013
Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui MSL dan YWA.

Commenced the palm oil mill business operation through MSL and YWA.

2014
Mengakuisisi KAM, PTA, dan GAS, serta memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui DLJ.

Acquired KAM, PTA, and GAS, also commenced the palm oil mill business operation through DLJ.

2017
Mendivestasikan sebagian besar perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui HPM.

Divested most of its oil palm plantations in West Kalimantan and commenced the palm oil mill business operation through HPM.

2018
Mendivestasikan sisa perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Divested the rest of oil palm plantations in West Kalimantan.

2019
Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui NPN dan SKM.

Commenced the palm oil mill business operation through NPN and SKM.

2024

- FLTI mendapatkan sertifikat RSPO.
- Pada 17 Agustus 2024, Perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan Aisin Takaoka Co., Ltd (Jepang) yaitu PT ATP Bio Indonesia untuk memproduksi biokokas (*bio-molded coal*) berbasis cangkang sawit.
- GBSM dan DLJ meraih sertifikat GGL.
- FLTI has obtained RSPO certification.
- On August 17, 2024, the Company established a joint venture with Aisin Takaoka Co., Ltd (Japan), known as PT ATP Bio Indonesia, to produce bio-molded coal from palm kernel shells.
- GBSM and DLJ received GGL certificates.



2023

- Perseroan membentuk *sub holding* PT ATS untuk restorasi ekosistem dengan mengakusisi ABM, SAK, dan BSM pada 28 Agustus 2023.
- SKM meresmikan Pabrik KCP dan PLTBg pada 23 November 2023 yang memberikan dampak postif pada pembangunan di wilayah Sukamara, Kalimantan Tengah. Momen ini menandakan komitmen Perseroan sebagai perusahaan hijau yang terus berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan, sosial, dan ekonomi.
- The Company established PT ATS, a subholding, to restore the ecosystem by acquiring ABM, SAK, and BSM on August 28, 2023.
- SKM inaugurated the KCP and POME-based PLTBg on November 23, 2023, which positively impacted the development in the Sukamara area, Central Kalimantan. This moment signifies the Company's commitment as a green company that continues to contribute to environmental, social, and economic welfare.

2020

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui AAPA.

Commenced the palm oil mill business operation through AAPA.

2021

Melantai di BEI pada 12 April 2021 dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit kedua GBSM pada 5 Desember 2021.

Listed at IDX on April 12, 2021 and commenced the palm oil mill business operation of GBSM on December 5, 2021.

2022

PKS KSD mulai beroperasi pada Mei 2022 dan meluncurkan kembali kebijakan keberlanjutan baru pada 21 Juli 2022. Pada 30 Juni 2022, FLTI dan HJA menandatangani Akta Penggabungan yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2022.

KSD Palm Oil Mill started operating in May 2022 and republished the new sustainability policy on July 21, 2022. On June 30, 2022, FLTI and HJA signed the Deed of Merger which became effective since July 1, 2022.

Visi dan Misi
Vision and Mission



VISI VISION

Membangun Perkebunan Terbaik bagi Dunia
Excellent Plantation for the World

Perseroan berkomitmen untuk membangun perkebunan secara berkelanjutan. Dengan produktivitas kerja yang optimal, pengelolaan yang efektif dan efisien, serta dukungan dana dari pemegang saham dan perbankan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja optimal dan menuai hasil perkebunan berkualitas terbaik dengan kapasitas yang maksimal.

The Company is committed to developing plantations based on sustainability platforms. With optimum productivity, efficient and effective management, and fund support from shareholders and banking institutions, the Company can generate optimum performance and harvest high-quality crops at maximum capacity.

MISI MISSION

Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak
Green Plantation for Better Quality of Life

Untuk mencapai visinya, Perseroan teguh berkomitmen untuk meraih kinerja yang unggul dalam seluruh lini usaha. Keunggulan kinerja secara berkelanjutan akan memampukan Perseroan untuk berkembang menjadi perusahaan kelas dunia yang mampu memimpin pasar. Dengan mengusung konsep perkebunan ramah lingkungan, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan global serta terhadap aspek lingkungan dan sosial.

To realize its vision, the Company is firmly committed to carrying out excellent performance in all business lines. The sustainable performance excellence allows the Company to develop into a world-class company that is capable of leading the market. By carrying out the concept of environmentally friendly plantations, the Company is capable of making a significant contribution to the national and global economy as well as environmental and social aspects.



DNA Triputra
Triputra DNA

KESERAGAMAN DALAM KEBERAGAMAN

Saat menjalani keseharian, baik secara profesional maupun secara personal, "Insan TAPGreen" senantiasa berpegang pada DNA Triputra untuk mewujudkan alasan di balik pembentukan Perseroan, yaitu **"Ada Karena Indonesia, Oleh Indonesia, dan Untuk Indonesia".**

Di dalam tubuh "Insan TAPG" yang memiliki banyak keberagaman, DNA Triputra berperan sebagai pemersatu. Dengan demikian, apa pun jabatannya, di mana pun perusahaannya, dan sampai kapan pun, "Insan TAPG" akan memiliki nilai kehidupan yang seragam.

UNIFORMITY IN DIVERSITY

In living day-to-day life, both professionally and personally, all "Insan TAPGreen" continually uphold Triputra DNA to embody the purpose of the Company's establishment, which is **"We Exist Because of Indonesia, by Indonesia, and for Indonesia".**

Within the immensely diverse "Insan TAPG", Triputra DNA plays an important role as the unifier. Hence, whatever the title, wherever the company is, and until whenever, "Insan TAPG" will have uniformity of values.

Integritas dan Etika
Integrity and Ethics

Bentuk persegi melambangkan ketegasan dan keteguhan tanpa kompromi; warna hijau bermakna hidup dan tumbuh. Secara utuh, bentuk persegi berwarna hijau bermakna menumbuhkan harapan agar nilai ini terus hidup dan tumbuh lestari dalam kehidupan Perseroan.

Nilai integritas dan etika diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menjalani hidup dengan transparan dan jujur, melakukan apa yang diucapkan, fokus pada masalah dan solusi, melakukan hal yang benar dan seharusnya, serta bertindak berdasarkan fakta dan data.

Square shape symbolizes uncompromising firmness and determination; green means alive and growing. As a whole, a green square means to nurture hopes so that these values are alive and growing sustainably within the Company.

Integrity and ethics values are embodied in real actions, including to live a life in a transparent and honest way, to walk the talk, to focus on problem and solution, to do the right thing and do what should be done, also to take action based on facts and data.

Keunggulan
Excellence

Bentuk bintang melambangkan pencapaian yang luar biasa, tinggi dan membanggakan; warna emas bermakna jaya dan agung. Secara utuh bentuk bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

Nilai keunggulan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menghasilkan karya lebih baik daripada yang diharapkan dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan bertindak untuk menang; dan, eksekusi yang disiplin, serta menunjukkan perbaikan berkesinambungan dan mengembangkan inovasi.

Star shape symbolizes utmost and encouraging achievement; golden means glorious and great. As a whole, a golden star means continuous drive to continually attain excellent and respected achievement.

Excellence value is embodied in real actions, including to perform beyond expectations in any situation, to not give up and act to win; and also, to carry out discipline execution, to show continuous improvement, and to develop innovations.

Kemanusiaan
Compassion

Bentuk hati melambangkan ketulusan dan kesungguhan hati; warna merah bermakna hangat dan hidup. Secara utuh bentuk hati berwarna merah bermakna harapan untuk menjadi landasan bertindak bagi insan Perseroan dalam menghidupkan dan menerapkan nilai kemanusiaan dalam keseharian.

Heart shape symbolizes sincerity and genuineness; red means warm and alive. As a whole, a red heart means a hope that becomes the foundation to act for the entire TAPG's employees in reviving and demonstrating compassion values in everyday life.

Nilai kemanusiaan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi, menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta membangun generasi penerus yang lebih hebat.

Humanity value is embodied in real actions, including to put humanity and a greater purpose above personal interest, to show compassion towards others and the environment, and to develop a greater next generation.

Kerendahan Hati
Humility

Bentuk lingkaran melambangkan kondisi yang sempurna, utuh, dan tuntas; warna hitam bermakna karakter yang solid dan kokoh. Secara utuh bentuk lingkaran berwarna hitam bermakna insan Perseroan didorong untuk terus-menerus berusaha mengalahkan ego hingga tuntas.

Circle shape symbolizes perfection, wholeness, and completion; black means solid and firm character. As a whole, a black circle means TAPG employees are encouraged to continuously conquer their egos completely.

Nilai kerendahan hati diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu senantiasa menunjukkan kerendahan hati, membuka diri untuk terus memperbaiki diri, mengalahkan ego diri untuk kepentingan lebih besar dan berpikiran terbuka, serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan tulus menghargai sesama.

Humility value is embodied in real actions, including to continually show modesty, to open one's self for self-improvement, to conquer ego for the greater good, to be open-minded, to be thankful for what they have, and to respect others sincerely.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 24 Mei 2022, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Bidang usaha utama tersebut dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu pemanfaatan kayu hasil restorasi ekosistem pada hutan alam, jasa rehabilitasi dan restorasi kehutanan sosial, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, serta aktivitas kawasan alam lainnya. Per 31 Desember 2024, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

According to the Company's Deed of Meeting Resolution No. 89 dated May 24, 2022, the Company's main line of businesses consist of holding company activities, other management consulting activities, wholesale trade of fruit containing oil, wholesale trade of vegetable oils and fats, wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies, and wholesale trade of fertilizers and agrochemicals products.

These main business fields are permitted to carry out supporting business activities, namely the utilization of timber resulting from the restoration of forest ecosystems, social forestry rehabilitation, and restoration services, wholesale trade of forestry and hunting products, and other outdoor nature activities. As of December 31, 2024, the Company still operates all the above-mentioned business activities.



Jenis Produk
Types of Products

Produk Perseroan dihasilkan dari 2 (dua) lini usaha, yaitu:

The Company's products are generated from 2 (two) line of business, namely:

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

1



Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil

Minyak sawit mentah atau yang biasa disebut CPO adalah jenis minyak nabati yang diperoleh dari hasil ekstraksi daging buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). CPO dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk, mulai dari minyak goreng, sabun, *hand sanitizer*, kosmetik, hingga bahan bakar biodiesel.

CPO is vegetable-based oil extracted from the flesh of palm fruit (Elaeis guineensis). CPO is used as raw material to produce a wide range of products, from cooking oil, soap, hand sanitizer, cosmetics, and biodiesel.

2



Inti Sawit
Palm Kernel

Inti sawit atau yang biasa disebut PK adalah bagian biji dari kelapa sawit yang terdiri atas endosperma (cangkang pelindung inti) dan embrio (inti). Inti sawit bisa diproses menjadi minyak inti sawit yang merupakan jenis minyak nabati berkualitas tinggi.

PK is the hard seed of palm fruit consisting of the shell and the core. Palm kernel can be processed into palm kernel oil, which is a high-quality vegetable-based oil.

3



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil

Minyak inti sawit atau PKO dihasilkan dari ekstraksi inti sawit melalui pabrik KCP.

PKO is producted from a palm kernel extraction and processed at a KCP.

Perkebunan Karet
Rubber Plantation

Slab
Slab

Slab merupakan bahan olah karet dari lateks yang sudah digumpalkan dengan asam semut atau zat penggumpal lain.
A slab is made of natural rubber latex coagulated with formic acid or other coagulants.



Karet Lembaran Asap Bergaris
Ribbed Smoked Sheet

Karet lembaran asap bergaris atau yang biasa disebut RSS adalah salah satu jenis produk olahan yang terbuat dari getah tanaman karet. RSS diproduksi dari getah karet berbentuk cairan yang telah melalui proses penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan, serta pengasapan dengan menggunakan teknik mekanis dan kimiawi.
Ribbed Smoked Sheet (RSS) is one of many products processed from latex sap. RSS is produced from the sap fluid which is filtered, liquified, coagulated, milled, and smoked using mechanical and chemical methods.



Wilayah Operasional
Operational Area



2024	162,1 ha
2023	161,8 ha
2022	162,7 ha

Total Lahan Tertanam Inti dan Plasma Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet

Total Planted Area of Nucleus and Scheme Smallholders of Oil Palm and Rubber Plantations

Dalam ribuan hektar | In thousand hectares

Jambi
1 Rubber Plantation
1 Palm Oil Plantation
1 PKS
1 RSS

Central Kalimantan
10 Palm Oil Plantation
9 PKS
1 KCP & PLTBg

East Kalimantan
12 Palm Oil Plantation
8 PKS

Jakarta
Head Office



Struktur Organisasi
Organization Structure

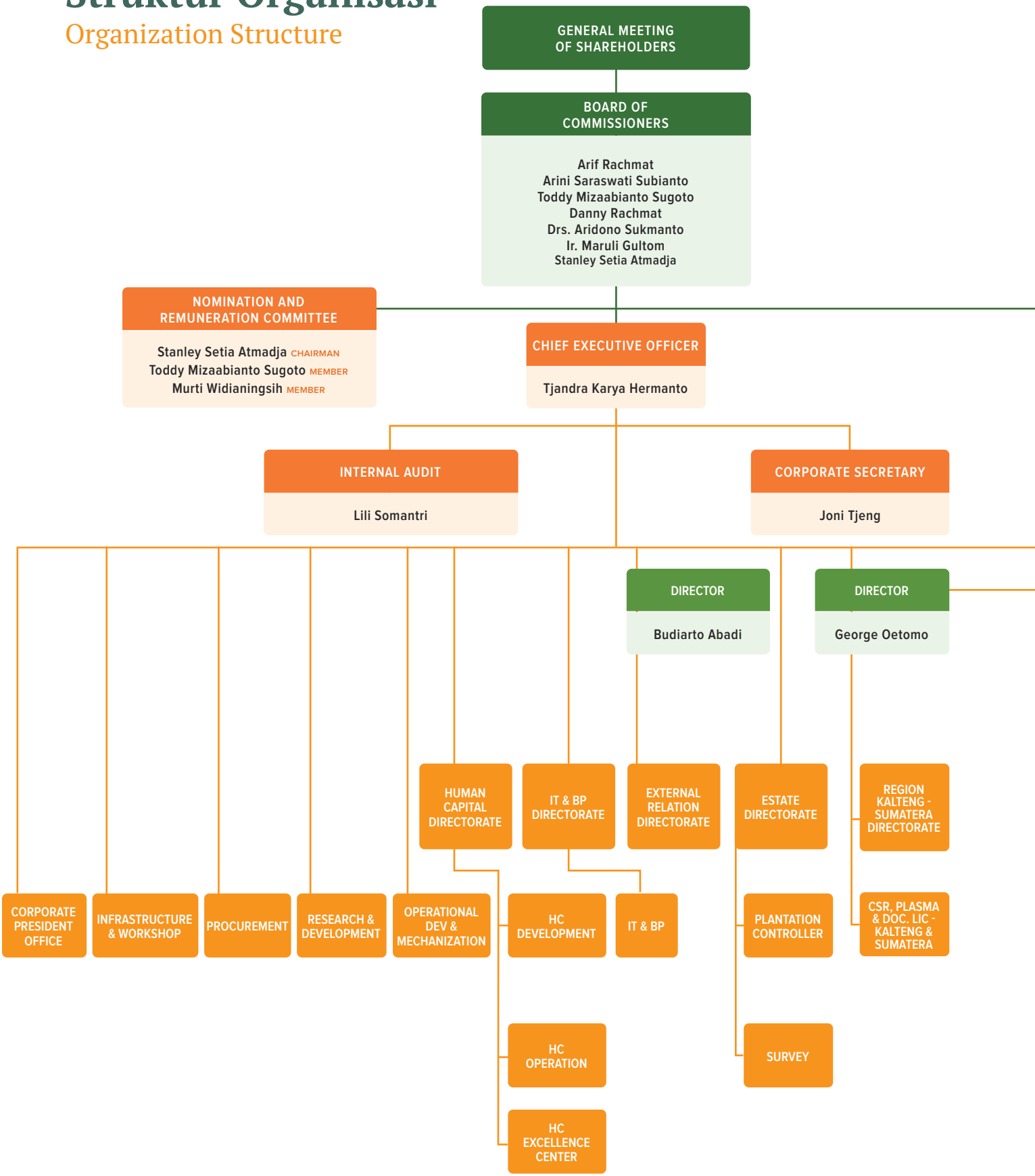

AUDIT COMMITTEE

Ir. Maruli Gultom CHAIRMAN
Habil Lokadjaja MEMBER
Harry Arief Soepardi MEMBER

DIRECTOR
Sutedjo Halim

DIRECTOR
Erida

- REGION KALTIM I DIRECTORATE
- REGION KALTIM II DIRECTORATE
- SUSTAINABILITY
  - SOCIAL RESPONSIBILITY & SAFETY
  - CERTIFICATION & ENVIRONMENT
- MILL DIRECTORATE
  - MILL DEVELOPMENT
  - MILL OPERATION
- MARKETING DIRECTORATE
  - TRADING & LOGISTIC
  - COMMERCIAL
- CORPORATE FINANCE & FUNDING DIRECTORATE
- FINANCE DIRECTORATE
  - FINANCE
  - ACCOUNTING & BUDGET
  - TAX
- CSR, PLASMA & DOC. LIC - KALTIM I & II

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

Nama Organisasi Organization Name	**Keanggotaan Perseroan di Organisasi** The Company's Membership in Organization	**Jabatan Individu Perseroan di Organisasi** Position of the Company's Individual in the Organization		
		Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company	**Jabatan di Organisasi** Position in the Organization
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Dewan Board Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Ketua Umum Bidang Pertanian Vice Chairman on Agriculture
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	Ketua Komite Tetap Pengendalian Daerah Aliran Sungai & Hutan Lindung Chairman of the Standing Committee for Watershed Control & Preserved Forests
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Tinggi dan Sains Vice Chairman on Higher Education and Science
		Sutedjo Halim	Direktur Director	Ketua Komite Tetap Sarana & Teknologi Pertanian Chairman of the Standing Committee on Agricultural Facilities & Technology
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Ketua Bidang Pertanian & Kehutanan Head of Agriculture & Forestry Division
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Ketua Bidang Pendidikan & Keterampilan Head of Education & Skills Division
		Sutedjo Halim	Direktur Director	Komite Perkebunan Plantation Committee
Indonesian Business Council (IBC)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Board of Trustee
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Anggota Member

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sepanjang tahun buku 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Throughout the 2024 financial year and until this Annual Report is published, there are no changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024, and until this Annual Report is published, is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Presiden Komisaris	Arif Rachmat	President Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Toddy Mizaabianto Sugoto	Commissioner
Komisaris	Danny Rachmat	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Aridono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Maruli Gultom	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stanley Setia Atmadja	Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Presiden Direktur	Tjandra Karya Hermanto	President Director
Direktur	Erida	Director
Direktur	Sutedjo Halim	Director
Direktur	Budiarto Abadi	Director
Direktur	George Oetomo	Director

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile



Arif Rachmat

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.
Indonesian, 49 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Danny Rachmat selaku Komisaris serta Ny. T.P. Rachmat L.R. Imanto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mr. Danny Rachmat as Commissioner and Mrs. T.P. Rachmat L.R. Imanto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dan *Master of Engineering in Operations Research and Industrial Engineering* dari Cornell University, New York, Amerika Serikat pada 1997 dan 1998 secara berturut-turut.

Educational Background
He holds a Bachelor of Science and Master of Engineering degree in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, New York, United States of America in 1997 and 1998 respectively.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau merupakan co-*founder* TAPG. Sebelum mengelola TAPG, beliau pernah bekerja di General Electric Company di Amerika Serikat dan meraih *Six Sigma Black Belt* dan *Operation Management Leadership Award* dari perusahaan tersebut.

Career Background
He was appointed as the Company's President Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He is the co-founder of TAPG. Prior to leading TAPG, he worked for General Electric Company in the United States of America and earned the company's Six Sigma Black Belt and Operation Management Leadership Award.

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Essa Industries Indonesia Tbk (d/h PT Surya Esa Perkasa Tbk)
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Komisaris PT Gema Wahana Jaya
- Komisaris PT Triple A Jaya
- Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa
- Komisaris PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Tri Persada Daya
- Komisaris PT Triputra Persada Rachmat
- Komisaris PT Triputra Investindo Arya
- Komisaris PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris PT Alam Sumber Cipta
- Direktur PT Triputra Permata Nusantara
- Direktur PT Tri Daya Mustika
- Direktur PT Nirwasita Capital Investama

Concurrent Positions
As of December 31, 2024, he also serves the following positions:

- Commissioner of PT Essa Industries Indonesia Tbk (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk)
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Commissioner of PT Gema Wahana Jaya
- Commissioner of PT Triple A Jaya
- Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa
- Commissioner of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Tri Persada Daya
- Commissioner of PT Triputra Persada Rachmat
- Commissioner of PT Triputra Investindo Arya
- Commissioner of PT Dharma Inti Anugerah
- Commissioner of PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner of PT Alam Sumber Cipta
- Director of PT Triputra Permata Nusantara
- Director of PT Tri Daya Mustika
- Director of PT Nirwasita Capital Investama



Arini Saraswaty Subianto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Indonesian, 54 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

She has a familial relationship with Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Commissioner and Mrs. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, she is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Fine Arts* dari Parsons School of Design, New York pada 1994 dan *Master of Business Administration* dari Fordham University, New York, United States of America pada 1998.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karier sebagai Direktur PT Pandu Alam Persada (1997-2017), Direktur PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012), dan Direktur PT Tri Nur Cakrawala (2000-2017). Beliau pernah berkarier di PT Persada Capital Investama sebagai Komisaris (2003-2012), Direktur (2012-2014), dan Wakil Presiden Direktur (2014-2017). Lalu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Selera Bersama (2011-2019), dan Komisaris Perseroan (2017-2020).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (d/h PT Adaro Energy Tbk)
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika
- Presiden Direktur PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala
- Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada
- Direktur PT Panaksara
- Direktur PT Mitra Selera Bersama

Educational Background
She acquired the Bachelor of Fine Arts from Parsons School of Design, New York in 1994 and Master of Business Administration from Fordham University, New York, United States of America in 1998.

Career Background
She was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

She started her career as the Director of PT Pandu Alam Persada (1997-2017), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012), and Director of PT Tri Nur Cakrawala (2000-2017). She worked at PT Persada Capital Investama as Commissioner (2003-2012), Director (2012-2014), dan Vice President Director (2014-2017). Then, she also served as the Commissioner of PT Mitra Selera Bersama (2011-2019), and Commissioner of the Company (2017-2020).

Concurrent Positions
As of December 31, 2024, she also serves the following positions:

- Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (fomerly PT Adaro Energy Tbk)
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika
- President Director of PT Persada Capital Investama
- President Director of PT Tri Nur Cakrawala
- President Director of PT Pandu Alam Persada
- Director of PT Panaksara
- Director of PT Mitra Selera Bersama



Toddy Mizaabianto Sugoto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.
Indonesian, 48 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Ibu Arini Saraswaty Subianto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mrs. Arini Saraswaty Subianto as Commissioner and Ny. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Science in Mechanical Engineering* dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1999.

Educational Background
He obtained his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Menjabat di Perseroan sebagai Direktur (2005-2008) dan Komisaris (2008-2020). Kariernya dimulai di United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven sebagai karyawan (1997). Kemudian, beliau bekerja sebagai Foreign Exchange Dealer di Solectron Massachussetts Corporation (2002) dan PT Bank Niaga Tbk (2002-2004), kemudian menjadi Treasury Marketing Dealer (2004). Beliau juga pernah berkarya sebagai Foreign Exchange Dealer di JP Morgan Chase (2004-2005).

Career Background
He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Served in the Company as Director (2005-2008) and Commissioner (2008-2020). His career began at United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven as an employee (1997). Later on, he worked as a Foreign Exchange Dealer at Solectron Massachussetts Corporation (2002) and PT Bank Niaga Tbk (2002-2004), then as Treasury Marketing Dealer (2004). He once worked at JP Morgan Chase as Foreign Exchange Dealer (2004-2005).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Kedai Pangan Sejahtera
- Komisaris PT Pandu Alam Persada
- Komisaris PT Tri Nur Cakrawala
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Direktur PT Persada Capital Investama
- Direktur PT Multi Persada Nusantara

Concurrent Positions
As of December 31, 2024, he also serves the following positions:

- President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera
- Commissioner of PT Pandu Alam Persada
- Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Director of PT Persada Capital Investama
- Director PT Multi Persada Nusantara



Danny Rachmat

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Indonesian, 56 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Arif Rachmat selaku Presiden Komisaris. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mr. Arif Rachmat as President Commissioner. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau mendapatkan gelar *Master of Business Administration* di Universitas New York, Amerika Serikat pada 1991.

Educational Background

He earned Master of Business Administration degree at New York University, United States of America in 1991.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau pernah berkarier di PT Bina Busana Internusa sebagai Direktur (2003-2005) dan Komisaris Utama (2005-2020) serta sebagai Komisaris PT Daya Anugrah Mandiri (2003-2005). Sebelumnya, beliau sempat berkarier sebagai Komisaris Utama PT Garmindo Bina Utama (2010-2017), Komisaris Utama PT Daya Adicipta Persada (2010-2016), dan Komisaris Utama PT Daya Adicipta Medika (2011-2013). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2010-2020 sebelum diangkat kembali pada 7 Desember 2020.

Career Background

He was appointed as the Company's Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He served as the Director (2003-2005) and the President Commissioner (2005-2020) of PT Bina Busana Internusa, and as the Commissioner of PT Daya Anugrah Mandiri (2003-2005). Previously, he served as the President Commissionerof PT Garmindo Bina Utama (2010-2017), the President Commissioner of PT Daya Adicipta Persada (2010-2016), and as the President Commissioner of PT Daya Adicipta Medika (2011-2013). He served as Commissioner of the Company in 2010-2020 before being reappointed on December 7, 2020.

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur Utama PT Daya Adicipta Medika
- Komisaris Utama PT Daya Anugrah Mandiri
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Mustika
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Wisesa
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Motora
- Komisaris Utama PT Bina Investama Garmindo
- Presiden Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa
- Presiden Komisaris PT Apparel One Indonesia
- Presiden Komisaris PT Adi Bumi Jaya
- Presiden Komisaris PT Binabusana Internusa

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he also serves the following positions:

- President Director of PT Daya Adicipta Medika
- President Commissioner of PT Daya Anugrah Mandiri
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Wisesa
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Bina Investama Garmindo
- President Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa
- President Commissioner of PT Apparel One Indonesia
- President Commissioner of PT Adi Bumi Jaya
- President Commissioner of PT Binabusana Internusa



Drs. Aridono Sukmanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia,
berusia 63 tahun.
Indonesian, 63 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau menempuh Pendidikan Umum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Indonesia pada 1999, Pendidikan Kepolisian di Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995, Sekolah Staf dan Pimpinan Menengah pada 1999, Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi pada 2010, Pendidikan Kejuruan di Perwira Dasar Reserse pada 1988, Perwira Senior Reserse pada 2002 dan Assessment Calon Direktur Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada 2011.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karier di Kepolisian Daerah sebagai Kapolres Tapanuli Tengah, Sumatra Utara (2000), selanjutnya beliau adalah Kapolres Serang, Banten (2004), Direktur Reserse, Banten (2005), Kapoltabes Denpasar, Bali (2006), Direktur Reserse, Daerah Istimewa Yogyakarta (2007), dan Direktur Reserse, Jawa Barat (2008). Pernah menjadi Kapolda Sulawesi Tengah (2013) lalu berkarya di Kepolisan Republik Indonesia sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim (2011). Setelah menjadi Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (2014), beliau menjadi Wakabareskrim (2016), lalu Kabareskrim (2016), dan Wakapolri (2018). Beliau pernah menjadi PLT Kapolri (2019).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk
- Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance

Educational Background

He graduated from the General Education Department of the Law Academy of Indonesia in 1999, Police Science in the Armed Forces of the Republic of Indonesia in 1985, the Indonesian Police Science College in 1995, Staff and Middle Management College in 1999, and Staff and Top Management College in 2010. He also received Vocational Education in Basic Investigation Officer in 1988. He served as Senior Investigation Officer in 2002. In 2011, he underwent an assessment as a candidate for the Director of the Corruption Eradication Commission.

Career Background

He was appointed as the Company's Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He started his career at the regional level as Police Chief of Central Tapanuli, North Sumatra (2000), the Police Chief of Serang, Banten (2004), the Director of Investigation, Banten (2005), the Police Chief of Denpasar, Bali (2006), the Director of Investigation, Special Region of Yogyakarta (2007), and the Director of Investigation, West Java (2008). Previously, he served as the Police Chief of Central Sulawesi (2013). Later, he was assigned to the Indonesian National Police as the Director of General Crimes of the Criminal Investigation Agency (2011), the Management Expert Staff (2014), the Deputy Chief of the Criminal Investigation Agency (2016), the Chief of Criminal Investigation Agency (2016), and the Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018). He once served as the Acting Chief of the Indonesian National Police (2019).

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, he also serves the following position:

- Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance



Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun.
Indonesian, 77 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1970.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau memulai karier di PT Astra International Inc. (1970). Kemudian, beliau pernah berkarir sebagai Factory General Manager PT Honda Federal (1983-1988), Operation Director PT Logam Sari Bearindo (1988-1991), Managing Director PT Federal Nusametal (1991-1997), Direktur Utama PT Non Ferindo Utama (1993-1997), Direktur Utama PT Non Ferindo Utama Al. Alloy (1994-1999), Wakil Direktur Utama PT Arai Rubber Seal (1994-1999), Direktur (1997-1999) dan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2007-2009), serta Presiden Direktur (2000-2007) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2008). Pernah berkiprah sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2005-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara V (2008-2012), Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2018), Komisaris PT Bumitama Gunajaya Agro (2013-2015), dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Komisaris PT Gaya Motor

Educational Background
He obtained the Bachelor of Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia in 1970.

Career Background
He was initially appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He started his career at PT Astra International Inc. (1970). He then worked as the Factory General Manager of PT Honda Federal (1983-1988), Operation Director of PT Logam Sari Bearindo (1988-1991), Managing Director of PT Federal Nusametal (1991-1997), President Director of PT Non Ferindo Utama (1993-1997), President Director of PT Non Ferindo Utama Al. Alloy (1994-1999), Vice President Director of PT Arai Rubber Seal (1994-1999), Director (1997-1999) and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2007-2009), and as President Director (2000-2007) and Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2008). Once served as Director of PT Astra International Tbk (2005-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara V (2008-2012), Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2018), Commissioner of PT Bumitama Gunajaya Agro (2013-2015), and Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Concurrent Positions
As of December 31, 2024, he also serves the following positions:
- Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Commissioner of PT Gaya Motor



Stanley Setia Atmadja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun.
Indonesian, 68 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau merupakan lulusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti pada 1982 dan meraih gelar *Master of Business Administration* di Universitas La Verne, California pada 1984.

Educational Background
He graduated with a Bachelor of Economics in Management from Trisakti University in 1982 and obtained a Master of Business Administration degree at La Verne University, California, United States of America in 1984.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Career Background
He was appointed as the Company's Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Sebelum bergabung dengan TAPG, beliau pernah berkarya di bidang keuangan, otomotif, dan perhotelan. Beliau memulai karier di Adira Group sebagai Chief Executive Officer (1991-2012).

Prior joining with TAPG, he worked in finance, automotive, and hospitality industry. He started his career at Adira Group as Chief Executive Officer (1991-2012).

Rangkap Jabatan
Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Chairman Executive Officer Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (pengembang Capital Place) Hotel Four Seasons, PT Rajawali Greenland Utama
- Direktur Utama PT Mandiri Utama Finance

Concurrent Positions
As of December 31, 2024, he also serves these following positions:

- Chairman Executive Officer of Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (developer of Capital Place) of Four Seasons Hotel, PT Rajawali Greenland Utama
- President Director of PT Mandiri Utama Finance

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Tjandra Karya Hermanto

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun.
Indonesian, 53 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia, Banten pada 1996.

Educational Background
He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Indonesian Institute of Technology in 1996.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau lama berkarier di PT Tri Dharma Wisesa, perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan (1997-2011). Beliau juga pernah dipercaya sebagai Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager 2 Wheels, Production Manager 4 Wheels, dan sebagai General Manager of Plant. Dalam TAPG, beliau juga pernah menduduki posisi-posisi strategis, termasuk Deputy Chief Operating Officer Region Area Kalimantan Tengah (2011-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah (2012-2013), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatra (2013-2016) dan Managing Director Upstream (2016-2018), Direktur Utama (2018-2020), dan Presiden Direktur Perseroan (sejak 2020).

Career Background
He was appointed as the Company's President Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020. made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He had a long career at PT Tri Dharma Wisesa, a company producing automotive spare parts (1997-2011). He was appointed as Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager of 2 Wheels, Production Manager of 4 Wheels, and General Manager of Plant. At TAPG, he occupied various strategic positions, including the Deputy Regional Chief Operating Officer of the Central Kalimantan Area (2011-2012), the Regional Chief Executive Officer of the Central Kalimantan (2012-2013), Chief Executive Officer Region Area Central Kalimantan and Sumatra Region (2013-2016), and the Managing Director of Upstream (2016-2018), President Director (2018-2020), and the Company's President Director (since 2020).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Concurrent Positions
He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's President Director as of December 31, 2024.



Erida

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun.
Indonesian, 58 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1990.

Educational Background

She has the Bachelor's Degree of Economy in Accounting from Trisakti University in 1990.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau meniti karier di sejumlah perusahaan yaitu PT Inti Salim Corporation sebagai Internal Auditor (1989-1991), PT Sarana Perdana Engineering sebagai *Group Financial Controller* (1991-1995), PT Jaya Real Property Tbk sebagai *Finance Division Head* (1995-2000) dan *Marketing Division Head* (2000-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebagai Direktur Keuangan (2001-2005) dan Direktur Operasional (2006-2011), Direktur Keuangan PT Triputra Investindo Arya (sejak 2011), Direktur Keuangan PT Triputra Agro Persada (sejak 2012), dan Direktur Perseroan (sejak 2020).

Career Background

She was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, she worked in several companies such as PT Inti Salim Corporation as Internal Auditor (1989-1991), PT Sarana Perdana Engineering as Group Financial Controller (1991-1995), PT Jaya Real Property Tbk as Finance Division Head (1995-2000) and Marketing Division Head (2000-2001), PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as Finance Director (2001-2005) and Operational Director (2006-2011), Finance Director of PT Triputra Investindo Arya (since 2011), Finance Director of PT Triputra Agro Persada (since 2012), and the Company's Director (since 2020).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2024, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur PT Triputra Investindo Arya
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris PT Kirana Megatara
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya
- Direktur PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Daya Adicipta Motora
- Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk
- Komisaris PT Daya Adicipta Mustika
- Presiden Direktur PT Triputra Persada Megatara
- Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Direktur PT Tri Persada Daya
- Komisaris Utama PT Triputra Energi Megatara
- Komisaris Utama PT Tiga Daya Digital Indonesia
- Komisaris Utama PT Kedai Pangan Sejahtera
- Komisaris PT Triputra Energi Pratama
- Komisaris PT Triputra Visi Energi

Concurrent Positions

As of December 31, 2024, she also serves these following positions:

- Director of PT Triputra Investindo Arya
- Director of PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner of PT Kirana Megatara
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya
- Director of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk
- Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Director of PT Triputra Persada Megatara
- Commissioner of PT Trisada Komoditas Indonesia
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Director of PT Tri Persada Daya
- President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara
- President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia
- President Commissioner of PT Kedai Pangan Sejahtera
- Commissioner of PT Triputra Energi Pratama
- Commissioner of PT Triputra Visi Energi



Sutedjo Halim

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun.
Indonesian, 61 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Diploma *Engineering* dari Technische Hochshule Aache, Jerman pada 1994.

Educational Background

He obtained his degree in Engineering Diploma from Technische Hochschule Aachen, Germany in 1994.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Beliau menyempatkan diri untuk menimba pengalaman di negeri asing dengan bekerja di Schokolade-fabrik sebagai *QA Control and Laboratory* (1993-1994) dan di Max Planck Institute sebagai Staf Peneliti bagian *Kunstoff Recycling Zentrum* Berlin, Jerman (1994-1995). Kembali ke Indonesia, ia memangku jabatan sebagai Direktur PT Astra – PT Taiyo Nugraha – PT Dharma Polimetal (1995-2014), *Managing Director Downstream and Marketing* PT Triputra Agro Persada (2015-2020) dan Direktur Perseroan (sejak 2020).

Career Background

He was appointed as the Company's Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

He spent several years gaining experience abroad by working as the QA Control and Laboratory at Schokolade-fabrik (1993-1994), and the Research Staff of Kunstoff Recycling Zentrum Berlin at Max Planck Institute in Germany (1994-1995). After his return to Indonesia, he served as the Director of PT Astra – PT Taiyo Nugraha – PT Dharma Polimetal (1995-2014), Managing Director of Downstream and Marketing of PT Triputra Agro Persada (2015-2020), and the Company's Director (since 2020).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Concurrent Positions

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2024.



Budiarto Abadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.
Indonesian, 56 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran pada 2003.

Educational Background
He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Tarumanagara University in 1993 and Magister of Management from Padjajaran University in 2003.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau menduduki posisi puncak di beberapa perusahaan, yakni Indomobil Group sebagai *General Manager* (1994-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance sebagai Kepala Divisi Pengembangan Pemasaran dan Kepala Wilayah Jabotabekser (2005-2006), PT Sarana Raharja Makmur sebagai Direktur (2006-2007) dan PT Adira Sarana Armada sebagai Direktur (2006-2007). Di TAPG, beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Chief Operating Officer (2007-2011) dan Chief Executive Officer Region Area Sumatera (2011-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Timur (2012-2024), dan Direktur Perseroan (sejak 2020).

Career Background
He was appointed as the Company's Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, he chaired several top positions in some companies, known as Indomobil Group as a General Manager (1994-2005), PT Adira Dinamika Multi Finance as the Head of Development Division Marketing and Head of *Jabotabekser* Region (2005-2006), PT Sarana Raharja Makmur as Director (2006-2007) and PT Adira Sarana Armada as Director (2006-2007). At TAPG, he served as the Deputy Chief Operating Officer of (2007-2011) and Chief Executive Officer of Sumatera Region (2011-2012), Chief Executive Officer of East Kalimantan Region Area (2012-2024), and the Company's Director (since 2020).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Concurrent Positions
He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2024.



George Oetomo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.
Indonesian, 51 years old.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, Amerika Serikat pada 1994 dan *Master of Business Administration in Finance and Management Information System* dari Rensselaer Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1996.

Educational Background

He graduated with Bachelor of Engineering degree from Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, United States of America in 1994 and Master of Business Administration in Finance and Management Information System from Rensselaer Polytechnic Institute, United States of America in 1996.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Sebelumnya, beliau pernah berkarier di berbagai perusahaan, antara lain PT BDNI Securities sebagai *Manager Business Development* dan SOP (1996-1998) dan PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. Sebagai *Senior Manager Management Development* (1998-2000), PT Supra Indofinanz Pacific sebagai Direktur Operasional (2000-2003) dan PT Parasahabat Group sebagai Direktur Operasional (2003-2007), PT Triputra Agro Persada sebagai *Business Development Division Head* (2007-2010), *Deputy Chief Operating Officer* (2010-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Barat (2012-2017), Director in Charge Plasma & CSR (sejak 2014), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatra (sejak 2017), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Timur (sejak 2024), dan Direktur Perseroan (sejak 2020).

Pengalamannya di bidang perkebunan kepala sawit dimulai ketika bekerja sebagai Business Development Division Head TAPG (2007-2010). Perjalanan kariernya terus menanjak dan dipercaya menduduki berbagai posisi strategis, termasuk Deputy Chief Operating Officer (2010-2012) dan Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Barat (2012-2017).

Career Background

He was appointed as the Company's Director based on Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated on December 7, 2020 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Previously, he worked in several companies such as PT BDNI Securities as the Manager Business Development dan SOP (1996-1998) and PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. as Senior Manager Management Development (1998-2000), PT Supra Indofinanz Pacific as Operational Director (2000-2003) and PT Parasahabat Group as Operational Director (2003-2007), PT Triputra Agro Persada as *Business Development Division Head* (2007-2010), *Deputy Chief Operating Officer* (2010-2012), Chief Executive Officer of West Kalimantan Region Area (2012-2017), Director in Charge of Plasma & CSR (since 2014), Chief Executive Officer of Central Kalimantan and Sumatra Region dan Sumatra (since 2017), Chief Executive Officer of East Kalimantan Region (since 2024), and the Company's Director (since 2020).

His experience in the oil palm plantation industry began when he served as the Business Development Division Head of TAPG (2007-2010). His career journey has continuously improved. He has occupied various strategic positions, namely as the Deputy Chief Operating Officer (2010-2012) and Chief Executive Officer for the West Kalimantan Region (2012-2017).

Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2024, beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain jabatannya sebagai Direktur Perseroan.

Concurrent Positions

He does not serve any concurrent positions other than his position as the Company's Director as of December 31, 2024.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham
Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

Composition of Shareholders
Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Uraian Description		Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1	PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,24	6.565.109.373	33,07
2	PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,93	4.775.024.955	24,05
3	The NT TST CO S/A Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,90	0	0,00
4	PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,02	3.958.643.004	19,94
5	Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,90	0	0,00
6	T. Permadi Rachmat. IR	42.079.200	0,21	1.030.149.800	5,19
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
1	Masyarakat Public	2.741.055.300	13,81	3.523.612.868	17,75
Total		**19.852.540.000**	**100%**	**19.852.540.000**	**100%**

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders		Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024				Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
		Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Persentase Pemegang Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Efek Total Shares	Persentase Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Persentase Pemegang Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Efek Total Shares	Persentase Percentage (%)
Lokal | Local									
1	Individu Individual	11.228	97,7	1.191.251.100	6,0	11.157	97,7	2.648.172.668	13,3
2	Institusi Institutions	166	1,4	13.190.375.590	66,4	146	1,3	18.651.863.955	83,9
Sub Total		11.394	99,2	14.381.626.690	72,4	11.303	99,0	19.300.036.623	97,2
Asing | Foreign									
1	Individu Individual	7	0,1	1.168.500	0,0	9	0,1	1.222.400	0,0
2	Institusi Institutions	90	0,8	5.469.744.810	27,6	110	1,0	551.280.977	2,8
Sub Total		97	0,8	5.470.913.310	27,6	119	1,0	552.503.377	2,8
Total		**11.491**	**100,0**	**19.852.540.000**	**100,0**	**11.422**	**100,0**	**19.852.540.000**	**100,0**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
			Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)
1	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	8.439.700	0,04	2.796.200	0,01
2	Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	48.106.700	0,24	49.918.900	0,25
3	Budiarto Abadi	Direktur Director	33.378.100	0,17	40.050.000	0,20
4	George Oetomo	Direktur Director	53.604.900	0,27	56.145.300	0,28
5	Erida	Direktur Director	0	0,00	19.210.000	0,10

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors have indirect share ownership in the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

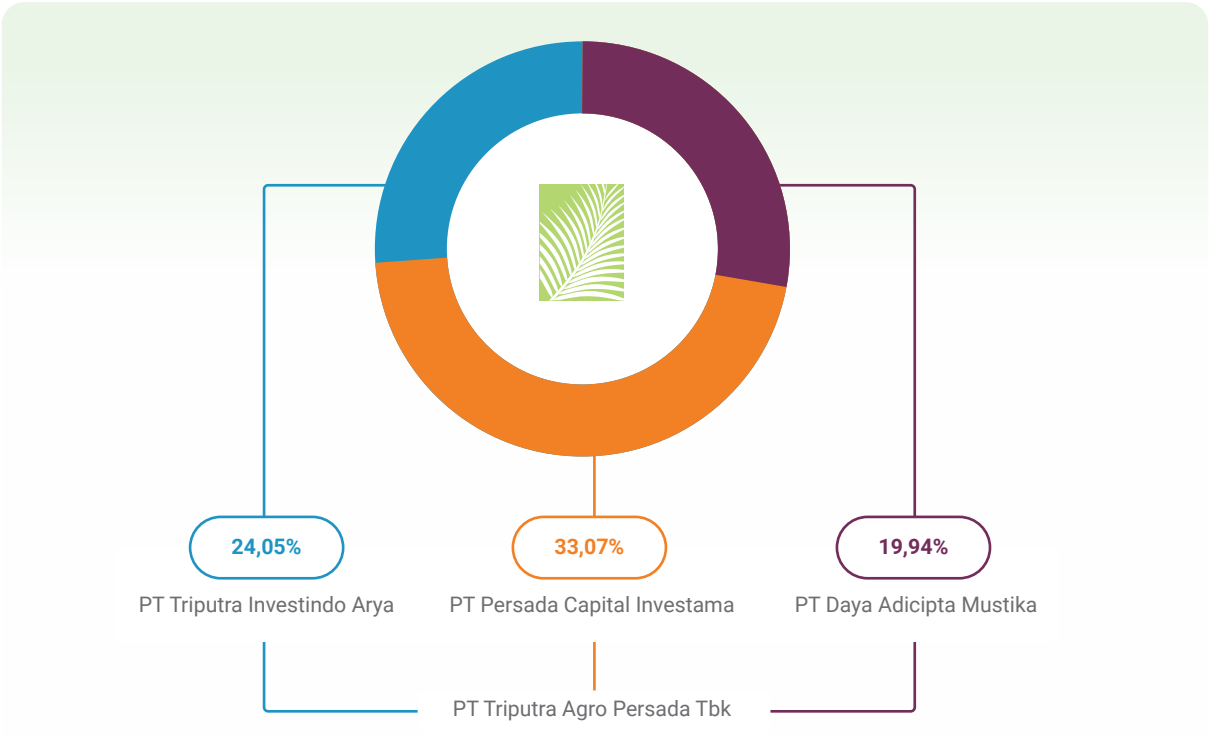

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

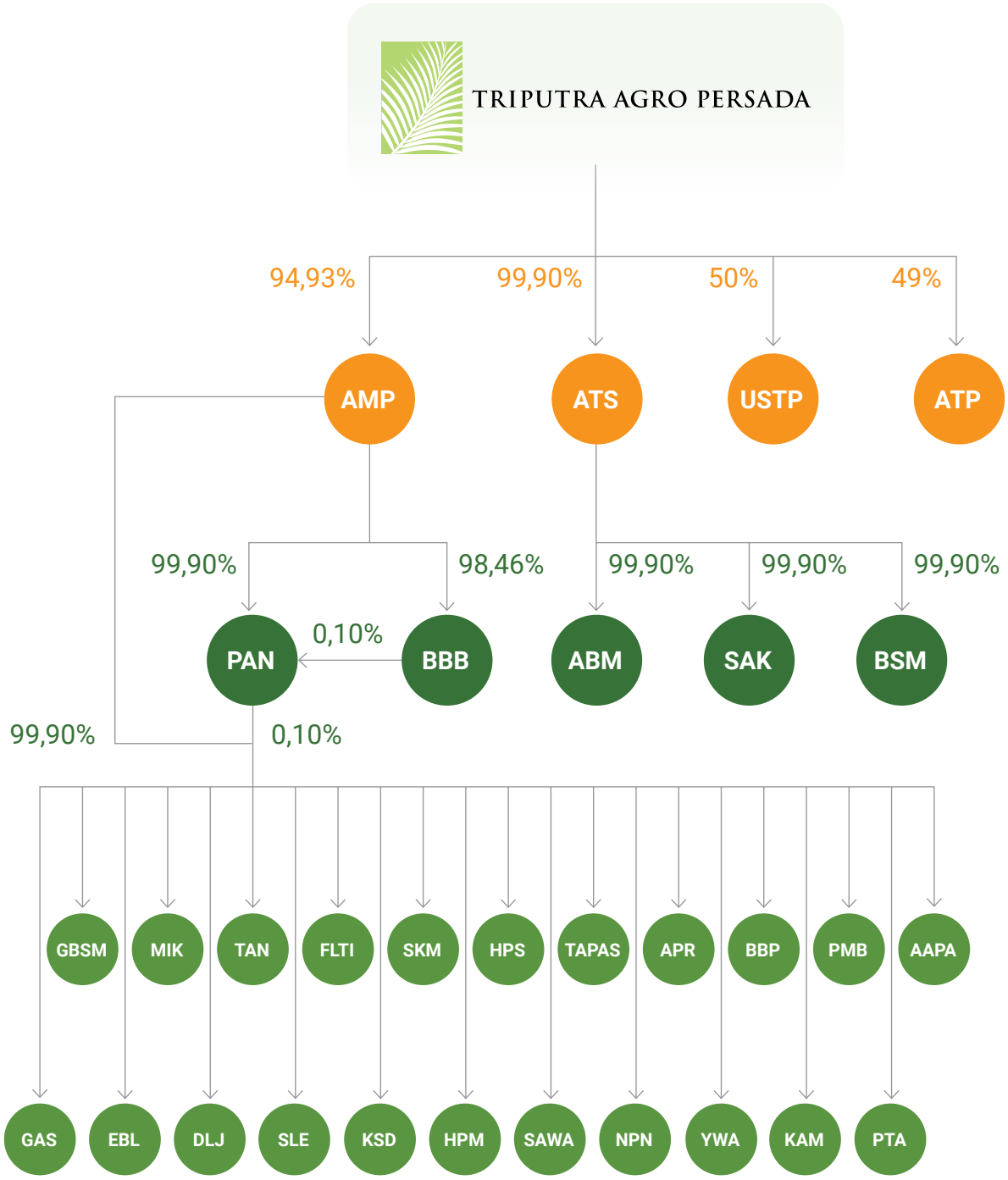

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung Subsidiary with Direct Ownership						
1	AMP	94,93	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan perkebunan karet melalui entitas anak, serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Palm oil plantations, the palm oil processing industry, and rubber plantations operate through subsidiaries, along with rental and leasing activities without option rights.	8.772.245	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Jakarta
2	ATS	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	24.263	Belum beroperasi Not yet operating	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung melalui ATS Subsidiary with Direct Ownership through ATS						
1	ABM	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	2.466	Belum beroperasi Not yet operating	Jakarta Selatan South Jakarta
2	SAK	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	414	Belum beroperasi Not yet operating	Jambi
3	BSM	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	19.135	Belum beroperasi Not yet operating	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung melalui AMP Subsidiary with Direct Ownership through AMP						
1	PAN	99,90	Perusahaan induk Holding company	6.696	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014	Jakarta Selatan South Jakarta
2	TAPAS	99,90	Jasa profesional dan konsultasi manajemen yang bergerak di bidang teknologi informasi Professional services and management consulting in information technology	156.105	Tidak beroperasi Not operating	Jakarta Selatan South Jakarta

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
3	BBB	98,46	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan perkebunan karet Palm oil plantations, the palm oil processing industry, and rubber plantations	838.309	Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Jambi
4	GBSM	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and the palm oil processing industry	1.637.855	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
5	MIK	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	191.692	Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
6	TAN	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	259.563	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
7	SKM	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	601.338	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Selatan South Jakarta
8	FLTI	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	811.365	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Jakarta Selatan South Jakarta
9	HPS	99,90	Jasa pengujian laboratorium, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan alam dan ilmu pertanian Laboratory testing services, research and development of natural sciences and agricultural sciences	6.377	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	Jakarta Selatan South Jakarta
10	EBL	99,90	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantations, processing industry for palm oil, and port services for seas, rivers, and lakes.	788.133	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
11	DLJ	99,90	Perkebunan kelapa sawit, industri pengolahan kelapa sawit dan aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, sungai, dan danau Palm oil plantations, processing industry for palm oil, and port services for seas, rivers, and lakes	1.652.656	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan
12	NPN	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	606.099	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
13	MSL	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	1.073.613	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
14	KSD	99,99	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	329.185	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
15	HPM	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	640.559	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
16	SAWA	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	594.067	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
17	KAM	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	140.455	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
18	PTA	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	144.265	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
19	YWA	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantation and processing industry	1.126.222	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Selatan South Jakarta

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2024 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
20	AAPA	99,90	Perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit Palm oil plantations, processing industry for palm oil	740.325	Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Jakarta Selatan South Jakarta
21	GAS	99,90	Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation	37.972	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Jakarta Selatan South Jakarta
22	BBP	99,90	Pertambangan Mining	157	Tidak beroperasi Not operating	Kalimantan Timur East Kalimantan
23	PMB	99,90	Pertambangan Mining	9.742	Tidak beroperasi Not operating	Kalimantan Timur East Kalimantan
24	APR	99,90	Perdagangan umum dan jasa General trading and services	203	Tidak beroperasi Not operating	Jakarta Selatan South Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
12 April 2021 April 12, 2021	Pencatatan Saham Perdana Initial Public Offering	866.200.000	Rp100	Rp200
12 April 2021 April 12, 2021	Program *Employee Stock Allocation* (ESA) ESA Program	4.897.000	Rp100	Rp200

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2024, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2024 menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.

The resolution of the Annual GMS on May 2, 2024 approved granting the Board of Commissioners the authority to reappoint the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm was after the date of appointment to the date of issuance of the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Accountant to handle the Company's Financial Statements was under the regulations of the Financial Services Authority and IDX as well as other applicable regulations. Before the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firms were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,86 miliar.

The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. For this service, the Company incurred a fee of Rp3.86 billion.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Notaris & PPAT Notary	Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.	Gedung The "H" Tower Lt. 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940	Tahun buku 2024 2024 financial year	Jasa kenotariatan dan selaku pejabat pembuat akta tanah Notarial services
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930	Tahun buku 2024 2024 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership
Konsultan Hukum Law Firm	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 18 Jakarta 12710, Indonesia	Tahun buku 2024 2024 financial year	Jasa konsultasi di bidang hukum Consultation service of legal matters

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Disediakan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara *real-time* melalui www.tap-agri.com.

Situs web ini memuat beragam informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

In compliance with Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company develops an official website that provides accurate and accountable information related to the Company. This multi-lingual website can be accessed by the public through www.tap-agri.com.

The website contains various information regarding the Company's profile, activities, and developments of the Company's performance, operational performance, and sustainability commitment as well as the publication of the latest corporate information.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN CAPITAL (HC)



Meningkatkan Keunggulan Operasional Melalui Pengembangan SDM dan Proses Digital yang Terintegrasi

Enhancing Operational Excellence Through People Development and Integrated Digital Process

Perseroan berkomitmen melakukan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menerapkan digitalisasi secara konsisten guna mendukung tercapainya visi Perseroan mencapai *Excellent Plantation for The World*. Inovasi dan transformasi teknologi digital yang dijalankan oleh SDM yang unggul dan kompeten merupakan faktor utama bagi Perseroan mengelola bisnis secara lebih efektif dan produktif.

The Company is committed to developing human resources (HR) and consistently implementing digitalization to support its vision of creating an Excellent Plantation for the World. The innovation and transformation through digital technology, driven by superior and competent HR, are the main factors enabling the Company to manage its business more effectively and productively.

Dalam rangka memperkuat kompetensi SDM, Perseroan secara konsisten menanamkan nilai-nilai inti perusahaan dalam budaya kerja serta memberikan berbagai program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Pengembangan SDM Perseroan dilakukan secara simultan dengan perbaikan dan pembangunan sarana serta prasarana yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja.

To strengthen HR competency, the Company integrates its core values into the work culture and offers various training programs to enhance employee skills and knowledge. The Company's HR development occurs alongside the enhancement and construction of facilities and infrastructure that support work efficiency and effectiveness.

Salah satu upaya strategis dalam pengembangan SDM yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan *Executive Operation Development* (EOD), program pelatihan yang ditujukan bagi jenjang manajerial ke atas guna meningkatkan keunggulan operasional. Program ini bertujuan untuk menyegarkan dan meningkatkan wawasan serta keterampilan guna mencapai keunggulan operasional, membekali peserta dengan konsep *continuous improvement*, serta memastikan keberlanjutan dan konsistensi hasil perbaikan yang telah dicapai. Selain itu, EOD juga berperan dalam membangun budaya dan pola pikir *operational excellence* melalui praktik *genba lapangan* yang dipimpin langsung oleh Top Management sebagai *Role Model*.

One strategic effort in HR development undertaken by the Company is the implementation of Executive Operation Development (EOD), a training program tailored for managerial levels and above, designed to enhance operational excellence. This program aims to refresh and improve the insights and skills necessary for achieving operational excellence, equip participants with the concept of continuous improvement, and ensure the sustainability and consistency of the improvements achieved. Furthermore, EOD contributes to cultivating a culture and mindset of operational excellence through field genba practices led directly by Top Management as role models.

EOD juga diperkuat dengan sejumlah aktivitas *sharing session* bersama pihak eksternal untuk mengembangkan kepemimpinan strategis dari jenjang manajerial ke atas hingga *site*. Melalui *sharing session* ini, para peserta diharapkan dapat memiliki kepemimpinan yang mampu menciptakan arah, keselarasan, dan komitmen (*direction-alignment-commitment*).

EOD is further enhanced by various sharing session activities with external parties, aimed at developing strategic leadership from the managerial level to the site level. Through these sessions, participants are expected to cultivate leadership that fosters direction, alignment, and commitment (direction- alignment- commitment).

Guna mencapai keunggulan operasional, pengembangan SDM Perseroan dilakukan dengan sinergi atas pengembangan dan pemutakhiran sistem teknologi informasi baik yang sudah berjalan maupun terhadap potensi yang searah dengan strategi dan *roadmap* penerapan teknologi informasi Perseroan. Sinergitas antara pengembangan SDM dan pengembangan teknologi informasi diharapkan akan mendorong kontribusi Perseroan dalam mewujudkan misinya menciptakan *Green Plantation for Better Quality Life*.

To achieve operational excellence, the Company's HR development is conducted synergistically, focusing on both the enhancement and updating of information technology systems- both those currently in operation and those that align with the Company's information technology implementation strategy and roadmap. This synergy between HR development and information technology aims to bolster the Company's efforts in fulfilling its mission to create a Green Plantation for a Better Quality of Life.

Pada 2024, pengembangan teknologi informasi Perseroan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama: (1) *Operational Excellence* yang bertujuan meningkatkan efisiensi dalam operasional Perseroan, (2) *Technological Advancement* untuk berfokus pada penggunaan teknologi canggih seperti *optical character recognition* (OCR) *artificial intelligent* (AI), *large language model* (LLM) dalam mendukung efektivitas operasional, (3) *Reliable insight* yang bermanfaat untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan, (4) Dukungan komputasi awan pada seluruh sistem operasional Perseroan untuk memastikan ketersediaan, skalabilitas, dan kecepatan dalam pengolahan data.

In 2024, the Company's information technology development is categorized into several main areas: (1) Operational Excellence, which aims to enhance efficiency in the company's operations; (2) Technological Advancement, focusing on the use of advanced technologies such as optical character recognition (OCR), artificial intelligence (AI), and large language models (LLM) to support operational effectiveness; (3) Reliable Insight, which ensures transparency and compliance with regulations and sustainability standards; and (4) Cloud Computing, which supports all of the company's operational systems to guarantee availability, scalability, and speed in data processing.

Menumbuhkan Insan TAPG yang Berkualitas

Creating High-Quality TAPG People

Perseroan berupaya untuk membangun Insan TAPG menjadi aset yang produktif dengan menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang berbasis DNA Triputra, apresiatif, inklusif dan berlandaskan meritokrasi. Dengan berlandaskan pada DNA Triputra, seluruh Insan TAPG menjadi tonggak dan penggerak pertumbuhan Perseroan yang memiliki *strong value*, *right mindset*, *grit* dan kompetensi sehingga dapat memberikan kontribusi yang berdampak positif bagi kemajuan perusahaan.

The Company strives to develop TAPG People into productive assets by fostering a work environment and culture rooted in Triputra DNA- appreciative, inclusive, and based on meritocracy. Grounded in Triputra DNA, all TAPG People serve as the pillars and drivers of the Company's growth, embodying strong values, the right mindset, grit, and competence, enabling them to contribute positively to the Company's progress.

Secara konsisten Perseroan juga terus mendorong pengembangan kapabilitas setiap individu melalui program pelatihan, mentoring, serta memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk berkembang dan meraih jenjang karir yang lebih tinggi dengan setara dan objektif. Dengan demikian, Insan TAPG tidak hanya berkembang secara profesional, tetapi juga memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap pertumbuhan Perseroan.

The Company consistently encourages the development of each individual's capabilities through training programs, mentoring, and providing equal opportunities for all employees to grow and achieve higher career levels in a fair and objective manner. As a result, TAPG People not only advance professionally but also cultivate a strong sense of ownership and responsibility for the Company's growth.

Fokus Manajemen SDM
HC Management Focus

Era digitalisasi yang terus berevolusi dan bertransformasi menuntut Perseroan dan Insan TAPG untuk terus beradaptasi dengan cepat dan tepat, agar Perseroan dapat bersaing dengan tangguh dan kompetitif, serta mempertahankan posisinya secara kuat di industri. Untuk itu, Perseroan memahami bahwa pengelolaan SDM merupakan aspek yang krusial bagi pertumbuhan bisnis Perseroan ke depannya.

Perseroan membangun kerangka kerja manajemen yang holistik guna mendukung pencapaian sasaran Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan berkelanjutan. Manajemen SDM Perseroan dilakukan melalui strategi *attract, develop,* dan *deploy* yang diharapkan dapat tercapainya sejumlah indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Ketersediaan. Menjamin tersedianya SDM yang unggul, baik dari segi jumlah maupun kualitas, guna mencapai tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang transparan, profesional, dan objektif.
2. Produktivitas. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja SDM melalui pengembangan kompetensi dan peningkatan motivasi kerja. Terciptanya SDM yang kompeten dan memiliki motivasi tinggi diharapkan akan menghasilkan produktivitas kerja yang optimal. Mendorong hal tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan program pengembangan karir yang berkelanjutan serta memberikan kesempatan yang setara bagi setiap karyawan untuk berkembang.
3. Stabilitas. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung retensi SDM, di mana karyawan memiliki keterikatan emosional yang kuat dengan perusahaan dan termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik. Stabilitas ini diperkuat melalui kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, serta skema kompensasi dan benefit yang kompetitif.

Saat ini, kegiatan pengelolaan SDM Perseroan berada di bawah wewenang dan tanggung jawab Direktorat Human Capital (HC). Direktorat HC menggunakan teknologi aplikasi sistem informasi berbasis digital yaitu *Human Capital Information System* (HCIS) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. HCIS dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui perangkat *mobile* seperti laptop, tablet, *smartphone*, dan lainnya) yang terhubung dengan koneksi internet.

The era of digitalization that continues to evolve and transform requires the Company and TAPG personnel to adapt quickly and precisely, enabling the Company to compete effectively and maintain a strong position in the industry. For this reason, the Company recognizes that HR management is a crucial aspect of its future business growth.

The Company has established a holistic management framework to support the achievement of its goals for sustainable growth and development. The Company's HR management is executed through an attract, develop, and deploy strategy, which aims to achieve several success indicators as follows:

1. Availability. Ensuring the availability of high-quality HR, both in terms of quantity and quality, to achieve the company's goals in the short and long term. This is accomplished through a transparent, professional, and objective recruitment process.
2. Productivity. Enhancing the quality and quantity of HR performance through competency development and increased work motivation. The creation of competent and highly motivated HR is expected to result in optimal work productivity. To support this, the company actively implements sustainable career development programs and provides equal opportunities for every employee to grow.
3. Stability. Fostering a work environment that supports HR retention, where employees develop a strong emotional attachment to the company and are motivated to perform at their best. This stability is further reinforced through social activities, education, health provisions, and competitive compensation and benefit schemes.

Currently, the Company's HR management activities are overseen by the Human Capital (HC) Directorate. This Directorate employs digital information system technology, specifically the Human Capital Information System (HCIS), which aims to enhance work efficiency and effectiveness. HCIS is accessible anytime and anywhere via mobile devices such as laptops, tablets, smartphones, and others connected to the internet.

Demografi Karyawan
Employee Demography

Pada 2024, jumlah karyawan Perseroan meningkat sebesar 0,8%, dari 21.390 karyawan pada 2023 menjadi 21.565 karyawan. Berdasarkan data karyawan pada 2024, sebanyak 15.302 orang merupakan karyawan tetap dan 6.263 orang merupakan karyawan kontrak. Karyawan pria tercatat sebanyak 15.857 orang dan karyawan wanita sebanyak 5.708 orang.

In 2024, the Company's total employees increased by 0.8%, from 21,390 employees in 2023 to 21,565 employees. Based on the employees' data in 2024, 15,302 people are permanent employees and 6,263 people are contract employees. Meanwhile, 15,857 people are male employees and 5,708 people are female employees.

Perseroan mengklasifikasikan komposisi karyawan permanen selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, tingkat usia, wilayah operasi, dan jenis kelamin sebagai berikut:

The Company classified its employees for the last 2 (two) fiscal years based on position level, education level, age, operational area, and gender as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan | Employment Status	2024	2023
Tetap | Permanent	15.302	14.295
Kontrak | Contract	6.263	7.095
Total	**21.565**	**21.390**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin | Gender	2024	2023
Pria | Male	15.857	15.639
Wanita | Female	5.708	5.751
Total	**21.565**	**21.390**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position

Level Jabatan | Position Level	2024	2023*
Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak Company's Director and Subsidiaries	16	15
General Manager	17	21
Manager	245	234
Supervisor	640	612
Staf lainnya | Other staff	14.384	13.413
Total	**15.302**	**14.295**

* Data disajikan kembali
* Restate

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education		
Tingkat Pendidikan | Education	**2024**	**2023**
S2 | Master's Degree	27	23
S1 | Bachelor's Degree	755	733
Diploma | Associate's Degree	207	175
SD/SMP/SMA/Sederajat Elementary/Junior High/High School/Equivalent	14.313	13.364
Total	**15.302**	**14.295**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition by Age		
Usia | Age	**2024**	**2023**
18-25 tahun | years old	2.621	2.253
26-45 tahun | years old	10.673	10.156
46-55 tahun | years old	2.006	1.883
>55 tahun | years old	2	3
Total	**15.302**	**14.295**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasi Employee Composition by Operational Area		
Wilayah Operasi | Operational Area	**2024**	**2023**
Jakarta	241	240
Jambi	1.847	1.654
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	4.675	4.084
Kalimantan Timur | East Kalimantan	8.534	8.317
Kalimantan Barat | West Kalimantan	5	0
Total	**15.302**	**14.295**

Komitmen Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja di Bawah Umur

Perseroan menegaskan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Hal ini tertuang dalam *Standing Instruction* No. SI/CEO/IV/2019/003 perihal komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait tenaga kerja anak.

Commitment to Prohibit Forced Labor and Child Labor

The Company affirms that it does not engage in forced labor or child labor. This is outlined in Standing Instruction No. SI/CEO/IV/2019/003, which details the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations regarding child labor.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk terus mengembangkan kompetensi, keahlian, dan karakternya melalui berbagai metode dan sarana pelatihan. Sepanjang 2024, sebanyak 37.231 peserta telah berpartisipasi dalam pelatihan, seminar, dan lokakarya yang diadakan oleh internal dan eksternal. Perseroan berupaya memfasilitasi penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang relevan dan esensial bagi kemajuan karyawan dan perusahaan agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi yang optimal.

The Company encourages all employees to continue developing their skills, competencies, and character through various training methods and resources. In 2024, 37,231 participant participated in internal and external training sessions, seminars, and workshops. The Company aims to support relevant and essential competency development for the progress of both the employee and the company, ensuring that each employee can make their best contributions.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan pada 2024:

The following outlines the training attended by employees in 2024:

Jenis Pelatihan Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Jumlah Peserta** Total Participants
TAP One	Program induksi bagi karyawan baru. Induction program for new employees.	51
Program *Management Trainee* Management Trainee Program	Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) yang akan menjadi calon karyawan level asisten/staf di Perseroan. Training program for fresh graduates (maximum 1 year of experience) who will become potential assistant/staff-level employees at the Company.	191
Program Triputra *Leadership* Triputra Leadership Program	Program yang didesain untuk *leaders* agar mampu berprestasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannnya saat ini, khusus kompetensi *leadership* dan manajerial. A program designed for leaders to effectively fulfill their current duties and responsibilities, particularly focusing on leadership and managerial competencies.	51
Program *Training* Dojo Training Dojo Program	Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen eksisting agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas, dan keselamatan kerja. Training program for both new and existing harvesters to ensure they perform the harvesting process in accordance with standards regarding quality, quantity, and work safety.	17.192
Training Swadaya Independent Training	Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim *Training Center* (TC). An independently organized training program in the plantation aims to enhance the quality of human resources, with oversight from the Training Center (TC) team.	18.561
Program *Training* Sertifikasi Mandatori Mandatory Certification Training Program	Pelatihan bersifat wajib untuk diikuti oleh pekerja dengan persyaratan yang berlaku. Training is mandatory for workers with applicable requirements.	238
Program Sertifikasi Pemanen (DOJO) Permanent Certification Program (DOJO)	Program penilaian kompetensi yang dirancang untuk memastikan bahwa pemanen yang sudah bekerja memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar Perseroan. A competency assessment program designed to ensure that current harvesters have the abilities, knowledge, and skills required by the Company's standards.	46
Program *Training* Operator dan *Helper* Mekanik Operator and Mechanic Helper Training Program	Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) khusus di bidang *workshop* dan operator yang akan menjadi calon karyawan di Perseroan. Training program for fresh graduates (maximum 1 year of experience) who will become potential assistant/staff-level employees at the Company.	538
In House and Public Training	Pelatihan yang dilakukan baik oleh *site* dan kantor pusat yang dilakukan oleh pihak ketiga. Training is conducted by both the site and the head office, facilitated by a third party.	363
Total		**37.231**

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis







Tinjauan Ekonomi
Economy Overview

Pergerakan ekonomi global sepanjang tahun 2024 masih sarat dengan ketidakpastian dan kerentanan, akibat tensi geopolitik yang berkepanjangan, volatilitas harga energi dan komoditas, serta kondisi iklim yang berdampak pada pertanian dan produksi. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di sekitar 2,4%.

The fluctuations in the global economy in 2024 continue to be marked by uncertainty and vulnerability. This is mainly due to persistent geopolitical tensions, instability in energy and commodity prices, and climatic conditions impacting agriculture and production. The World Bank forecasts global economic growth at around 2.4%.

Berdasarkan rilis BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,03% pada 2024. Pencapaian ini didukung oleh tingkat inflasi yang cukup terkendali di level 1,57%. Pertumbuhan tersebut terjadi pada semua lapangan usaha. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Ekonomi yang tetap tumbuh dan bergerak akan berdampak pada permintaan terhadap produk Perseroan.

According to the BPS report, Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024. This growth was supported by a relatively stable inflation rate of 1.57%, occurring across all sectors. Notably, the Other Service Business sector experienced the highest production growth at 9.80%. On the expenditure side, the highest growth was observed in the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 12.48%. Continued economic growth will influence the demand for the Company's products.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyambut baik komitmen pemerintah yang menegaskan bahwa kelapa sawit adalah aset strategis bangsa yang harus dijaga oleh seluruh elemen masyarakat. Penegasan ini turut menjelaskan visi pemerintahan baru terhadap peran strategis sawit dalam mendukung ketahanan pangan dan energi nasional. Program kemandirian energi, seperti penerapan B40 bergantung pada sawit sebagai bahan baku.

The Indonesian Palm Oil Association (IPOA) commends the government's commitment to recognizing palm oil as a vital national asset that requires collective protection. This statement also reflects the new government's vision of palm oil's strategic significance in bolstering national food and energy security. Initiatives focused on energy independence, such as the B40 implementations, depend on palm oil as a primary raw material.

Minyak kelapa sawit berperan penting sebagai minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi dunia sepanjang tahun 2024 dengan pangsa pasar Indonesia sekitar 60% dari pangsa pasar produsen CPO dunia. Namun, industri sawit Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan domestik seperti stagnasi produksi, kebutuhan *replanting* tanaman tua, serta dinamika kebijakan dalam negeri.

In 2024, palm oil remains the most widely used vegetable oil globally, with Indonesia accounting for approximately 60% of the market share in crude palm oil production. However, the Indonesian palm oil sector is facing several domestic challenges, including stagnant production levels, the need to replant aging trees, and dynamic domestic policies.

Di sisi eksternal, tantangan muncul dari fluktuasi pasokan dan permintaan minyak nabati lainnya, kampanye negatif terkait keberlanjutan rantai pasok, hingga tekanan geopolitik dari Eropa dan Timur Tengah.

Externally, challenges arise from fluctuations in supply and demand for other vegetable oils, negative publicity regarding supply chain sustainability, and geopolitical pressures from Europe and the Middle East.

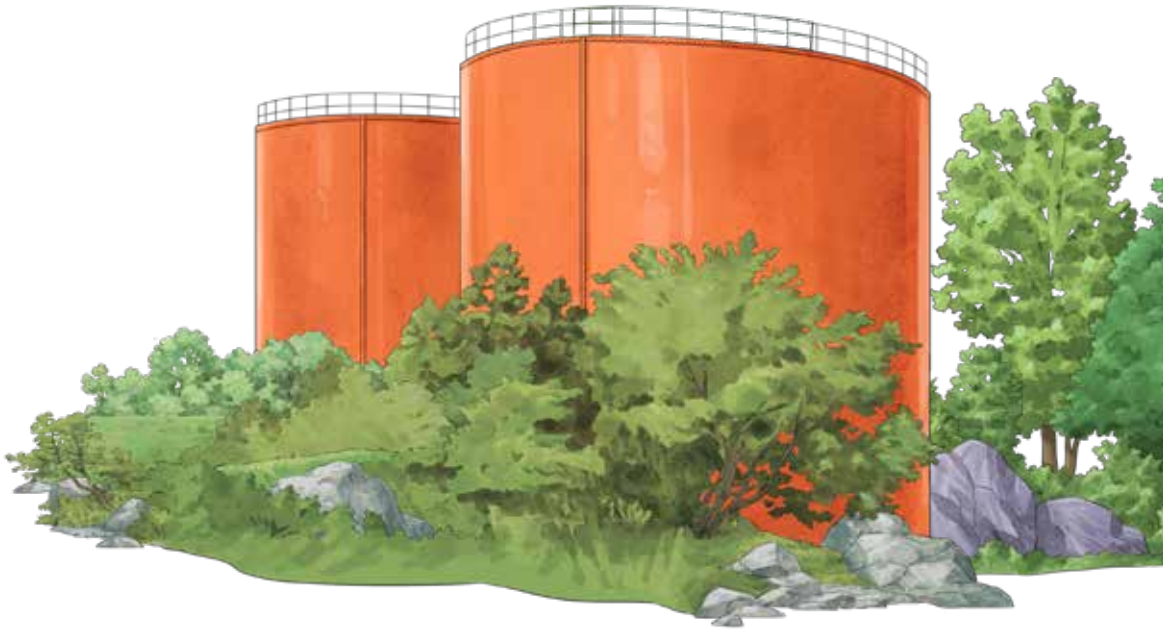

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Segmen usaha Perseroan dikelola dan dikelompokkan menjadi:
1. Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*/CPO);
2. Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*/PK);
3. Minyak Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO); dan
4. Karet.

Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha pada laporan keuangan.

Segmen Usaha CPO, PK, dan PKO

Segmen usaha CPO dan PK merupakan segmen usaha utama yang memengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2024, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi telah memiliki 18 pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas 995 ton per jam yang terletak di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Produksi TBS per wilayah dari perkebunan inti milik Perseroan pada 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's business is organized into 4 (four) categories:
1. Crude Palm Oil (CPO);
2. Palm Kernel (PK);
3. Palm Kernel Oil (PKO); and
4. Rubber.

This categorization serves as the basis for the information reported in the financial statements.

CPO, PK, and PKO Business Segments

The CPO and PK business segments are the primary sectors influencing most of the Company's overall operating activities. As of 2024, the Company's through its subsidiaries and associates, operate 18 palm oil mills with a combined capacity of 995 tons per hour, situated in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

The FFB production for each region from the Company's nucleus plantations from 2022 to 2024 is detailed in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Produksi TBS per Wilayah FFB Production per Region	2024	2023	2022
Sumatra	63	52	60
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.801	1.918	2.059
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.083	1.080	1.081
Total	**2.946**	**3.050**	**3.200**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associated companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The total area in hectares, determined by the age profile of oil palm trees from nucleus plantations, is presented in the following table:

Profil Umur Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2024 Palm Tree Age Profile in 2024	Jumlah (Hanya Inti) Total (Nucleus only)	Jumlah (Inti dan Plasma) Total (Nucleus and Plasma)
0-3 tahun | years	7.416	10.649
4-6 tahun | years	4.375	6.942
7-20 tahun | years	117.008	131.939
>20 tahun | years	6.796	11.268
Total	**135.594**	**160.798**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associated companies

Perkebunan Inti per Wilayah Tahun 2024 Nucleus Plantations per Region in 2024	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah (ha) Total	%	Jumlah (ha) Total	%
Sumatra	2.506	2	3.072	41
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	76.288	60	4.280	58
Kalimantan Timur East Kalimantan	49.384	38	64	1
Total	**128.178**	**100**	**7.416**	**100**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Guna memenuhi kapasitas produksi dari pabrik pengolahan kelapa sawit, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi membeli TBS dari perkebunan plasma maupun pihak ketiga. Jumlah TBS yang diolah Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To meet the production capacity of palm oil mills, the Company, through its subsidiaries and affiliates, purchased FFB from its plasma plantations and third parties. The total FFB processed by the Company from 2022 to 2024 is presented in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Jumlah TBS yang Diolah Total Processed FFB	2024	2023	2022
Inti Nucleus	2.957	3.058	3.199
Plasma	326	325	325
Pihak Ketiga Third Party	679	820	892
Total	**3.962**	**4.203**	**4.416**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Jumlah TBS yang diolah Perseroan berasal dari TBS inti, plasma, dan pihak ketiga. Jumlah produksi CPO, PK, dan PKO Perseroan pada 2022-2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's total processed FFB is sourced from the nucleus, plasma, and third party FFB. The total production of CPO, PK, and PKO by the Company from 2022 to 2024 is presented in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Produksi Production	2024	2023	2022
CPO	916	978	999
PK	193	208	210
PKO	20	6	-

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Segmen Usaha Karet

Segmen usaha karet merupakan bagian kecil dari kegiatan usaha Perseroan, dengan kontribusi penjualan kurang dari 1% atas total penjualan Perseroan per akhir 2024.

Rubber Business Segment

The rubber business segment represents a minor component of the Company's overall operations, contributing less than 1% to the Company's total revenues as of 2024.

dalam Rp juta | in million Rp

Profitabilitas Profitability	2024	2023	Perubahan (%) Change
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	9.640.778	8.302.592	16
CPO	8.367.543	7.524.895	11
PK	872.463	698.723	25
PKO	372.478	69.204	438
PKM	27.508	9.770	182
TBS | FFB	786	-	N/A
Laba Usaha Segmen Segment Operating Profit	3.036.382	1.327.887	129
Segmen Usaha Perkebunan Karet Rubber Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	30.685	23.295	32
Slab	17.324	19.784	-12
RSS	13.361	3.511	281
Laba Usaha Segmen Segment Operating Profit	562	(5.341)	111

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial review below elaborates on the consolidated statements of financial position, profit or loss, and cash flows for the years ended December 31, 2024, and 2023. It adheres to Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, receiving an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2024	2023	Perubahan (%) Change
Aset Lancar Current Assets	3.246.648	2.445.565	33
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	11.060.617	11.421.822	(3)
Total Aset Total Assets	14.307.265	13.867.387	3
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.362.276	1.958.582	21
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	668.560	569.265	17
Total Liabilitas Total Liabilities	3.030.836	2.527.847	20
Total Ekuitas Total Equity	11.276.429	11.339.540	(1)

Aset Lancar
Pada 2024, Perseroan membukukan aset lancar sebesar Rp3.247 miliar pada 2024, meningkat sebesar 33% dari Rp2.446 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh peningkatan kas dan piutang usaha seiring kenaikan pendapatan.

Current Assets
In 2024, the Company recorded current assets of Rp3,247 billion, representing an increase of 33% from Rp2,446 billion in 2023, driven by a rise in cash and accounts receivable alongside growing revenue.

Aset Tidak Lancar
Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp11.061 miliar pada 2024, menurun sebesar 3% dari Rp11.422 miliar pada 2023 dikarenakan oleh penurunan investasi dalam ventura bersama seiring dengan penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi, dan penurunan aset pajak tangguhan.

Current Assets
Meanwhile, non-current assets totaled Rp11,061 billion in 2024, down 3% from Rp11,422 billion in 2023. This decline was due to reduced investment in joint ventures, lower dividend receipts from associated companies, and a decrease in deferred tax assets.

Total Aset
Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3%, dari Rp13.867 miliar pada 2023 menjadi Rp14.307 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan aset lancar Perseroan.

Total Assets
The Company's total assets rose by 3%, increasing from Rp13,867 billion in 2023 to Rp14,307 billion in 2024. This growth was attributable to a rise in the Company's current assets.

Liabilitas Jangka Pendek
Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp2.362 miliar, meningkat sebesar 21% dari Rp1.959 miliar pada 2023 yang utamanya disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka pendek dan peningkatan utang pajak seiring kenaikan laba Perseroan.

Current Liabilities
As of December 31, 2024, the Company's short-term liabilities amounted to Rp2,362 billion, reflecting a 21% increase from Rp1,959 billion in 2023. This surge was primarily attributed to a rise in short-term loans and an increase in tax payables, consistent with the growth in the Company's profit.

Liabilitas Jangka Panjang
Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan terbukukan sebesar Rp669 miliar pada 2024, meningkat sebesar 17% dari Rp569 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh peningkatan hutang bank dan liabilitas pajak tangguhan.

Non-Current Liabilities
On the other hand, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp669 billion in 2024, reflecting a 17% increase from Rp569 billion in 2023, driven by an increase in bank debt and deferred tax liabilities.

Total Liabilitas
Perseroan membukukan kenaikan total liabilitas sebesar 20%, dari Rp2.528 miliar pada 2023 menjadi Rp3.031 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Total Ekuitas
Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp11.276 miliar pada 2024, menurun sebesar 0,6% dari Rp11.340 miliar pada 2023 sejalan dengan pembagian dividen yang dilakukan Perseroan.

Total Liabilities
The Company noted a 20% rise in total liabilities, increasing from Rp2,528 billion in 2023 to Rp3,031 billion in 2024. This rise was attributed to increases in both short-term and long-term liabilities.

Total Equity
The Company reported total equity of Rp11,276 billion in 2024, a decrease of 0.6% from Rp11,340 billion in 2023, reflecting the dividend distribution made by the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2024	2023	Perubahan (%) Change
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenues from Contracts with Customers	9.671.463	8.325.887	16
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(5.948.685)	(6.108.590)	(3)
Laba Bruto Gross Profit	3.722.778	2.217.297	68
Laba Usaha Operating Profit	3.044.614	1.372.731	122
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.240.599	1.661.258	95
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	3.355.408	1.681.176	100
Laba per Saham (Rp penuh) Basic Earnings per Share (full Rp)	157	81	94

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta perkebunan karet. Pada 2024, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 16%, dari Rp8.326 miliar pada 2023 menjadi Rp9.671 miliar pada 2024 yang dikarenakan peningkatan harga jual atas produk Perseroan. Pergerakan harga komoditas dan jumlah kuantitas yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Revenue from Contracts with Customers
The Company's revenue derives from the sale of palm oil plantation products and their derivatives, as well as from rubber plantations. In 2024, revenue increased by 16%, rising from Rp8,326 billion in 2023 to Rp9,671 billion in 2024, primarily due to a rise in the selling prices of the Company's products. The fluctuations in commodity prices and the quantity produced by the Company are as follows:

Aspek Aspect	Produk Product	2024	2023	Perubahan (%) Change
Harga jual rata-rata (Rp/kg) Average selling price (Rp/kg)	CPO	13.156	11.115	18
	PK	7.891	5.392	46
	PKO	19.101	10.985	74
	Slab	25.111	19.103	31
	RSS	32.528	22.287	46
Penjualan (ribu ton) Sales (thousand tons)	CPO	636.021	676.987	-6
	PK	110.558	129.589	-15
	PKO	19.500	6.300	210
	Slab	690	1.036	-33
	RSS	411	158	160

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan TBS, CPO, PK, dan karet. Pada 2024, beban pokok penjualan mengalami penurunan sebesar 3% dari Rp6.109 miliar pada 2023 menjadi Rp5.949 miliar pada 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada biaya perawatan khususnya untuk pemupukan.

Laba Bruto

Di akhir 2024, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp3.723 miliar pada 2024, meningkat sebesar 68% dari Rp2.217 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan dan penurunan beban pokok penjualan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan meningkat signifikan sebesar 122% dari Rp1.373 miliar pada 2023 menjadi Rp3.045 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan di laba bruto.

Laba Tahun Berjalan

Pada 2024, Perseroan mencatat perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp3.241 miliar pada 2024, meningkat sebesar 95% dari Rp1.661 miliar pada 2023 yang disebabkan oleh peningkatan penjualan seiring kenaikan harga jual dan penurunan beban pokok penjualan khususnya pemupukan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.355 miliar pada 2024, meningkat sebesar 100% dari Rp1.681 miliar pada 2023 yang utamanya disebabkan oleh performa yang baik pada laba tahun berjalan ditambah peningkatan penghasilan komprehensif yang lain.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold derives from the costs associated with FFB, CPO, PK, and rubber. In 2024, the cost of goods sold declined by 3%, from Rp6,109 billion in 2023 to Rp5,949 billion in 2024. This decrease resulted from lowered maintenance costs, particularly in fertilization.

Gross Profit

At the end of 2024, the Company's gross profit was recorded at Rp3,723 billion, marking a 68% increase from Rp2,217 billion in 2023, attributed to higher sales and a reduction in the cost of goods sold.

Operating Profit

The Company's operating profit rose significantly by 122%, increasing from Rp1,373 billion in 2023 to Rp3,045 billion in 2024. This growth was attributed to an increase in gross profit.

Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a profit of Rp3,241 billion, marking a 95% increase from Rp1,661 billion in 2023. This growth was driven by higher sales, aligned with increased selling prices, and a decrease in the cost of goods sold, particularly in fertilization.

Comprehensive Income for the Year

The Company reported a comprehensive income for the year of Rp3,355 billion in 2024, reflecting a 100% increase from Rp1,681 billion in 2023. This growth is primarily attributed to strong performance in the current year's profits, as well as an increase in other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2024	2023	Perubahan (%) Change
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.239.185	1.569.363	106
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	576.160	(441.818)	230
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.516.260)	(2.049.701)	72
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	299.085	(922.156)	132

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Jumlah penerimaan kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 106% dari Rp1.569 miliar pada 2023 menjadi Rp3.239 miliar pada 2024 karena adanya peningkatan kas akibat penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Pada 2024, jumlah pengeluaran kas yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp576 miliar, meningkat sebesar 230% dari jumlah pengeluaran kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp442 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan oleh penerimaan pendapatan dividen yang didapatkan dari ventura bersama.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan mengalami peningkatan sebesar 72% dari Rp2.050 miliar pada 2023 menjadi Rp3.516 miliar pada 2024 karena pembagian dividen oleh Perseroan.

Cash Flows from Operating Activities
Total cash received from operating activities rose by 106%, from Rp1,569 billion in 2023 to Rp3,239 billion in 2024, driven by an increase in cash collected from customers.

Cash Flows from Investing Activities
In 2024, the cash disbursements from investing activities reached Rp576 billion, reflecting a 230% increase from the cash disbursements of Rp442 billion used for investing activities in 2023. This increase was due to the receipt of dividend income from joint ventures.

Cash Flows from Financing Activities
The cash disbursements for financing activities rose by 72%, increasing from Rp2,050 billion in 2023 to Rp3,516 billion in 2024, primarily due to the Company's dividend distribution.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan di bawah ini:

The Company's ability to meet its obligations is assessed using the following financial ratios:

Keterangan Description	2024	2023
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity	(0,019)	0,010
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap EBITDA Net Debt to EBITDA	(0,045)	0,043

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, dapat dilihat dari rasio-rasio, antara lain rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas dan liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA. Metode ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha.

The Company's liquidity and solvency are assessed using several ratios, such as net interest-bearing debt to equity and net interest-bearing debt to EBITDA. This approach offers a comprehensive overview of the ability to finance operating activities and support business development.

Pada 2024, rasio liabilitas berbunga bersih terhadap ekuitas Perseroan sebesar -0,0019 kali, membaik dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,010 kali, yang menunjukkan membaiknya kas dan ekuitas Perseroan dalam membayar pinjaman. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA juga membaik dari 0,043 kali pada 2023 menjadi (0,045) kali pada 2024, yang menunjukkan membaiknya jangka waktu pelunasan pembayaran kewajiban utang Perseroan akibat dari peningkatan pendapatan.

In 2024, the Company's debt-to-equity ratio was -0.0019 times, decreasing from 0.010 times in 2023, indicating a better adequacy of the Company's equity for repaying loans. Meanwhile, the net debt-to-EBITDA ratio increased from 0.043 times in 2023 to (0.045) times in 2024, suggesting an improvement in the repayment period of the Company's debt due to increased revenue.

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Level

Rasio Ratio	2024	2023
Belum Jatuh Tempo Not Due	100%	100%
0-30 hari | days	0	0
31-60 hari | days	0	0
61-90 hari | days	0	0

Keterangan Description	2024	2023
Rata-rata Piutang (Rp miliar) Average of Account Receivables (billion Rp)	156	103
Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover (times)	62	81
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari) Average of Account Receivables Turnover (days)	6	5

Rata-rata periode kolektabilitas piutang merupakan rata-rata jumlah piutang usaha dibagi dengan penjualan dikali 360 hari. Periode kolektabilitas piutang rata-rata Perseroan selama tahun 2024 adalah 6 (enam) hari, sedikit lebih lama dari 5 (lima) hari di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan Perseroan.

The average collection period is calculated by dividing accounts receivable by sales and then multiplying by 360 days. Additionally, the Company's average collection period in 2024 was 6 (six) days, longer than 5 (five) days in 2023.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, Perseroan melibatkan perhitungan tingkat risiko, tingkat pengembalian, penelaahan setiap kebijakan terkait permodalan dan senantiasa memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

In determining the optimal capital structure, the Company assesses risk levels and rates of return. It reviews all capital-related policies to sustainably maximize benefits for shareholders and stakeholders. This policy aims to establish a sound capital structure and balance risk and return to maximize the Company's value while providing optimal returns for shareholders. The Company's capital structure over the last 2 (two) years was as follows:

Keterangan Description	2024		2023	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.030.836	21	2.527.847	18
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.276.429	79	11.339.540	82
Total	**14.307.265**	**100**	**13.867.387**	**100**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Significant Commitment for Investment in Capital Goods

Pada tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2024, there is no significant commitment to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

Realization of Capital Goods Investments in the Financial Year

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp588 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembangunan infrastruktur, perumahan, mekanisasi, dan Tanaman Belum Menghasilkan Perseroan.

In 2024, the Company has realized capital goods investments of Rp588 billion, a majority of which was allocated to infrastructure development, housing, mechanization, and the Company's immature plants.

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp588 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembangunan infrastruktur, perumahan, mekanisasi, dan Tanaman Belum Menghasilkan Perseroan.

In 2024, the Company has realized capital goods investments of Rp588 billion, a majority of which was allocated to infrastructure development, housing, mechanization, and the Company's immature plants.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Comparison of Targets and Realizations in 2024

Pada tahun 2024, perseroan tetap berfokus untuk meningkatkan produksi dengan *good agricultural practice* serta mengoptimalkan kemampuan infrastruktur yang dimiliki. Perseroan telah mengoptimalkan pengerasan dan sistem perawatan jalan terstruktur untuk mendukung mobilisasi dan transportasi produksi, membangun embung-embung air dan sodetan sebagai langkah mitigasi dari perubahan iklim. Secara operasional, produksi TBS Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada tahun 2024 tercatat sebesar 2,95 juta ton, tercapai 98% dari target yang ditentukan. Hal ini merupakan hasil yang baik mengingat berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2024 baik faktor perubahan iklim khususnya dampak *water deficit* seiring iklim yang kering pada semester kedua 2023.

In 2024, the Company remains focused on increasing production through good agricultural practices and optimizing its infrastructure capabilities. The Company has enhanced the paving and structured road maintenance system to facilitate the mobilization and transportation of production, while also constructing water reservoirs and canals as mitigation measures against climate change. Operationally, the Company's FFB production (including associated companies) in 2024 was recorded at 2.95 million tons, achieving 98% of the specified target. This outcome is commendable, considering the various challenges encountered during 2024, particularly the climate change factors, including the effects of water deficit and the dry climate in the second half of 2023.

Secara finansial, Perseroan mencatat laba tahun 2024 sebesar Rp3,24 triliun, meningkat 95% dibandingkan tahun 2023 yang terutama disebabkan peningkatan harga jual dari produk Perseroan dan penurunan biaya produksi khususnya biaya pemupukan.

Financially, the Company reported a profit of Rp3.24 trillion in 2024, reflecting a 95% increase compared to 2023. This significant growth was primarily driven by a rise in the selling price of the Company's products and a reduction in production costs, particularly fertilizer costs.

Proyeksi Kinerja 2025
Performance Projection in 2025

Pada tahun 2025, kami memprediksi dampak dari iklim akan memberikan pengaruh positif pada produksi CPO nasional. Harga *crude oil* diperkirakan masih sebagai *bottom price* dari harga komoditas yang diperkirakan masih berada di relatif level yang cukup tinggi seiring kondisi geopolitik yang masih tak menentu.

In 2025, we predict that the impact of climate change will positively affect national CPO production. The price of crude oil is expected to remain at the lower end of commodity prices, which are projected to remain relatively high amid uncertain geopolitical conditions.

Beberapa faktor utama yang masih menjaga harga jual diperkirakan adalah dari faktor *supply vegetable oil* yang belum akan meningkat signifikan. Hal ini seiring dari perubahan iklim yang mempengaruhi siklus produksi dari seluruh *vegetable oil*.

Several key factors influencing selling prices are primarily linked to the supply of vegetable oil, which is not expected to increase significantly. This aligns with climate change, which impacts the production cycle of all vegetable oils.

Pada sisi *demand, demand* dari *vegetable oil* khususnya *soybean oil* diperkirakan akan dipengaruhi dari perang tarif khususnya Amerika Serikat dan China. Diharapkan CPO dan turunannya dapat menjadi alternatif dari ketidakpastian di *soybean oil* sehingga demand masih tetap terjaga pada negara-negara konsumen.

On the demand side, the demand for vegetable oil, particularly soybean oil, is believed to be affected by tariff wars, especially between the United States and China. It is hoped that CPO and its derivatives can serve as an alternative to the uncertainty surrounding soybean oil, ensuring that demand remains stable in consumer countries.

Menurut GAPKI, produksi CPO pada tahun 2025 kemungkinan akan naik setidaknya 3,3% secara rerata dibandingkan tahun 2024. Hal ini karena pola cuaca yang baik di tahun 2024 diperkirakan akan meningkatkan produksi di negara produsen utama seperti Indonesia. Akibat peningkatan produksi diperkirakan akan memengaruhi harga produk kelapa sawit dan turunannya.

According to GAPKI, CPO production in 2025 is expected to rise by at least 3.3% on average compared to 2024. This anticipated increase is attributed to favorable weather patterns in 2024, which are projected to boost production in major producing countries such as Indonesia. The rise in production is anticipated to impact the prices of palm oil products and their derivatives.

Ke depannya, rencana dan strategi Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Melakukan studi kelayakan untuk pengembangan ke arah hilirisasi;
2. Studi kelayakan untuk pengembangan bisnis di bidang manajemen limbah, alternatif perkebunan penghasil minyak nabati lainnya, dan industri terkait agribisnis lainnya; dan
3. Peremajaan tanaman sawit dengan varietas unggul yang memiliki produktivitas tinggi untuk menjaga rata-rata umur tanaman agar tetap berada di level optimal.

Going forward, the Company's plans and strategies include the following:
1. Conducting a feasibility study for development focused on downstreaming;
2. Conducting a feasibility study for business development in waste management, alternative plantations producing various vegetable oils, and other agribusiness-related industries; and
3. Rejuvenating oil palm plants with superior varieties that demonstrate high productivity to maintain the average age of the plants at an optimal level.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accountant's Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

No subsequent events occurred after the accounting report date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Minyak kelapa sawit terus mendominasi sebagai minyak nabati yang paling banyak dikonsumsi dunia sepanjang tahun 2024 dan diperkirakan masih akan terus berlanjut demikian untuk beberapa tahun mendatang. Produk minyak sawit Indonesia memiliki peran signifikan dalam pasar global, baik di sektor konsumen maupun energi baru terbarukan (EBT). Sekitar 60% dari total produksinya diekspor ke lebih dari 160 negara, menjadikan komoditas ini esensial dalam perdagangan internasional.

Palm oil remains the leading vegetable oil globally in 2024, with expectations to maintain this status in the coming years. Indonesian palm oil significantly influences the global market, impacting both consumer sectors and renewable energy (EBT). Approximately 60% of its total production is exported to over 160 countries, underscoring the commodity's crucial role in international trade.

Pemerintah berupaya mengintegrasikan kebijakan tata kelola kelapa sawit yang berkelanjutan melalui penerbitan Peraturan Presiden (Perpres) tentang Strategi dan Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan (SANAS KSB) Tahun 2025-2029. Tak hanya itu, program mandatori biodiesel juga merupakan konsepsi nyata dari penerapan hilirisasi produk kelapa sawit. Mandatori B40 ditargetkan dimulai pada 2025, dengan penyaluran sebesar 16,08 juta KL dan potensi penghematan devisa sebesar Rp158,86 triliun.

The government aims to integrate sustainable palm oil governance through a Presidential Regulation (Perpres) that establishes the National Strategy and Action for Sustainable Palm Oil (SANAS KSB) for 2025-2029. Additionally, the mandatory biodiesel program represents a significant effort to promote the use of downstream palm oil products. The B40 mandate is set to start in 2025, with a planned distribution of 16.08 million KL and anticipated foreign exchange savings of Rp158.86 trillion.

Di samping itu, pemerintah juga sedang melakukan proses pengembangan *Palm Kernel Expeller* (PKE) atau bungkil sawit yang berpotensi menjadi pakan ternak serta dapat diolah menjadi bioetanol yang diharapkan dapat masuk dalam daftar *Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation* (CORSIA) *Sustainable Aviation Fuel* (SAF) yang diakui oleh International Civil Aviation Organization (ICAO).

Furthermore, the government is promoting the development of Palm Kernel Expeller (PKE), also referred to as palm kernel meal. This product shows potential as an animal feed ingredient and can be converted into bioethanol. It is expected that PKE will be included in the Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA) Sustainable Aviation Fuel (SAF) list endorsed by the International Civil Aviation Organization (ICAO).

Dalam menjawab tantangan global atas produk-produk kelapa sawit yang berkelanjutan, terutama dalam menghadapi kebijakan European Union Deforestation-free Regulation (EUDR) yang diberlakukan pada akhir Desember 2025 , pemerintah telah membangun Dasbor Nasional Data dan Informasi Komoditi Berkelanjutan Indonesia yang meliputi komoditas yang terdampak kebijakan EUDR, yaitu kelapa sawit, kakao, karet, kopi, dan kayu.

To address global sustainability challenges related to palm oil, particularly in light of the European Union Deforestation-free Regulation (EUDR) set to take effect in December 2025, the government has created a National Dashboard for Sustainable Commodity Data and Information in Indonesia. This dashboard encompasses commodities impacted by the EUDR policy, including palm oil, cocoa, rubber, coffee, and wood.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran
Hasil produksi dari pabrik kelapa sawit Perseroan terutama dijual kepada perusahaan penyulingan minyak sawit dan pabrik pengolahan (*crusher*) PK. Pada 2024, hasil produksi dari pabrik kelapa sawit Perseroan terutama dijual kepada perusahaan penyulingan minyak sawit dan pabrik pengolahan (*crusher*) PK. Pada 2023, Perseroan juga telah menambah jenis produk *output* melalui pengembangan produk PK menjadi PKO. Pemasaran seluruh komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan dilaksanakan dengan cara penjualan langsung tanpa pihak ketiga dan melakukan negosiasi ketentuan pengiriman pada tiap penjualan. Harga CPO, PK, dan PKO Perseroan mengacu kepada hasil lelang KPBN.

Perseroan menerima uang muka penjualan ketika menandatangani kontrak, dan menerima hasil sesuai persentase penyelesaian kontrak. Wilayah pemasaran Perseroan yaitu di Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, Bontang, Bitung, dan Dumai dengan segmen pasar beberapa produsen pengolahan CPO dan PK utama di Indonesia.

Pangsa Pasar
Berdasarkan data publikasi GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2024 mencapai 48,2 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan mencapai 916 ribu ton atau berada di sekitar 1,9% dari pangsa pasar nasional. Sementara produksi PKO nasional tahun 2024 berdasarkan GAPKI sebesar 4,6 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan tahun 2024 mencapai 20 ribu ton atau di bawah 0,4% dari pasar nasional.

Marketing Strategies
The production from the Company's palm oil mills is generally sold to refinery plants and PK crushing plants. In 2024, the Company's palm oil mill production will primarily be sold to palm oil refineries and PK processing plants (crushers). In 2023, the Company also expanded its range of output products by developing PK products into PKO. Marketing for all commodities produced by the Company is conducted through direct sales, without third parties, while negotiating delivery terms for each sale. The Company's CPO, PK, and PKO prices are based on the results of the KPBN auction.

The Company receives a sales down payment upon signing the contract and earns revenue based on the percentage of contract completion. The Company's marketing areas include Balikpapan, Tarjun, Gresik, Lampung, Batam, Bontang, Bitung, and Dumai, targeting several major CPO and PK processing producers in Indonesia.

Market Segment
According to data from GAPKI publications, national CPO production in 2024 is anticipated to reach 48.2 million tons, while the Company's CPO production is projected to hit 916 thousand tons, representing about 1.9% of the national market share. Additionally, national PKO production for 2024, as reported by GAPKI, is expected to be 4.6 million tons, with the Company's PKO production anticipated to reach 20 thousand tons, which amounts to less than 0.4% of the national market share.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, setelah dikurangi untuk penyisihan cadangan wajib, seluruh laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen, jika mempunyai saldo laba yang positif.

In compliance with the Limited Liabilities Law and the Company's Articles of Association, the Company's entire net profit can be distributed to shareholders as dividends after deducting the mandatory reserves, unless otherwise specified in the GMS. The Company may only distribute dividends if it has positive earnings.

Kebijakan Perseroan dalam membagikan dividen kas sampai dengan 30% dari laba tahun berjalan, setelah menyisihkan untuk cadangan wajib. Besarnya pembagian dividen akan tergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

The Company plans to distribute cash dividends of up to 30% of the profit for the year after allocating the mandatory reserves, starting from the fiscal year 2021. The number of dividends paid will be adjusted based on the results of the Company's business activities, cash flow, business prospects, working capital needs, and capital expenditures and investment plans.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	**Tahun Buku** Financial Year	**Jumlah Dividen Kas per Saham** Total Cash Dividend per Share	**Jumlah Dividen yang Dibagikan** Dividend Payout Amount	**Proporsi Jumlah Dividen Dibagikan terhadap Laba Bersih** Proportion of Total Dividend to Net Income
8 November 2024 November 8, 2024	2024	Rp76 (interim)	Rp1.508.793 juta Rp1,508,793 million	46,6%
15 Mei 2024 May 15, 2024	2023	Rp91	Rp1.806.581 juta Rp1,806,581 million	108,7%
16 Juni 2023 June 16, 2023	2022	Rp25	Rp754.397 juta Rp754,397 million	25,30%
24 Juni 2022 June 24, 2022	2021	Rp25,00	Rp496.314 juta Rp496,314 million	42,82%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Per 31 Desember 2024, Perseroan melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya untuk:

1. Sekitar 84,16% telah digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada perusahaan anak, yaitu AMP; dan
2. Sisanya sebesar 15,84% telah digunakan Perseroan sebagai modal kerja berupa pembelian pupuk.

As of December 31, 2024, the Company reported that the proceeds from the public offering, after deducting the costs associated with the offering, had been fully realized as follows:

1. Approximately 84.16% was used to increase equity participation in subsidiary companies, AMP; and
2. the remaining 15.84% was utilized by the Company as working capital for purchasing fertilizers.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2024, the Company did not engage in any material transactions that involved conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

Laws Changed in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada 2024 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no changes to laws that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Accounting Principle Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
2. hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
3. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
4. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

The Company has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

Financial Accounting Standards Nomenclature

The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Noncurrent Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. what is meant by a right to defer settlement;
2. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a sellerlessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance







Seiring dengan semakin kompleksnya situasi dunia usaha, Perseroan memahami pentingnya untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang kuat secara berkelanjutan. Selain untuk meningkatkan kualitas kepatuhan, Perseroan juga terus berupaya memastikan terjadinya keberlangsungan dan kesinambungan usaha secara jangka panjang. Penerapan tata kelola juga bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja Perseroan dalam lingkungan kerja yang konstruktif dan kondusif.

Berbasis pada DNA Triputra sebagai pemersatu organisasi, Perseroan mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dengan seluruh prinsip-prinsip tata kelola untuk memperkuat fondasi bisnis Perseroan dan memampukan Perseroan menghadapi berbagai turbulensi dan risiko usaha yang terus berkembang.

As the business landscape becomes increasingly complex, the Company recognizes the importance of consistently implementing robust corporate governance. In addition to enhancing compliance quality, the Company is committed to ensuring the long-term sustainability and continuity of its operations. The implementation of governance also aims to improve the effectiveness and productivity of the Company's performance within a constructive and supportive work environment.

Rooted in Triputra's DNA as a unifying organization, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles with all governance practices to strengthen its business foundation and equip itself to navigate the various challenges and risks that continue to evolve.

Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada semua pemangku kepentingan yang mencakup kepemilikan Perseroan, pengelolaan Perseroan, kinerja keuangan dan kondisi keuangan. Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit secara independen. The Company provides accurate and relevant information to all stakeholders, including the Company's ownership, management, financial performance, and financial conditions. Furthermore, the Company must audit its performance independently.	1. Mematuhi semua peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan POJK. 2. Mengangkat akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyusun Laporan Tahunan yang dapat ditelaah dan diputuskan oleh pemegang saham. 4. Menjamin keterbukaan informasi terkait Perseroan yang dapat diakses oleh publik. 5. Membangun sistem pelaporan yang baik jika terjadi dugaan penyimpangan. 1. Complying with all regulations concerning the Company, including the Articles of Association and the OJK Regulation. 2. Appointing a public accountant to audit the Company. 3. Preparing the Annual Report to be reviewed by the shareholders. 4. Ensuring the disclosure of information regarding the Company that the public can access. 5. Developing a comprehensive whistleblowing system for allegations of wrongdoing.
Akuntabilitas Accountability	Setiap fungsi Perseroan memiliki kewajiban dan wewenang yang jelas dan terstruktur, sehingga pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya masing-masing demi tercapainya tujuan Perseroan. Dengan prinsip akuntabilitas, Perseroan dapat mengukur kinerja perusahaan. Each function of the Company has clear and structured responsibilities and authorities so that all shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners can carry out their respective duties to achieve the Company's objectives. The Company can measure its performance using the principle of accountability.	1. Menyusun rencana kerja tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. 2. Mengambil keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan. 3. Membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya. 4. Memberi kejelasan hak dan kewajiban bagi seluruh fungsi dalam Perseroan. 5. Menjalankan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. 1. Create an annual work plan to submit to the Board of Commissioners. 2. Make responsible decisions. 3. Prepare reliable financial statements. 4. Provide clear rights and obligations for all functions within the company. 5. Manage the company in good faith and with full responsibility.

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan wajib mematuhi peraturan, undang-undang dan kebijakan pemerintah yang terkait. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. The Company must comply with relevant regulations, laws, and government policies in business activities. Compliance with regulations plays a crucial role in creating and maintaining business continuity in the long term.	1. Membangun sistem pengawasan internal dengan membentuk Unit Audit Internal. 2. Memastikan keselamatan kerja dengan menetapkan program kerja yang jelas dan terstruktur. 3. Mendukung kesehatan karyawan baik di kantor pusat maupun di *site*. Pelayanan kesehatan di kantor pusat disediakan Pos P3K dengan seorang dokter Perseroan dan peralatan medis serta obat-obatan sesuai kebutuhan, sedangkan untuk pelayanan kesehatan di *site* dengan mendirikan klinik. Keduanya dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi. 4. Memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 5. Mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan. 1. Develop an internal monitoring system by establishing an Internal Audit Unit. 2. Ensure work safety by developing a clear and structured work program. 3. Support employee health both at headquarters and on-site. Health services at the head office are provided by the P3K Post, which includes a company doctor and medical equipment, including medications as needed. Health services on-site are offered through the establishment of a clinic. Both are implemented according to strict health protocols during the pandemic. 4. Commit to fulfilling corporate social and environmental responsibilities. 5. Evaluate the Company's financial performance.
Kemandirian Independence	Perseroan menjalankan usaha secara profesional dan mandiri tanpa adanya benturan kepentingan, serta bebas dari tekanan dari pihak luar yang tidak sejalan dengan undang-undang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Dengan demikian, Perseroan mampu berfokus pada upaya pencapaian tujuan Perseroan, bukan demi kepentingan pihak atau golongan tertentu. The Company manages its business professionally and independently, without any conflicts of interest. It is free from pressures from parties not governed by applicable laws and sound corporate principles. Therefore, the Company can focus on its efforts to achieve its objectives rather than on the interests of particular parties or groups.	1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pendapat independen dalam proses pengambilan keputusan. 2. Mengambil keputusan secara objektif tanpa dipengaruhi pihak eksternal. 3. Menghargai fungsi dan kewenangan masing-masing organ Perseroan. 1. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is entitled to express independent opinions during the decision-making process. 2. Make objective decisions without interference from other parties. 3. Respect the functions and authorities of each entity within the Company.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Perseroan menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Demi terciptanya perlindungan hak para pemangku kepentingan dan pemegang saham, Perseroan harus mematuhi peraturan yang berlaku. The Company implements fair and equal treatment for all stakeholders and shareholders. To protect stakeholders' rights, the Company must comply with applicable regulations.	1. Memastikan kesejahteraan karyawan dan memenuhi hak yang sesuai dengan fungsi masing-masing, termasuk hak untuk pekerja perempuan. 2. Memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat. 3. Memberi kesempatan berkarier yang sama kepada semua karyawan di seluruh level jabatan. 1. Ensure employees' welfare and fulfilling their rights through their functions, including the rights of women workers. 2. Provide opportunities for all stakeholders to express their opinions. 3. Provide equal career opportunities for all employees.

Pedoman Umum Prinsip Governansi Korporat Indonesia

General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021. The aim is to enhance the competitiveness of corporations on the global stage while actively contributing to environmental preservation and social welfare. Here are the four pillars of corporate governance and the company's efforts in implementing them:

Perilaku Beretika Ethical Behaviour	
Penjelasan Explanation	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, ensuring that no corporate organ dominates another and that external parties cannot intervene.
Penerapan Implementation	Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis yang wajib dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kode Etik tersebut juga disosialisasikan rutin oleh Perseroan kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai sarana komunikasi konfidensial bagi pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran dalam bentuk penipuan, kode etik, praktik korupsi, penyalahgunaan/pelanggaran hukum. Budaya Perseroan tersebut tercermin dalam nilai-nilai DNA Triputra di mana yang pertama adalah integritas dan etik. Setiap karyawan baru akan mendapatkan program pelatihan dan pengenalan atas nilai-nilai Perseroan. All employees, including members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, must implement and adhere to the Company's Code of Conduct. Regularly, the Company's Code of Conduct is disseminated to all employees. Moreover, the Company has a Whistleblowing System as a means of confidential communication for whistleblowers to report alleged fraud or violations related to fraud, the Code of Conduct, corruption, legal abuse, or infringement. The Company's culture is reflected in Triputra DNA values, the first of which is integrity and ethics. New employees will undergo onboarding and be introduced to the Company's values.

Akuntabilitas Accountability	
Penjelasan Explanation	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed properly, measured, and aligned with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Penerapan Implementation	Perseroan memastikan bahwa posisi keuangan yang baik tercermin dalam laporan keuangan. Direksi Perseroan melakukan *Annual Strategic Meeting* setiap tahun untuk menetapkan anggaran belanja Perseroan pada tahun berikutnya dan rencana strategis Perseroan dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan. The Company ensures that a strong financial position is reflected in its financial statements. On an annual basis, the Board of Directors conducts an Annual Strategic Meeting to determine the Company's expenditure budget for the following year and its strategic plan for the next 5 (five) years.

Transparansi Transparency	
Penjelasan Explanation	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Penerapan Implementation	Perseroan menerbitkan *Investor Newsletter* setiap 3 (tiga) bulan atau triwulanan dan dilaporkan kepada OJK serta dipublikasikan pada situs web Perseroan yang berisi tentang penjelasan operasional dan kinerja keuangan Perseroan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis dalam meninjau kinerja Perseroan. Perseroan telah melakukan sertifikasi ISPO di seluruh perusahaan anak yang *eligible* dan sertifikasi RSPO pada 2 (dua) perusahaan anak. Perseroan juga mematuhi peraturan OJK dan BEI terkait penyampaian informasi material termasuk mengenai transaksi afiliasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company publishes an Investor Newsletter every 3 (three) months or quarterly, which is reported to the Financial Services Authority and published on the Company's website, providing explanations of the Company's operational and financial performance, thereby benefiting investors and analysts in reviewing the Company's performance. The Company obtains ISPO certification for all eligible subsidiaries and RSPO certification for 2 (two) subsidiaries. The Company complies with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations regarding the submission of material information, including affiliate transactions, following the applicable laws and regulations published on the Company's website.

Keberlanjutan Sustainability	
Penjelasan Explanation	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.
Penerapan Implementation	Perseroan telah meluncurkan *New Journey of TAP Sustainability* untuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Di samping itu, Perseroan telah melakukan sertifikasi ISPO di seluruh perusahaan anak yang *eligible*. Perseroan menerbitkan laporan berkelanjutan setiap tahunnya yang disusun dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) serta dipublikasikan di situs web Perseroan. Pelaporan berkelanjutan tersebut mencerminkan praktik korporasi dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan memiliki program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui program DMPA setiap tahunnya. The Company has launched the New Journey of TAP Sustainability to become a carbon-neutral company by 2036. Additionally, the Company has obtained ISPO certification for all eligible subsidiaries. The Company publishes an annual sustainability report, prepared according to the Global Reporting Initiative (GRI) standards, which is available on the Company's website. This sustainability reporting demonstrates compliance with laws and regulations, as well as responsibilities toward the community and the environment. The Company has an economic empowerment program for local communities through the DMPA program every year.

Aspek Kebijakan Tata Kelola

Corporate Governance Policy

Perseroan menerapkan dan terus memperbarui sejumlah kebijakan tata kelola untuk mendukung penerapan praktik GCG yang lebih optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan tata kelola Perseroan tersebut sebagai berikut:

The Company regularly updates various governance policies to encourage the adoption of optimal GCG practices in accordance with applicable laws and regulations. The Company's governance policies are as follows:

No.	Kebijakan Policy	Diterbitkan pada Published on	Diperbaharui pada Updated on
1	Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
2	Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
3	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
4	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual	28 Juli 2021 July 28, 2021	2 September 2024
5	Kebijakan Kode Etik Code of Conduct Policy	22 Februari 2013 February 22, 2013	4 Desember 2024 December 4, 2024
6	Pedoman Kode Etik Code of Conduct Guidelines	16 Desember 2024 December 16 2024	-
7	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
8	Pedoman Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Guidelines	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
9	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham Communication Policy with Investors and Shareholders	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
10	Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemasok Procurement Policy on Vendor and Suppliers	10 April 2013 April 10, 2013	1 Januari 2019 January 1, 2019
11	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur The Fulfillment of Creditor Rights Policy	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
12	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022
13	Kebijakan Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022
14	Pedoman Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	25 November 2024 November 25, 2024	-
15	Kebijakan Penanggung Jawab dan Pengawas Program Kepatuhan Persaingan Usaha Policy Regarding the Competition Compliance Program Supervisor and Person in Charge	25 November 2024 November 25, 2024	-
16	Pedoman Kepatuhan Persaingan Usaha Competition Compliance Guidelines	16 Desember 2024 December 16, 2024	-

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

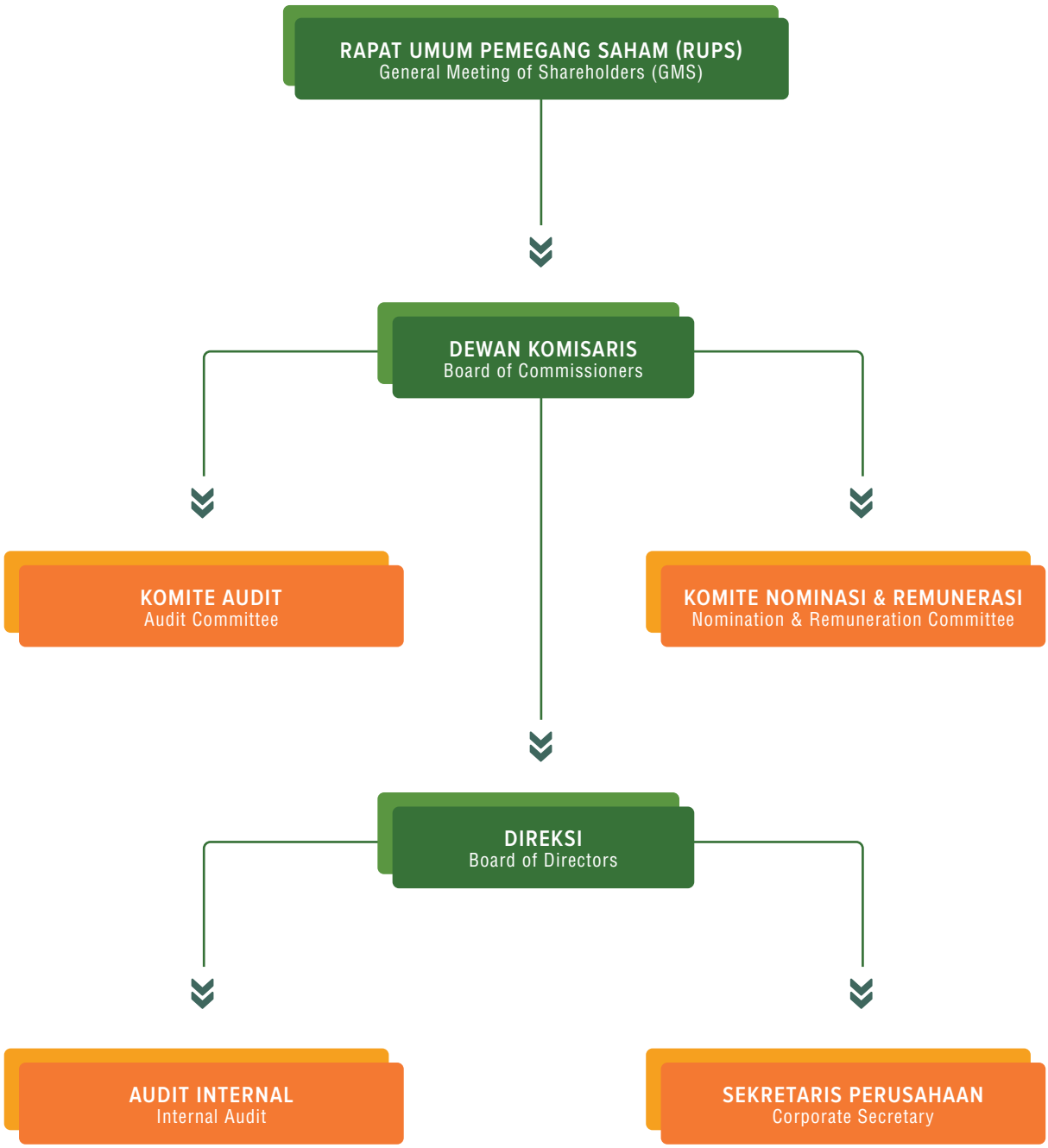

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 (UUPT) Pasal 1 ayat (4), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham sebagai pengambilan keputusan tertinggi untuk memutuskan kebijakan penting yang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Selama 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 2 Mei 2024 bertempat di JW Marriott Hotel Jakarta, Dua Mutiara Ballroom 1, Lantai 2, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dengan total hak suara sebanyak 18.616.987.412 saham atau mewakili 93,776% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan. RUPS Tahunan tahun buku 2023 telah menggunakan e-Proxy melalui sistem eASY oleh KSEI.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS Tahunan 2024 secara fisik dan daring adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Arif Rachmat
Komisaris	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Komisaris	: Arini Saraswaty Subianto
Komisaris	: Danny Rachmat
Komisaris Independen	: Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen	: Stanley Setia Atmadja

Direksi

Presiden Direktur	: Tjandra Karya Hermanto
Direktur	: Erida
Direktur	: Sutedjo Halim
Direktur	: Budiarto Abadi
Direktur	: George Utomo

Referring to Article 1, paragraph (4) of the Limited Liability Company Law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, in compliance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The GMS is the main forum for shareholders, the highest decision-makers, to establish essential policies related to the Company's interests. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights under applicable laws and regulations.

As stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS: namely, the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's needs.

Annual GMS for Fiscal Year 2023

Throughout 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 2, 2024, at the JW Marriott Hotel Jakarta, Dua Mutiara Ballroom 1, 2nd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

The minutes of the Annual GMS were recorded and ratified before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The vote counting at the Annual GMS was managed by PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau, with 18,616,987,412 voting shares, representing 93.776% of the Company's issued and paid-up shares. The Annual GMS for the 2023 fiscal year used e-Proxy through the eASY system by KSEI.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' members who attend the 2024 Annual GMS both physically or virtually are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Arif Rachmat
Commissioner	: Toddy Mizaabianto Sugoto
Commissioner	: Arini Saraswaty Subianto
Commissioner	: Danny Rachmat
Independent Commissioner	: Drs. Aridono Sukmanto
Independent Commissioner	: Stanley Setia Atmadja

Board of Directors

President Director	: Tjandra Karya Hermanto
Director	: Erida
Director	: Sutedjo Halim
Director	: Budiarto Abadi
Director	: George Utomo

Realisasi RUPS Tahun 2024 untuk Tahun Buku 2023
Realization of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Pertama | First		
Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; Approving the Annual Report from the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023, which includes the approval of the Duty of Supervision Report from the Company's Board of Commissioners;	Terealisasi Implemented
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00171/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2024 tanggal 7 Maret 2024 dengan pendapat "wajar, tanpa modifikasian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00171/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2024, dated March 7, 2024, with an opinion of "present fairly, without modification" as stated in its report; and	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2023 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Approving the grant of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision conducted during the fiscal year 2023, provided that such action is reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Report for the fiscal year 2023.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara | Total Votes Setuju | In Favor: 98,08615462% Abstain | Abstain: 1,91379596% Tidak Setuju | Disfavor: 0,00004942%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kedua | **Second**		
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2023. Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2023.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.661.258 juta (satu triliun enam ratus enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah) ditambah sebagian dari saldo laba yang belum dicadangkan untuk tahun buku 2023, sebesar Rp145.323.140.000,- (seratus empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh tiga juta seratus empat puluh ribu Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp1.806.581.140.000,- (satu triliun delapan ratus enam miliar lima ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh ribu Rupiah) ditetapkan Perseroan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai untuk sejumlah 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sehingga masing-masing saham akan memperoleh sebesar Rp91,- (sembilan puluh satu Rupiah); dan Approving the use of the Company's net income for the 2023 Fiscal Year, amounting to Rp1,661,258 billion (one trillion six hundred sixty-one billion two hundred fifty-eight million Rupiah), plus a portion of the unreserved profit balance for the 2023 financial year, amounting to Rp145,323,140,000 (one hundred forty-five billion three hundred twenty-three million one hundred forty thousand Rupiah), or a total of Rp1,806,581,140,000 (one trillion eight hundred six billion five hundred eighty-one million one hundred forty thousand Rupiah), as determined by the Company to be distributed to the shareholders of the Company as cash dividends for several 19,852,540,000 (nineteen billion eight hundred fifty-two million five hundred forty thousand) shares issued by the Company, so that each share will receive Rp91 (ninety-one Rupiah); and	Terealisasi Implemented
	Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara | **Total Votes** Setuju | In Favor: 98,23921034% Abstain | Abstain: 1,71173559% Tidak Setuju | Disfavor: 0,04905407%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Ketiga | Third		
Perubahan dan Penegasan Kembali Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Amendment and Restatement of the Composition of the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2023 dikarenakan beliau meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 28 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Dengan mengacu pada ketentuan Pasal 20 ayat (3) POJK 33/2014 terkait jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan hal tersebut masih terpenuhi, maka Rapat menyetujui untuk tidak melakukan penambahan anggota Dewan Komisaris. Approving the termination of the term of office of Mr. Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto as a Commissioner of the Company, effective December 17, 2023, due to his passing, as evidenced by the Death Certificate dated December 28, 2023, issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province. Referring to Article 20, paragraph (3) of POJK 33/2014 regarding the mandatory number of Independent Commissioners, which must be at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members, and noting that this requirement is still fulfilled, the meeting agrees not to add members to the Board of Commissioners.	Terealisasi Implemented
	Dan oleh karenanya, Rapat menyetujui untuk menegaskan kembali Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: **Direksi**: Presiden Direktur : Tjandra Karya Hermanto Direktur : Erida Direktur : Sutedjo Halim Direktur : Budiarto Abadi Direktur : George Oetomo **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : Arif Rachmat Komisaris : Arini Saraswaty Subianto Komisaris : Toddy Mizaabianto Sugoto Komisaris : Danny Rachmat Komisaris Independen : Drs. Aridono Sukmanto Komisaris Independen : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen : Stanley Setia Atmadja Therefore, the Meeting approves the restatement of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as follows: **Board of Directors:** President Director : Tjandra Karya Hermanto Director : Erida Director : Sutedjo Halim Director : Budiarto Abadi Director : George Oetomo **Board of Commissioners:** President Commissioner : Arif Rachmat Commissioner : Arini Saraswaty Subianto Commissioner : Toddy Mizaabianto Sugoto Commissioner : Danny Rachmat Independent Commissioner : Drs. Aridono Sukmanto Independent Commissioner : Ir. Maruli Gultom Independent Commissioner : Stanley Setia Atmadja	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan di atas termasuk untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Grant power and authority, with the right of substitution, to the Director of the Company to carry out all necessary actions in connection with the above Decision, including recording this Decision in a separate deed before a Notary, notifying the authorized agency of changes to the Company's data, and performing all required actions in connection with the Decision according to applicable laws and regulations, with no actions excluded.	
Jumlah Suara | Total Votes Setuju | In Favor: 95,49224188% Abstain | Abstain: 1,71173559% Tidak Setuju | Disfavor: 2,79602253%		
Keempat | Fourth		
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2024.	Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan April 2024. In consideration of the recommendations and opinions provided by the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 Financial Year, effective from January 1, 2024, until December 31, 2024, are hereby established as proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The payment of salaries and other allowances has already been disbursed to the Board of Commissioners of the Company from January 2024 to April 2024.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving the granting of full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of remuneration, as well as other facilities, for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2024 in an independent resolution of the Board of Commissioners, after considering the opinions and advice provided by the Company's Committee on Nomination and Remuneration.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara | Total Votes Setuju | In Favor: 98,23793516% Abstain | Abstain: 1,71296565% Tidak Setuju | Disfavor: 0,04909919%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Kelima | Fifth		
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2024.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approving the granting of full authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office listed in the OJK, which has experience in plantation audits and is affiliated with an international public accounting firm, to conduct an audit of the Company's Financial Report for the fiscal year 2024.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approving full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate a reasonable professional fee for the appointment of the relevant Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented
Jumlah Suara | Total Votes Setuju | In Favor: 94,97811793% Abstain | Abstain: 1,71173559% Tidak Setuju | Disfavor: 3,31014647%		

Realisasi RUPS Tahun 2023 untuk Tahun Buku 2022
Realization of the 2023 GMS for the 2022 Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; Approving the Annual Report from the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022, which includes the approval of the Duty of Supervision Report from the Company's Board of Commissioners;	Terealisasi Implemented
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023 tanggal 24 Februari 2023 dengan pendapat "wajar, tanpa modifikasian" sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2022, which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00112/2.1032/AU.1/01/0704-2/1/II/2023, dated February 24, 2023, with an opinion of "present fairly, without modification" as stated in its report; and	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2022 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2022. Approving the grant of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision conducted during the fiscal year 2022, provided that such action is reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Report for the fiscal year 2022.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yang diatribusikan ke pemilik entitas sebesar Rp3.088.744.418.500,- (tiga triliun delapan puluh delapan miliar tujuh ratus empat puluh empat juta empat ratus delapan belas ribu lima ratus Rupiah) digunakan untuk: 1. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp754.396.520.000,- (tujuh ratus lima puluh empat miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta lima ratus dua puluh ribu Rupiah) yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai untuk sejumlah 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan nilai masing-masing saham akan memperoleh sebesar Rp38,- (tiga puluh delapan Rupiah) dan untuk tata cara pembayarannya mengikuti peraturan yang berlaku; 2. Menetapkan laba ditahan Perseroan sebesar Rp2.334.347.898.500,- (dua triliun tiga ratus tiga puluh empat miliar tiga ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus Rupiah) sebagai tambahan modal kerja Perseroan; Approving the use of the Company's net profit for the 2022 Fiscal Year attributable to the owners of the entity in the amount of Rp3.088.744.418.500,- (three trillion eighty-eight billion seven hundred forty-four million four hundred eighteen thousand five hundred Rupiah) to be used for: 1. Determining the distribution of dividends in the amount of Rp754.396.520.000,- (seven hundred fifty-four billion three hundred ninety-six million five hundred twenty thousand Rupiah), which will be distributed to the shareholders of the Company as cash dividends in the amount of 19,852,540,000 (nineteen billion eight hundred fifty-two million five hundred forty thousand) shares that the Company has issued, with the value of each share set at Rp38,- (thirty-eight Rupiah). The payment procedure shall follow the applicable regulations; 2. Determining the Company's retained earnings of Rp2.334.347.898.500,- (two trillion three hundred thirty-four billion three hundred forty-seven million eight hundred ninety-eight thousand five hundred Rupiah) as additional working capital for the Company;	Terealisasi Implemented
Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp21.927.407.708,- (dua puluh satu miliar sembilan ratus dua puluh tujuh juta empat ratus tujuh ribu tujuh ratus delapan Rupiah). Approving the remuneration, as well as other facilities, for all members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2023 in the amount of Rp21.927.407.708,- (twenty-one billion nine hundred twenty-seven million four hundred seven thousand seven hundred and eight Rupiah).	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving the granting of full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of remuneration, as well as other facilities, for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2023 in an independent resolution of the Board of Commissioners, after considering the opinions and advice provided by the Company's Committee on Nomination and Remuneration.	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Approving the granting of full authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office listed in the OJK, which has experience in plantation audits and is affiliated with an international public accounting firm, to conduct an audit of the Company's Financial Report for the fiscal year 2023.	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approving full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate a reasonable professional fee for the appointment of the relevant Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Sehubungan dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dalam Bab IV diatur mengenai Media dan Bahasa Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan Publik sebagai berikut: Pasal 20 ayat (1) dan ayat (3) (1) Emiten atau Perusahaan Publik yang efeknya tercatat pada Bursa Efek wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek. (3) Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyediakan Laporan Keuangan Berkala di situs web Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai situs web Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, Perseroan perlu melakukan penyesuaian Pasal 24 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan yang masih tertulis sebagai berikut: (6) Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional menurut tata cara dan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia. Berdasarkan Pasal 19 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Para Pemegang Saham sebagai berikut: 1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 24 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: **RENCANA KERJA, TAHUN BUKU DAN LAPORAN TAHUNAN Pasal 24** (6) Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi dalam media yang mengacu pada tata cara dan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menandatangani dokumen-dokumen/surat-surat, menyatakan dan atau menuangkan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris serta selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dengan tidak ada satupun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Following POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies in Chapter IV, it regulates the Media and Language of Announcement of Public Company Financial Statements as follows: Article 20, paragraphs (1) and (3) (1) Issuers or Public Companies whose securities are listed on the Stock Exchange must publish Periodic Financial Reports through the Stock Exchange website. (3) Issuers or Public Companies are required to provide Periodic Financial Reports on the website of the Issuer or Public Company as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the website of Issuers or Public Companies. Therefore, the Company needs to make adjustments to Article 24, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, which is still written as follows: (6) The Company must announce the Balance Sheet and Profit/Loss Report in one (1) Indonesian newspaper with national circulation according to the procedures and conditions stipulated in the laws and regulations applicable in Indonesia's Capital Market sector. Based on Article 19 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 16 of the Company's Articles of Association, the amendments to the Company's Articles of Association have obtained approval from the Shareholders as follows: 1. Agree to amend Article 2 of the Company's Articles of Association to be as follows: **WORK PLAN, FINANCIAL YEAR, AND ANNUAL REPORT Article 24** (6) The Company must announce the Balance Sheet and Profit/Loss Report in the media following the procedures and terms governed by the laws and regulations applicable to Capital Market regulations in Indonesia. 2. Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions in connection with the changes, including but not limited to signing documents/letters, stating and/or writing down the Meeting's resolutions in a notarial deed, and subsequently carrying out all actions deemed necessary, with none being excluded under the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberi pandangan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai maksud dan tujuan usaha, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's governing body. It is responsible for overseeing both overall and specific matters in accordance with the Articles of Association and for providing recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to offer opinions and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company's management operates effectively under the Company's purposes and objectives and is not intended for the interests of specific parties or groups. The members of the Board of Commissioners shall consist of at least two individuals, with Independent Commissioners making up at least 30% of the total membership of the Board of Commissioners.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Under the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a specific term of office. Their term starts immediately after the GMS and ends upon the closing of the fifth AGMS following the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners before their term ends.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI. Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Dewan Komisaris pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di halaman *website* Perseroan.

The Board of Commissioners' Charter

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner in accordance with IDX regulations and provisions. As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Charter to guide its members in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Commissioners Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja Direksi.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and Charter following the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the Board of Directors' conduct and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management according to the Board of Directors' work plan.

2. Membentuk setidaknya komite-komite berikut ini:
   a. Komite Audit untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kerja Direksi; dan

   b. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Meneliti dan menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

2. To form committees of at least the following:
   a. Audit Committee, to oversee the Board of Directors' policies regarding the Company's business operations in line with the Board of Directors' performance; and
   b. The Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. To analyze and review the Company's business achievements following the Board of Directors' report in the Company's annual report.
4. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once every two months, except when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests from one or more members of the Board of Commissioners or upon written requests from one or more shareholders who collectively represent at least one-tenth (1/10) of the total shareholders with voting rights.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan mempersilakan seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menghadiri pelatihan, pengembangan kompetensi, lokakarya, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan kontribusi positif bagi individu, Perseroan, dan juga masyarakat.

Training Policy of the Board of Commissioners

The Company does not have a specific policy governing the training of the Board of Commissioners. However, the Company encourages all members of the Board to participate in training, skill development, workshops, and other activities that can benefit individuals, the Company, and the community.

Pelatihan Dewan Komisaris
Training of Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
8 Januari 2024 January 8, 2024	Dialog Arah Kebijakan Investasi dan Pasar Modal 2023-2029 – APINDO Investment and Capital Market Policy Direction Dialogue 2023-2029 - APINDO	Peserta Participant
15 Januari 2024 January 15, 2024	*Young Presidents Organization Forum*	Peserta Participant
16 Januari 2024 January 16, 2024	*IBC Public Dialogue on the Future of Indonesia Economy Lowering - Cost of Doing Business*	Peserta Participant
26 Januari 2024 January 26, 2024	Afternoon Tea-Kompas: "Peta Politik Mutakhir dan Harapan Dunia Usaha" Afternoon Tea-Kompas: "The Latest Political Map and Business World Hopes"	Peserta Participant
30 Januari 2024 January 30, 2024	PISAgro - *Working Group Sharing Session*	Peserta Participant
30 Januari 2024 January 30, 2024	Seminar Nasional Tantangan Pembiayaan Tahun 2024 National Seminar on Financing Challenges in 2024	Peserta Participant
1 Februari 2024 February 1, 2024	*Greentech Enterpreneurs Network (GEN) Business Matching*	Peserta Participant
2-3 Februari 2024 February 2-3, 2024	*Young Owners Forum 2024*	Peserta Participant
6 Februari 2024 February 6, 2024	FGD IBC - Riset ke II Berjudul "Preparing an Innovative and Globally Competitive" IBC FGD - Second Research Entitled "Preparing an Innovative and Globally Competitive"	Peserta Participant
5 Maret 2024 March 5, 2024	*Mandiri Investment Forum*	Pembicara Speaker
6 Maret 2024 March 6, 2024	*BloombergNEF Indonesia Roundtable: Decarbonizing Aviation Powered by Sustainable Aviation*	Peserta Participant
7-8 Maret 2024 March 7-8, 2024	*The Owners Forum 2024*	Pembicara Speaker
13 Maret 2024 March 13, 2024	*ALF Online Dialogue: Chinese AI Governance*	Peserta Participant

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
4 April 2024 April 4, 2024	FGD IBD Riset ke-1: Leveraging Private Sector Initiatives to Support Socio-Economic Development Agenda 1st IBD Research FGD: Leveraging Private Sector Initiatives to Support Socio-Economic Development Agenda	Peserta Participant
15-17 April 2024 April 15-17, 2024	*Ecosperity Week*	Peserta Participant
15 April 2024 April 15, 2024	*Philanthropy Asia Summit 2024 - Conference*	Peserta Participant
16-21 April 2024 April 16-21, 2024	*Asia Business Council Spring Forum*	Peserta Participant
25 April 2024 April 25, 2024	*Forbes Asia 100 to Watch Forum*	Peserta Participant
15-17 Mei 2024 May 15-17, 2024	*The Owners Forum Silicon Valley 2024*	Pembicara Speaker
22-24 Mei 2024 May 22-24, 2024	*YPO Forum*	Peserta Participant
12 Juni 2024 June 12, 2024	*IBC Business Talks: Competing in Lean & Turbulent Times*	Peserta Participant
28 Juni 2024 June 28, 2024	*Consultation Meeting on the Role of Development Banks for Circular Economy in Indonesia*	Peserta Participant
24 Juli 2024 July 24, 2024	*IBC Indonesian Carbon Market Academy (ICMA) Training*	Peserta Participant
6 Agustus 2024 August 6, 2024	*Seminar International The Fed's Interest and Enhancing Market Share through Technologies Transformation*	Peserta Participant
8 Agustus 2024 August 8, 2024	*International Education Seminar - UPITRA*	Peserta Participant
8 Agustus 2024 August 8, 2024	IAC : *Global Ready Talent* (GRT)	Peserta Participant
14 Agustus 2024 August 14, 2024	ALF *Online Dialogue* (4th)	Peserta Participant
14 Agustus 2024 August 14, 2024	*GenAI Impact Conclave*	Peserta Participant
21 Agustus 2024 August 21, 2024	*Green Growth Strategy Apindo*	Peserta Participant
23 Agustus 2024 August 23, 2024	*Boston Consulting Groups (BCG) Biofuel Pre-event FGD for Indonesia International Sustainability Forum (ISF)*	Peserta Participant
24 Agustus 2024 August 24, 2024	*Indonesia Net-Zero Summit 2024*	Peserta Participant
29 Agustus 2024 August 29, 2024	FGD Project Usulan Strategi/Arah Pembangunan Bidang Ekonomi Tahun 2024 - 2029 (Ketahanan Pangan) FGD Project Proposed Strategy/ Direction for Economic Development 2024 - 2029 (Food Security)	Peserta Participant

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
30 Agustus - 8 September 2024 August 30 – September 8, 2024	*Forum Retreat 2024*	Peserta Participant
9 September 2024 September 9, 2024	*Executive Briefing Triputra Group 2024*	Peserta Participant
9-10 September 2024 September 9-10, 2024	*Expert Convening on Asian Climate Change Action*	Peserta Participant
18 September 2024 September 18, 2024	*Celebrate the 11th Asia Summit - Milken Ins*	Peserta Participant
19 September 2024 September 19, 2024	*CEO Excellence Program*	Peserta Participant
20 September 2024 September 20, 2024	*Crazy Ideas in Universities (Horizon Ventures)*	Peserta Participant
20 September 2024 September 20, 2024	*Insignia Ventures Partners' 7th Founders and Limited Partners Annual Meeting*	Peserta Participant
20 September 2024 September 20, 2024	*Temasek Foundation Asia Leaders Connect (ALC) 2024*	Peserta Participant
23 September 2024 September 23, 2024	*CERITA x Temasek Foundation: Storytelling for Harmony*	Pembicara Speaker
23 September 2024 September 23, 2024	FGD OJK - Penyusunan Panduan Peningkatan Akses Keuangan Komoditas Unggulan Daerah Dlm Ekosistem Cloose Loop Melalui Kemitraan Terpadu FGD OJK - Development of Guidelines to Enhance Access to Finance for Regional Leading Commodities in a Closed Loop Ecosystem via Integrated Partnerships	Pembicara Speaker
24 September 2024 September 24, 2024	Workshop Harmonisasi Hasil Penulisan White Paper Usulan Strategi/Arah Pembangunan Ekonomi Tahun 2024-2029: Pilar Peningkatan Ketahanan (*Boost Resiliency*) Workshop on Harmonizing the Writing Outcomes of the White Paper on the Proposed Economic Development Strategy for 2024-2029: A Pillar to Boost Resilience	Peserta Participant
25-26 September 2024 September 25-26, 2024	*Asia New Forum 2024*	Peserta Participant
10 Oktober 2024 October 10, 2024	*IBC Business Talks on Southeast Asia Green Economy Report 2024*	Peserta Participant
17 Oktober 2024 October 17, 2024	*FGD IBC - Financial Development for Strong and Equitable Growth*	Peserta Participant
20-23 Oktober 2024 October 20-23, 2024	*2024 Young Global Leaders Annual Summit*	Peserta Participant
24-28 Oktober 2024 October 24-28, 2024	*ABC Autumn Forum*	Peserta Participant
6 November 2024 November 6, 2024	Verdhana - Nomura Forum	Peserta Participant

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
12 November 2024 November 12, 2024	*Intudo Annual General Meeting*	Peserta Participant
14 November 2024 November 14, 2024	GIC *Insights - Invested in a Global Future*	Peserta Participant
21 November 2024 November 21, 2024	*Pannel Session: Forbes Global CEO Conference in* Bangkok, Thailand	Pembicara Speaker
30 November 2024 November 30, 2024	*Plenary of Conference on Indonesian Foreign Policy 2024*	Peserta Participant
3 Desember 2024 December 3, 2024	*Northstar Group's 18th Annual Conference*	Peserta Participant
4 Desember 2024 December 4, 2024	*ILO Country Office for Indonesia and Timor-Leste Courtesy Meeting*	Pembicara Speaker
17 Desember 2024 December 17, 2024	ALF *Online Dialogue* (5th)	Peserta Participant
18 Desember 2024 December 18, 2024	IBC Dialogue - Program Makan Bergizi Gratis Nasional IBC Dialogue - National Free Nutritious Meal Initiative	Peserta Participant

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan dan dievaluasi oleh para pemegang saham dan dilaporkan dalam RUPS setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, amanat Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menginformasikan kriteria evaluasi formal secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual dan kolektif merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut mencakup kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan pengelolaan Perseroan.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment of all members of the Board of Commissioners is conducted and evaluated by shareholders and reported at the GMS every year. This assessment is performed independently (self-assessment).

Generally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations outlined in the Company's Articles of Association, the mandate from the Shareholders, and applicable laws and regulations. The Company has transparently communicated the formal evaluation criteria to members of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners, both individually and collectively, are an integral component of the compensation and incentive scheme for members and serve as one of the fundamental considerations for shareholders when deciding to dismiss and/or reappoint relevant members of the Board of Commissioners.

The results of the performance assessment encompass the following criteria:

1. Attendance at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with current committees.
2. Contribution to the Company's management oversight process.

3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi secara kolektif dan individual dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi penilaian kinerja terintegrasi dengan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi setiap anggota Direksi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusi dalam mengelola aktivitas bisnis Perseroan.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
5. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana tertuang dalam Piagam dan Pedoman Komite. Kedua Komite telah memberikan masukan yang memadai dan relevan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan Perseroan.

3. Participation in specific assignments.
4. Adherence to applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, is conducted by the Board of Commissioners. This assessment is based on their duties and responsibilities as outlined in applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. The outcomes of the performance evaluation are linked to the compensation structure and incentives for each member of the Board of Directors.

The individual performance assessment results of the Board members serve as a key consideration for Shareholders when deciding to dismiss and/or reappoint a specific Board member. The performance evaluation results provide a framework for assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Directors.

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance include:

1. Attendance at internal meetings and joint sessions with the Board of Commissioners.
2. Contributions to managing the Company's business activities.
3. Participation in specific assignments.
4. Dedication to promoting the Company.
5. Accomplishment of the Company's targets as outlined in the Annual Work Plan.
6. Adherence to applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee effectively carried out their duties, functions, and responsibilities as detailed in the Committee Charter and Guidelines. Both Committees have offered adequate and relevant input to the Board of Commissioners for the benefit of the Company.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan serta menerapkan praktik GCG secara konsisten dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat sesuai kompetensi masing-masing, serta melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai tugas dan wewenangnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Piagam Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Direksi pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di halaman *website* Perseroan.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam *Charter* ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Mempersiapkan rencana kerja termasuk anggaran tahunan serta laporan tahunan Perseroan bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan.

The Board of Directors is a corporate governance body fully authorized and in charge of leading and managing the Company according to its vision, mission, strategy, and objectives, as well as consistently implementing GCG and representing the Company both inside and outside the court, following the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors are professionals appointed based on their respective competencies, carrying out their duties and making decisions in accordance with their responsibilities and authorities.

According to the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members. The GMS appoints the members of the Board of Directors for a specific term of office. Their term of office starts immediately after the GMS and ends with the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors before their term of office ends.

Board of Directors' Charter

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, the Board of Directors has a Board of Directors Charter to guide its members in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Directors Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and this Charter, and following the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company both inside and outside the Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties while also binding the other parties to the Company, and to carry out all actions related to the leadership and management of the Company according to the work plan prepared by the Board of Directors, taking into account the aims and objectives outlined in the Company's Articles of Association.
2. To prepare a work plan consisting of the annual budget, annual report, and the Company's financial statements.

3. Menyusun Organisasi Perseroan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

3. To organize the Company's organizational structure to regulate the functions necessary for its business operations.
4. To determine the Company's employee remuneration policies, including employee appointments and dismissals.
5. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, the specific duties of each Director are determined as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. 7. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. 1. Issue general policies for leading and managing the Company. 2. Prepare the Company's general work plan and evaluating the implementation of the work plan. 3. Prepare a management accountability report. 4. Establish a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluating the committee's performance. 5. Ensure a consistent GCG implementation. 6. Organize the GMS and ensuring that the GMS resolutions have appropriately been realized. 7. Foster and maintain a good relationship with capital market authorities and public investors.
Erida	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan perusahaan anak. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasuri, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keuangan. 1. Responsible for the Company's strategy development and financial management. 2. Implement financial efficiency and effectiveness in the Company and its subsidiaries. 3. Coordinate and monitor the implementation of the Company's Work Plan related to the management of accounting, finance, and treasury, as well as the management of sources of funds for the Company's development in the coming years. 4. Responsible for compliance in the financial sector.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sutedjo Halim	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan di bidang pemasaran dan pabrik kelapa sawit. 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseroan dan juga di bidang keberlanjutan Perseroan dan juga melakukan *monitoring* seluruh program keberlanjutan. 3. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang pemasaran, pengelolaan pabrik kelapa sawit dan juga keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Responsible for strategy development and management on marketing and palm oil mills. 2. Formulate strategies, policies, and programs in the Company's palm oil industry and the Company's sustainability sector and monitoring all of the sustainability programs. 3. Responsible for developing the Company's new business related to renewable energy development. 4. Responsible for compliance on marketing, management of palm oil mills, and sustainability aspects under applicable laws and regulations.
Budiarto Abadi	Direktur Director	1. Bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengkomunikasikan citra positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang *legal* & *document license, corporate communication*, dan external relation sejalan dengan visi dan misi perusahaan. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen persepsi publik dan pemangku kepentingan terhadap citra perusahaan, serta pengelolaan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang hukum serta pengelolaan komunikasi kepada publik dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 1. Responsible for creating and communicating a positive image of the company to the public and stakeholders while ensuring compliance with applicable laws and regulations. 2. Formulating strategies, policies, and programs in the areas of legal and document licensing, corporate communication, and external relations in alignment with the company's vision and mission. 3. Coordinating the implementation of the company's Work Plan related to managing public and stakeholder perceptions of the company's image, as well as overseeing compliance with applicable laws and regulations. 4. Responsible for overseeing legal compliance and managing communication with the public and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations.
George Oetomo	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi operasional di perusahaan anak di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen operasional dan pengelolaan sumber daya di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan TImur. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan daerah di area perusahaan anak di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. 1. Responsible for oil palm business operations in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. 2. Implement operational efficiency and effectiveness in the subsidiaries located in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. 3. Coordinate and monitor the implementation of the Company's Work Plan related to operations management and resource management in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. 4. Accountable for compliance with laws, regulations, and regional regulations in the subsidiaries located in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Berikut adalah tingkat kehadiran rapat internal Direksi sepanjang tahun 2024:

Meetings of the Board of Directors

According to OJK Regulation No. 33 of 2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. This can be at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one member or shareholders collectively representing one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. The attendance rate of the Board of Directors at the internal meetings in 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Erida	Direktur Director	4	4	100%
Sutedjo Halim	Direktur Director	4	4	100%
Budiarto Abadi	Direktur Director	4	4	100%
George Oetomo	Direktur Director	4	4	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings, as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Tjandra Karya Hermanto	Presiden Direktur President Director	6	6	100%
Erida	Direktur Director	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sutedjo Halim	Direktur Director	6	6	100%
Budiarto Abadi	Direktur Director	6	6	100%
George Oetomo	Direktur Director	6	6	100%

Kebijakan Pelatihan Direksi

Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Namun, Perseroan mempersilakan seluruh anggota Direksi untuk menghadiri pelatihan, pengembangan kompetensi, lokakarya, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan kontribusi positif bagi individu, Perseroan, dan juga masyarakat.

Training Policy of the Board of Directors

The Company does not have a specific policy regulating the training of the Board of Directors. However, the Company encourages all members of the Board to participate in training, competency development, workshops, and other activities that can positively contribute to individuals, the Company, and the community.

Pelatihan Direksi
Training of Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
6 Maret 2024 March 6, 2024	*Bloomberg NEF Indonesia Roundtable: Decarbonizing Aviation Powered by Sustainable Aviation Fuel*	Peserta Participant
22 Maret 2024 March 22, 2024	Kompas Collaboration Forum: Arah dan Mesin Kebijakan Ekonomi Pembangunan 2025-2029 Kompas Collaboration Forum: Direction and Engine of Economic Development Policy 2025-2029	Peserta Participant
4 April 2024 April 4, 2024	*FGD IBC: Leveraging Private Sector Initiatives to Support Socio-Economic Development Agenda*	Peserta Participant
3 Mei 2024 May 3, 2024	*Benchmarking Palm Oil Visit to Latin America*	Peserta Participant
16 Mei 2024 May 16, 2024	*Governance Forum 2024: Corporate Governance in Addressing Sustainability and Digitalization Challenges Triputra Group 2024*	Peserta Participant
27 Mei 2024 May 27, 2024	Webinar Kunci Pertumbuhan TAPG dan Tantangan Industri Kelapa Sawit Webinar on TAPG's Key Growth and Challenges in the Palm Oil Industry	Pembicara Speaker
20 Juni 2024 June 20, 2024	FGD Investor Trust: Strategi Lanjutan Akselerasi Hilirisasi CPO FGD Investor Trust: Advanced Strategy in Accelerating CPO Downstream	Peserta Participant
21 Agustus 2024 August 21, 2024	*Lestari Summit 2024*	Peserta Participant
13 September 2024 September 13, 2024	Kompas Collaboration Forum: Pemilihan Kepala Daerah dan Kemajuan Pembangunan Daerah Kompas Collaboration Forum: Regional Head Elections and Regional Development Progress	Peserta Participant
17 September 2024 September 17, 2024	*From Roots to Canopy: 17 Years Sustainable Growth*	Pembicara Speaker
19 September 2024 September 19, 2024	*PLN: Open the Mind*	Peserta Participant
26 November 2024 November 26, 2024	*CEO Networking 2024: Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business*	Peserta Participant

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sejumlah kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik.
2. Kemampuan dalam menyelenggarakan rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat.
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan kepada regulator dan Direksi Perseroan.
4. Kemampuan dalam mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundangan yang berlaku.
5. Kemampuan dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. Kemampuan dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tata kelola Perseroan berbasis praktik GCG.

Di sisi lain, sejumlah kriteria yang digunakan dalam penilaian terhadap kinerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program rencana Audit Internal tahunan.
2. Pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan baik.
3. Kemampuan dalam bekerja sama dengan Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit.
4. Kemampuan dalam memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Kemampuan dalam menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Kemampuan dalam memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

The Board of Directors evaluates the corporate governance organs working under it, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Several criteria used in the assessment of the Corporate Secretary are as follows:

1. Capable of conducting the Company's administrative functions and implementing GCG practices.
2. Capable of organizing meetings as well as maintaining the attendance rate at the meetings.
3. Capable of reporting to the regulator and the Board of Directors promptly.
4. Capable of following developments in the capital market and applicable laws.
5. Capable of providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the laws and regulations in the capital market sector.
6. Capable of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG practices.

On the other hand, several criteria used in the assessment of the performance of the Internal Audit Unit were as follows:

1. Implementation of the annual Internal Audit work plan.
2. Implementation of the internal control and management system under the Company's policies.
3. Ability to work with the Audit Committee and maintain the attendance rate at Audit Committee meetings.
4. Ability to provide suggestions for improvements and objective information about the audit activities at all management levels.
5. Ability to submit the audit report to the President, Director, and the Board of Commissioners.
6. Ability to monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-ups.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT), peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company has a remuneration policy for all levels of the organization to provide benefits and incentives according to their positions, encouraging the pursuit of performance excellence.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Changes and/or dismissals of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended, as well as laws and regulations in the capital market sector and those related to the Company's business activities. A letter kept by the Company must prove the fulfillment of these requirements. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed following the resolution of the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners has the right to receive fixed remuneration, to be determined at the GMS, based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the duties, responsibilities, and authority of its members, taking into account the Company's financial capacity and the professional salary range in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of an honorarium and other allowances.

The remuneration of the Board of Directors is determined based on the following conditions:

1. Shareholders approve remuneration through the GMS, considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memberikan tunjangan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR). Sementara itu, tunjangan yang diterima oleh Direksi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi.
2. Tunjangan Hari Raya (THR).
3. Program Kepemilikan Mobil.
4. Dana Pensiun.
5. Asuransi Kesehatan.
6. Cuti Besar/Cuti Panjang.
7. Tunjangan Cuti Besar.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2024.

2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by factoring in the individual's performance and achievements, the Company's performance and financial condition, professional salaries in the industry and/or similar industries, and other relevant factors.
3. The GMS can delegate the determination of the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners while considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure and Amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Company provides allowances to the Board of Commissioners in the form of Eid Allowance (THR). Meanwhile, the allowances received by the Board of Directors are as follows:

1. Remuneration.
2. Eid Allowance (THR).
3. Car Ownership Program.
4. Pension Fund.
5. Health Insurance.
6. Grand Leave/Long Leave.
7. Grand Leave Allowance.

The remuneration amount for the Board of Commissioners for the 2024 financial year is based on the results of the Annual GMS decision made on May 2, 2024.



Gaji Presiden Direktur
President Director's Salary
100%

Gaji Direksi Lain
Other Directors' Salary
83,9%

Honorarium Komisaris
Commissioner's Honorarium
37%

dari gaji Presiden Direktur
of the President Director's salary

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 sebagaimana tertuang dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Komite Audit bertugas untuk melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan dan sistem pengawasan internal, sekaligus memastikan bahwa praktik GCG dijalankan dengan baik. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka pengawasan audit internal, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan laporannya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.

The Company established an Audit Committee following OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, regarding the establishment of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including the Independent Commissioner and external parties. The member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for evaluating the Company's financial statements and internal control systems and ensuring that GCG implementation is carried out properly. The Audit Committee is part of the Board of Commissioners' duties. To monitor the internal audit, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit Unit, and its report is submitted to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the compliance of the Company's activities with laws and regulations.
3. To provide independent opinions in cases of inconsistencies between management and the accountant regarding the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the accountant's appointment, including independence, scope of work, and compensation for services.
5. To review the audit implementation by the internal auditor and supervise the Board of Directors' follow-ups on the internal auditor's findings.
6. To review the risk management activities implemented by the Board of Directors.
7. To review any complaints regarding the accounting process and the Company's financial reporting.
8. To review the independence and objectivity of the public accountant.
9. To review the adequacy of the audits conducted by the public accountant.

10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

10. To examine the potential for errors in the decision-making processes of the Board of Directors or any violations in the implementation of decisions made in the meetings of the Board of Directors.
11. To deliver the review report to the members of the Board of Commissioners after it has been reviewed by the Audit Committee.
12. To review and advise the Board of Commissioners concerning any potential conflicts of interest within the Company.
13. To maintain the confidentiality of documents, data, and information belonging to the Company.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Ir. Maruli Gultom	Ketua Chairman	2020-2025 (5 tahun | years)
Habil Lokadjaja	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun | years)
Harry Arief Supardi	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun | years)



Ir. Maruli Gultom

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter. He was appointed Chairman of the Audit Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.



Habil Lokadjaja

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah pada 1982.

Indonesian citizen, 71 years old.

Educational History

He obtained a bachelor's degree in Management Economics from Satya Wacana Christian University, Central Java, in 1982.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan. Beliau memiliki rangkap jabatan di luar Perseroan sebagai *Head of Internal Audit* di Dharma Group, Pengurus Dana Pensiun di Triputra Group dan Anggota Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk.

Memulai karir di SGV Utomo Mulia sebagai Technical Auditor (1981-1982), PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Staff Managing Director (1983-1984), sebagai Deputy Accounting Manager (1985), PT Parit Padang sebagai Accounting Coordinator (1986-1988), PT Tube Sarindo Indah sebagai Finance & Accounting Manager (1989-1992), PT Sumalindo Lestari Jaya sebagai Head of Corporate Audit (1993-2000), sebagai Head of Corporate Finance (2001), sebagai Senior Staff Komite Management Improvement (2002), sebagai Senior Manager Corporate Planning merangkap Corporate Audit (2003), Triputra Group sebagai Head of Corporate Internal Audit (2004-2014), Dharma Group sebagai Advisor (2014-Agustus 2021), sebagai Head of Internal Audit PT Dharma Polimetal Tbk (sejak September 2021), Anggota Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk (sejak Agustus 2020), serta sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra (sejak 2014).

Career History

Appointed as a Member of the Audit Committee with the legal basis for appointment No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He does not hold concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of the Audit Committee. He holds concurrent positions outside the Company as Head of Internal Audit of Dharma Group, Pension Fund Manager of Triputra Group, and a Member of the Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk.

He started his career at SGV Utomo Mulia as a Technical Auditor (1981-1982), at PT Sumalindo Lestari Jaya as Staff Managing Director (1983-1984), as Deputy Accounting Manager (1985), at PT Parit Padang as Accounting Coordinator (1986-1988), at PT Tube Sarindo Indah as Finance & Accounting Manager (1989-1992), at PT Sumalindo Lestari Jaya as Head of Corporate Audit (1993-2000), as Head of Corporate Finance (2001), as Senior Staff of the Management Improvement Committee (2002), as Senior Manager of Corporate Planning and Corporate Audit (2003), at Triputra Group as Head of Corporate Internal Audit (2004-2014), at Dharma Group as Advisor (2014-August 2021), as Head of Internal Audit of PT Dharma Polimetal Tbk (since September 2021), Member of the Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk (since August 2020), and as Pension Fund Manager of Triputra (since 2014).



Harry Arief Soepardi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau bergelar Doktorandus Akuntan dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1982.

Indonesian citizen, 71 years old.

Educational History

He obtained his Doctor of Accounting (Drs. Akt) degree from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, in 1982.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan.

Memulai karir di PT Ma'soem sebagai Controller (1975-1977), Pusat Penelitian Ekonomi & Sumber Daya Manusia UNPAD sebagai Senior Research Staff (1977-1979), PT Kasoem sebagai Internal Auditor (1979-1980), Kantor Akuntan R. Supardi Sugandakusumah sebagai Supervisor di bidang audit bidang manufaktur, perbankan dan peternakan (1980-1981), CV Jati Oetama sebagai Konsultan untuk Sistem Keuangan dan Finansial (1981-1983), PT Jakapurwa Dev. Corp sebagai Internal Auditor (1982-1983), PT Indosat sebagai General Manager divisi Akuntansi (1983-1992), PT Graha Informatika Nusantara sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi (1990-1992), PT Semen Cibinong Tbk sebagai Accounting & Control Division Manager (1993-2000), Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Finance & Accounting Division Head (2000-2002), sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen (2002-2004), Tim Pemberesan Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Penanggung Jawab Harian bidang Administrasi & Audit (2004-2005), sebagai Koordinator Pelaksana Harian tugas-tugas Menteri Keuangan (2005), PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen, Anggota Komite Audit, Komite Risk Management dan Komite Nominasi & Remunerasi (2003-2014), Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama sebagai Konsultan Keuangan (2008-2011), Perum Peruri sebagai Direktur Keuangan, SDM & Pengamanan (2007-2012), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai Direktur Utama (2014-2017), PT Sumber Energi Pangan sebagai Konsultan bidang Energi Pangan khususnya beras (2018), PT Kirana Megatara Tbk sebagai Anggota Komite Audit (sejak 2018), dan PT Bisnis Area Indonesia sebagai Komisaris Utama (sejak 2019).

Career History

Appointed as a member of the Audit Committee under appointment No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, he does not hold concurrent positions in the Company other than serving as the Company's Member of the Audit Committee.

He started his career at PT Ma'soem as Controller (1975-1977), at UNPAD Economy and Human Resources Research Center as Senior Research Staff (1977-1979), at PT Kasoem as Internal Auditor (1979-1980), at R. Supardi Sugandakusumah Accounting Firm as Supervisor in manufacturing, banking, and farming audits (1980-1981), at CV Jati Oetama as Consultant for Finance and Financial Systems (1981-1983), at PT Jakapurwa Dev. Corp as Internal Auditor (1982-1983), at PT Indosat as General Manager in the Accounting Division (1983-1992), at PT Graha Informatika Nusantara as Finance and Administrative Director (1990-1992), at PT Semen Cibinong Tbk as Accounting & Control Division Manager (1993-2000), at the Indonesian Bank Restructuring Agency as Finance & Accounting Division Head (2000-2002), as Finance and Management Director (2002-2004), at the Indonesian Banking Restructuring Agency Effort Team as Daily PIC of Administration & Audit (2004-2005), as Acting Coordinator for the Minister of Finance's duties (2005), at PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Independent Commissioner, member of the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee (2003-2014), at the Directorate General of Hajj and Umrah Organization of the Ministry of Religion as Financial Consultant (2008-2011), at Perum Peruri as Security, HR, & Finance Director (2007-2012), at Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah as President Director (2014-2017), at PT Sumber Energi Pangan as Consultant in food energy, especially rice (2018), at PT Kirana Megatara Tbk as a member of the Audit Committee (since 2018), and at PT Bisnis Area Indonesia as President Commissioner (since 2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

Independence of Audit Committee

The Audit Committee remains committed to acting independently in carrying out its duties and responsibilities, submitting accurate reports on time, and avoiding conflicts of interest in executing its tasks.

Pelatihan Komite Audit
Training of Audit Committee

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
16 Mei 2024 May 16, 2024	*Governance Forum Triputra Group 2024*	Peserta Participant
9 September 2024 September 9, 2024	*Executive Briefing Triputra Group 2024*	Peserta Participant

Rapat Komite Audit

POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 13 tanggal 23 Desember 2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings of the Audit Committee

Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 states that the Audit Committee should hold meetings regularly, at least once every 3 (three) months. Article 14 further specifies that a meeting may be scheduled if more than half of the members attend. In 2024, the Audit Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ir. Maruli Gultom	Ketua Chairman	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Member	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Member	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk.

Charter of Audit Committee

The Company's Board of Commissioners stipulates the Charter of the Audit Committee based on Decree No. 031/TAP/SCOM-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the establishment of the Charter of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan evaluasi Pelaksanaan Eksternal Audit oleh Audit Internal.
2. Melakukan rapat bersama KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – Koordinasi Perencanaan Audit Tahun 2023 untuk TAPG dan perusahaan anak.

Implementation of Audit Committee

In 2024, the Audit Committee fulfilled its duties, as listed below:

1. Evaluated the implementation of the external audit by the internal audit.
2. Held a coordination meeting with the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja regarding the 2023 audit planning for TAPG and its subsidiaries.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20, dated December 11, 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by, and reports to, the Board of Commissioners to support the implementation of its duties and functions regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

Terkait fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

Related to the nomination function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and required criteria for the nominating process; and
   c. Performance review policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on a benchmark assembled as an evaluation purposes.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability advancement programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To propose recommendations regarding qualified candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS.

Related to the nomination function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. Amount of remuneration.
2. To assist the Board of Commissioners in ensuring that the board's performance is aligned with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Tata Cara dan Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Working Procedure

In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow this procedure:

1. Formulate the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulate the policy and criteria required for the nomination process for candidate members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist in implementing the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Formulate a development program to enhance the capacity of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Analyze and propose eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

In implementing its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is obligated to follow these procedures:

1. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulate the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy, and amount of remuneration, the following must be taken into account:

1. The remuneration applicable in the industry under the business activities of companies of similar type and scope to those of the Company in the industry concerned.
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners relevant to the achievement of the Company's objectives and performance.
3. The performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
4. Balancing between fixed and variable allowances.

The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:

1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, unit kerja atau pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan.
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to:

1. With the knowledge of the Board of Commissioners, communicate directly with the Board of Directors, work units, and other parties related to implementing the nomination and remuneration system in the Company.
2. Through the Board of Commissioners, encourage the Board of Directors to make their best efforts to implement the nomination and remuneration system in the Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2024, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Stanley Setia Atmadja	Ketua Chairman	2020-2025 (5 tahun | years)
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun | years)
Murti Widianingsih	Anggota Member	2020-2025 (5 tahun | years)



Stanley Setia Atmadja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter discloses his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter. He was appointed Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by the Company's Board of Commissioners Decree No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.



Toddy Mizaabianto Sugoto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter discloses his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter. He was appointed a Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20, dated December 11, 2020.



Murti Widianingsih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1995.

Indonesian citizen, 56 years old.

Educational History

She obtained a Bachelor of Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995.

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan No. No. SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Beliau meniti karier sebagai Recruitment & Assessment Staff di PT Astra Honda Motor. Kariernya terus menanjak dan berhasil menempati jabatan strategis di jajaran manajemen saat bekerja di PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya dan PT Kirana Megatara Group. Posisi terakhir yang dijabatnya adalah Head of Human Capital Agro Industry di Triputra Group pada 2017.

Career History

Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on appointment No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, he did not hold any concurrent positions in the Company other than serving as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

She began her career as the Recruitment & Assessment Staff at PT Astra Honda Motor. Her career has come a long way, as she has managed to serve in several strategic management-level positions while working at PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya, and PT Kirana Megatara Group. Her last position was the Head of Human Capital Agro-Industry at Triputra Group in 2017.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu, serta dalam menjalankan pekerjaannya terhindarkan segala bentuk konflik kepentingan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee remains committed to acting independently in carrying out its duties and responsibilities, submitting accurate reports promptly, and avoiding conflicts of interest in executing its tasks.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 states that the Nomination and Remuneration Committee should hold meetings regularly, at least once every 4 (four) months. In 2024, the Audit Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Stanley Setia Atmadja	Ketua Chairman	3	3	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Member	3	3	100%
Murti Widianingsih	Anggota Member	3	3	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Training of Nomination and Remuneration Committee

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
5 September 2024 September 5, 2024	*Executive Briefing/Sharing:* Memberikan wawasan bisnis dan kepemimpinan untuk penyusunan strategi bisnis dan organisasi Executive Briefing/Sharing: Delivering insights for business and leadership strategy development	Peserta Participant

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Triputra Agro Persada Tbk.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee is stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No. 033/TAP/SCOM-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pasal 12 POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 mengatur bahwa Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The OJK Regulation No. 34/2014 Article 12, on December 8, 2014, states that the Nomination and Remuneration Committee should organize meetings regularly, at least once every 4 (four) months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee can only

dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal sebagai berikut:

be held if the majority of members attend, and one of the majority members must be the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has convened its internal meetings as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Stanley Setia Atmadja	Ketua Chairman	4	4	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Member	4	4	100%
Murti Widianingsih	Anggota Member	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diteruskan ke RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Activities
The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to the nomination and remuneration functions as specified in the Committee Charter. The Committee provides recommendations, prepares documentation, and regularly assesses the policies and decisions concerning the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, which will be presented to the GMS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomunikasi secara aktif dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan pengawasan kepada Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan untuk diteruskan ke RUPS.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee maintains active communication with both the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepares a supervisory report for the Board of Commissioners, which will be included in the Company's annual report to be submitted to the GMS.

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengoordinasikan pelaksanaan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja individual anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas masing-masing kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following actions:
1. Identified and proposed qualified candidates for membership on the Board of Commissioners and the Board of Directors to secure approval from the GMS.
2. Recommended development plans for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinated the implementation of self-assessments regarding the individual performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, assessing their collective performance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/pemangku kepentingan pada umumnya.

As stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is responsible for monitoring capital market developments and their regulations, providing information to the public and stakeholders regarding the company's situation, advising the Board of Directors on compliance with laws and capital market regulations, and playing a pivotal role in liaising with capital market authorities, stock exchanges, and the public and stakeholders in general.



Joni Tjeng
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen, 46 years old, resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999.

Educational History
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1999.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Selain menjadi Sekretaris Perusahan, beliau juga menjabat sebagai Group Corporate Finance dan Deputy CFO Perseroan sejak 2011.

Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis antara lain Supervisor Corporate Internal Audit di PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control di Citibank Jakarta (2002-2003), Finance & Accounting Manager di PT Avip Interiors (2003-2004), Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Triputra Agro Persada (2008-2011) dan terakhir menjabat sebagai Group Corporate Finance and Deputy CFO di PT Triputra Agro Persada Tbk (sejak 2011) serta Corporate Secretary di PT Triputra Agro Persada Tbk (sejak 2021).

Career History
He was appointed Corporate Secretary based on the Decree of the Establishment of Corporate Secretary No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020. Besides serving as the Corporate Secretary, he has also served as Group Corporate Finance and Deputy CFO of the Company since 2011.

He has held several strategic positions, such as Supervisor of Corporate Internal Audit at PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control at Citibank Jakarta (2002-2003), Finance and Accounting Manager at PT Avip Interiors (2003-2004), Head of Finance, Accounting, and Tax Division at PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), Head of Finance, Accounting, and Tax Division at PT Triputra Agro Persada (2008-2011), and most recently has served as Group Corporate Finance and Deputy CFO of PT Triputra Agro Persada Tbk (since 2011) as well as Corporate Secretary of PT Triputra Agro Persada Tbk (since 2021).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of a Corporate Secretary are as follows:

1. To closely monitor the development of the capital market, particularly concerning the relevant laws and regulations of the capital market sector.
2. To provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding compliance with laws and regulations in the capital market.
3. To assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG.
4. To liaise between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Agar dapat mendukung pelaksanaan tugasnya, Perseroan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan dengan berbagai pelatihan, kegiatan pengembangan kompetensi, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat memberikan wawasan dan kompetensi yang kaya kepada Sekretaris Perusahaan.

Trainings of Corporate Secretary

To support the implementation of its duties, the Company provides the Corporate Secretary with various training and competency development activities, along with other initiatives that offer valuable insights and enhance competencies for the Corporate Secretary.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training of Corporate Secretary

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
19 Januari 2024 January 19, 2024	*Systems thinking Program For TAPG (By Principia)*	Peserta Participant
15 Maret 2024 March 15, 2024	*Coaching System Thinking & Strategic Alignment (by Principia)*	Peserta Participant
1 April 2024 April 1, 2024	*Tax Sharing: Transfer Pricing Regulation Update, PMK 172 th 2023 (PB Taxand)*	Peserta Participant
16 Mei 2024 May 16, 2024	*Governance Forum Triputra Group 2024*	Peserta Participant
26 Juni 2024 June 26, 2024	*AHP Regional Sustainabilty Conference 2024*	Peserta Participant
9 September 2024 September 9, 2024	*Executive Briefing Triputra Group 2024*	Peserta Participant
10 September 2024 September 10, 2024	Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Publik (AEI) POJK Refreshment Webinar for Public Issuer	Peserta Participant
11 Oktober 2024 October 11, 2024	Penyuluhan Program Kepatuhan TAPG (KPPU) TAPG Compliance Program Counseling (KPPU)	Peserta Participant
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Penyegaran POJK terkait Keterbukaan Informasi atau laporan Insidentil POJK Refresher Webinar regarding Information Disclosure or Incidental Reports	Peserta Participant
7–8 November 2024 November 7-8, 2024	*Indonesia Palm Oil Conference (IPOC) 2024*	Peserta Participant
12 November 2024 November 12, 2024	Pelatihan Program Kepatuhan TAPG (KPPU) TAPG Compliance Program Training (KPPU)	Peserta Participant

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 2 Mei 2024.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

Corporate Secretary Activities

In 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Information disclosure related to the Company's corporate activities, including the distribution of the Company's final dividend.
2. Ensured the administration of the shareholder register and the special register in collaboration with the appointed Securities Administration Bureau.
3. Organized and administered the Annual GMS held on May 2, 2024.
4. Implemented an orientation program for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Organized and administered the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
6. Adjusted the Company's policies related to corporate governance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk
Gedung The East Lantai 23 (23rd Floor)
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Ph. (62-21) 5794 4737
Fax. (62-21) 5794 4745
Email: TAP.corsec@tap-agri.com

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada Tbk, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya Presiden Direktur. Untuk memastikan kinerja Perseroan berjalan sesuai dengan target bisnis yang telah ditetapkan, audit internal dilakukan oleh Unit Internal Audit bekerjasama dengan audit eksternal.

By the Decree of the Board of Directors No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the establishment of an Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada Tbk, the Company has established an Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit independently reports on its processes and the results of examinations to the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly to the President Director. To ensure that the Company's performance aligns with the established business targets, the Internal Audit Unit conducts internal audits in collaboration with the external auditor.



Lili Somantri
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.

Indonesian citizen, 45 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar sarjana bidang teknik pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 2002.

Educational History
He obtained a bachelor's degree in Agricultural Engineering from the Bogor Agricultural Institute in 2002.

Riwayat Jabatan
Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Beliau pernah berkarir di Asian Agri Group (2003-2007) sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2008 dalam tim Unit Audit Internal. Berbekal pengalaman yang mendalam di bidang audit internal, beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019.

Career History
He was appointed Head of the Internal Audit Unit, with the approval of the Board of Commissioners, by Decree No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 from the Board of Directors, dated December 11, 2020. He did not serve in any concurrent positions besides being the Company's Head of the Internal Audit Unit.

He worked at Asian Agri Group (2003-2007) before joining the Company in 2008 in the Internal Audit Unit. With extensive experience in internal audit, he has been trusted to serve as the Company's Head of the Internal Audit Unit since 2019.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Beliau memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi sebagai berikut:

1. Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan (Dewan Sertifikasi QIA – YPIA).
2. Sertifikasi QIA Tingkat Managerial (Dewan Sertifikasi QIA – YPIA).

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

He has a number of professional qualifications and certifications, such as:

1. Qualified Internal Auditor (QIA) Certification, Advanced Level (QIA – YPIA Certification Board).
2. QIA Certification, Managerial Level (QIA – YPIA Certification Board).

Pelatihan Unit Audit Internal
Training of Internal Audit Unit

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Pelatihan Training Purpose
12 November 2024 November 12, 2024	Kegiatan Pelatihan Program Kepatuhan dari KPPU Compliance Program Training Activities from KPPU	Memberikan gambaran mengenai aturan tentang kepatuhan persaingan usaha dalam rangka *Compliance to* GCG. Providing an overview of the rules related to business competition compliance in the context of Compliance to GCG.
26 November 2024 November 26, 2024	*Risk and Governance Summit (RGS) 2024*	Meningkatkan kolaborasi antara OJK dan seluruh *Stakeholder* terkait dalam rangka penguatan praktik governansi yang baik dan penegakan integritas. Enhancing collaboration between OJK and all relevant stakeholders to strengthen good governance practices and uphold integrity.
17 Desember 2024 December 17, 2024	Hakordia - Teguhkan Komitmen Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju Hakordia - Strengthening Our Commitment to Eradicating Corruption for Better Indonesia	Meningkatkan Komitmen untuk memberantas korupsi demi Indonesia maju. Strengthening commitment to eradicating corruption for a better Indonesia.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit shall be led by a Head of the Internal Audit Unit who shall be directly responsible to the President Director in performing his or her duties. The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit, as outlined in OJK Regulation No. 56/2015, or fails to perform his or her duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent internal unit and has the following functions and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Verify and evaluate the implementation of the internal control and management system in compliance with the Company's policies.

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sesuai kepatuhan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Triputra Agro Persada Tbk No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada Tbk, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Komite Audit sepanjang 2024:

3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other areas of activity.
4. Provide advice for improvement and objective information on activities examined at all management levels.
5. Prepare an audit results report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Prepare a program for evaluating the quality of the Internal Audit Unit's activities.
9. Conduct special examinations if required.

Charter of Internal Audit Unit

The Company has established the Charter of Internal Audit to comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, concerning the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Charter was established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PT Triputra Agro Persada Tbk No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Triputra Agro Persada Tbk and was approved by the Commissioners.

Meeting of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit shall hold meetings with the Audit Committee at least 4 (four) times a year. Below is the meeting frequency and attendance level of the Internal Audit Unit in the joint meetings with the Audit Committee in 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lili Somantri	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4	4	100%
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2024, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan operasional perusahaan yang diperiksa.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
7. Berperan serta dalam pengembangan sistem perbaikan internal kontrol seperti *assessment* kebakaran hutan kebun dan lahan, rekrutmen pemanen, dan mitigasi ganoderma.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Prepared and implemented an annual Internal Audit work plan based on the results of a risk-based audit.
2. Assessed and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Provided suggestions for improvements and objective information on the Company's operational assessment.
4. Issued an audit report and submitted it to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
5. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the suggested corrective actions.
6. Maintained cooperation with the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.
7. Participated in enhancing the internal control system, including assessments of forest and land fire risks, harvester recruitment, and Ganoderma mitigation.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang meliputi tindakan dan kegiatan yang berlangsung secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perseroan untuk memberikan keyakinan yang cukup dalam pencapaian tujuan organisasi melalui kegiatan organisasi yang efektif dan efisien serta ketaatan terhadap regulasi.

The internal control system can be described as a set of mechanisms and procedures carried out continuously by management and all employees to achieve organizational objectives through effective and efficient activities in compliance with regulations.

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan yang dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan budaya pengendalian internal yang disiplin dan terorganisir dalam perusahaan secara menyeluruh.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi.
4. Sistem teknologi informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan perusahaan yang didukung oleh pengembangan teknologi dalam berbagai aspek.
5. Pengembangan dan evaluasi secara berkesinambungan terhadap aturan perusahaan yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, pemasaran, pembinaan personil, dan aspek lainnya untuk mendukung sistem pengendalian internal lebih efektif.

The Board of Directors develops an effective internal control system to secure the company's investments and assets. The development of an internal control system comprises the following:

1. Implementing internal control and organizational culture in a disciplined and organized manner within the company.
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks.
3. Monitoring, which involves assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at all levels and units of the organizational structure.
4. Information and communication technology systems, which prepare and present operational and financial reports in compliance with company regulations and are supported by technological development in various aspects.
5. Continuous development and evaluation of company regulations concerning various aspects such as operational, financial, marketing, and personnel development, as well as other areas to sustainably support an effective internal control system.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang dikembangkan oleh Perseroan telah berjalan dengan efektif dan memadai. Direksi berkomitmen untuk selalu menelaah dan mengembangkan sistem pengendalian internal secara berkesinambungan.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

According to the Board of Directors' assessment, the Company's internal control system has been implemented effectively and properly. The Board of Directors is committed to reviewing and developing the system in a sustainable manner.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menciptakan sebuah sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terpusat untuk mendeteksi, meminimalisir, mencegah, dan menghadapi berbagai risiko usaha, baik secara internal maupun eksternal. Sistem manajemen risiko Perseroan mengacu pada Triputra *Management System* yang diterapkan secara komprehensif agar Perseroan mampu menjaga stabilitas usahanya di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi dan industri.

The Company has developed a structured and centralized risk management system to identify, mitigate, prevent, and address various business risks, both internally and externally. The Company's risk management system relates to the Triputra Management System, which is implemented comprehensively to ensure that the Company can maintain its business stability amid uncertain economic and industrial conditions.

Berbagai strategi yang dijalankan Perseroan, adalah menyesuaikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan perkembangan situasi, menyempurnakan prosedur pengelolaan risiko, serta menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang menjadi bagian dari *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan berpegang teguh pada 7 (tujuh) prinsip yang dikenal sebagai PRUDENT, yaitu:

The various strategies employed by the Company include adjusting risk management policies and procedures to align with situational developments, enhancing risk management processes, and establishing risk appetite and risk tolerance as part of Enterprise Risk Management (ERM). In implementing the risk management system, the Company adheres to 7 (seven) principles known as PRUDENT, including:

P *Provide Value*

Sistem manajemen risiko yang diterapkan harus berkontribusi secara positif dalam upaya Perseroan mencapai tujuan usaha dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
The implemented risk management system must be able to make positive contributions to the Company's attempts to achieve its business goals and provide added value to all stakeholders.

R *Responsible*

Karena sistem diterapkan secara komprehensif, maka seluruh pihak di dalam Perseroan bertanggung jawab atas efektivitas dari penerapan manajemen risiko.
As the system is implemented comprehensively, all of the company's internal parties are responsible for the effectiveness of implementing risk management.

U *Responsible*

Sistem manajemen risiko tetap mempertimbangkan aspek manusia dan budaya, dan mampu menjembatani perbedaan kemampuan, kepentingan dan persepsi. Selain itu, sistem manajemen risiko secara khusus memberikan ukuran risiko yang dapat menghambat kinerja Perseroan.
A risk management system takes human and cultural aspects into account and is able to bridge the differences in capabilities, interests, and perceptions. Additionally, a risk management system provides explicitly measures of risk that may hinder the Company's performance.

D *Dynamic*

Perubahan bisa terjadi dengan begitu cepat dan tidak diduga, sehingga manajemen risiko harus tanggap dan fleksibel.
Changes may happen in no time and at unexpected times. Hence, the risk management system has to be agile and flexible.

E *Enterprise*

Sistem pengelolaan risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh sistem yang diterapkan oleh Perseroan.
The risk management system is an integral part of all systems implemented within the Company.

N *Neat & Systematic*

Semua proses pengelolaan risiko diterapkan secara sistematis dan tepat waktu, serta didokumentasikan secara lengkap untuk dijadikan pedoman kerja.
The entire process of risk management is implemented systematically, in a timely manner, and is fully documented to serve as working guides.

T *Transparent & Inclusive*

Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko harus memberikan informasi secara terbuka.
All parties involved in the risk management system must provide information openly.

Perseroan menetapkan mekanisme yang mengacu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

The Company has established a mechanism referring to 4 (four) pillars of risk management, namely:

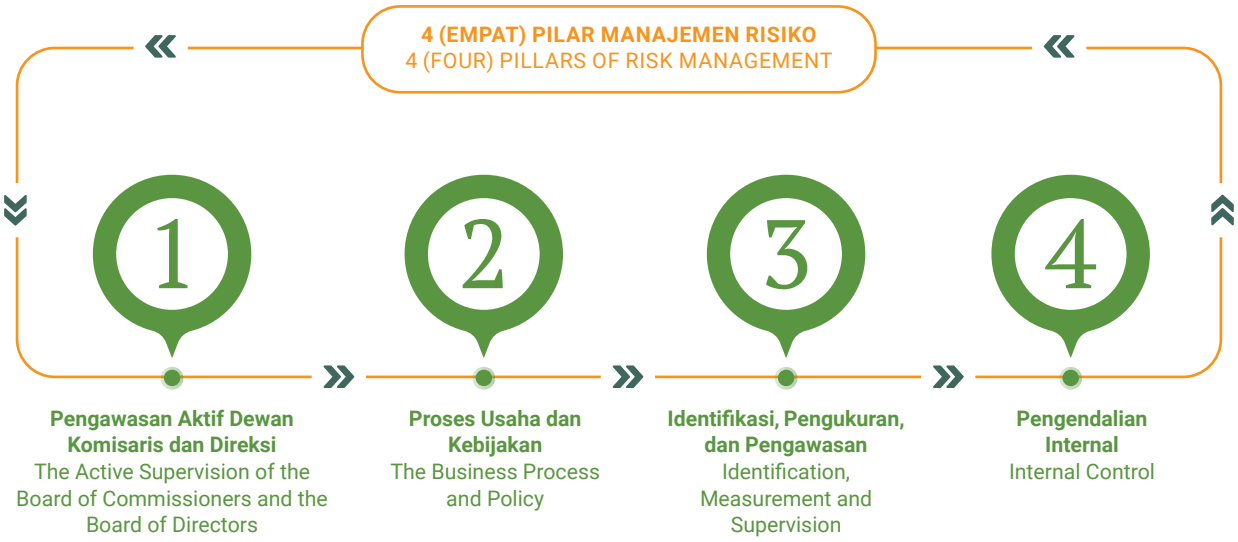

1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
The Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Peran pengawasan dimulai sejak Perseroan merancang rencana bisnis tahunan, dilanjutkan dengan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki strategi dan prosedur manajemen risiko.
The monitoring role begins when the Company designs an annual business plan, followed by regular evaluations to improve the strategy and procedures for risk management.

2 Proses Usaha dan Kebijakan
The Business Process and Policy

Proses usaha merupakan bagian dari tahap pengendalian dan pengelolaan risiko. Kebijakan manajemen risiko Perseroan senantiasa disesuaikan dengan situasi bisnis terkini sebagai pedoman bagi semua pihak berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memo internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
Business processes are an important part of monitoring and risk management. The Company's risk management policy adapts to the current business situation, serving as a guideline for all parties in the form of Standard Operating Procedures (SOPs) and internal memos that are distributed to all employees.

3 Identifikasi, Pengukuran, dan Pengawasan
Identification, Measurement and Supervision

Sistem manajemen risiko mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin terjadi, menganalisis dan mengukur risiko berdasarkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, menyusun rencana pengendalian risiko, mengawasi penerapan pengelolaan risiko dan memberi masukan kepada jajaran manajemen Perseroan.
The risk management system is designed to identify any possible risks, analyze them, and measure them according to the scale of their impacts and likelihood. It also prepares a risk control plan, supervises the implementation of risk management, and provides the necessary input to the Company's management.

4 Pengendalian Internal
Internal Control

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk menilai efektivitas semua proses usaha, melaporkan masalah penting tentang proses pengendalian aktivitas dalam Perseroan dan berkoordinasi dengan fungsi pengawasan lain, termasuk manajemen risiko.
The Company has established an Internal Audit Unit responsible for assessing the effectiveness of all business processes, reporting urgent matters concerning the controlling processes of every activity within the Company, and closely coordinating with other monitoring functions, including risk management.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Main Risks that Significantly Affect Business Continuity		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Kelapa Sawit dan Karet Risk of Market Price Fluctuation in Oil Palm and Rubber Products	Harga produk kelapa sawit dan karet sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO dan karet tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan prospek Perseroan. Domestic and international market prices heavily influence the prices of oil palm and rubber products. The fluctuating prices of CPO and rubber may impact the Company's business activities, financial performance, and business prospects.	Perusahaan anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit dan karet yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian perusahaan anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan melakukan perencanaan yang baik untuk mencapai produktivitas yang optimal dan perencanaan yang baik terhadap pengendalian biaya dengan efektif dan efisien. The subsidiaries constantly deal with commodity price risks for palm oil and rubber products in the international market. However, the subsidiaries remain committed to reducing the impact of these risks through effective and efficient planning aimed at maximizing productivity and controlling costs.
Risiko Perbedaan Interpretasi antara Perseroan dan Instansi yang Berwenang Terhadap Ketentuan Peraturan yang Berlaku di Bidang Perkebunan Terkait dengan Kepemilikan Lahan Perkebunan Perusahaan Anak Risk of Differences in Interpretation Between the Company and the Authorities on Plantation Regulations Regarding the Ownership of the Company's Subsidiaries' Plantation Lands	Perseroan tidak dapat menjamin bahwa interpretasi Perseroan dan/atau perusahaan anak terhadap ketentuan Permentan No. 98/2013 terkait kepemilikan lahan perkebunan perusahaan anak sama dengan interpretasi instansi atau pejabat yang berwenang terhadap IUP perusahaan anak. Jika di kemudian hari instansi atau pejabat yang berwenang menganggap bahwa IUP perusahaan anak telah melebihi batas luasan maksimum IUP kelapa sawit untuk satu grup perusahaan berdasarkan Permentan No. 98/2013, maka ada risiko instansi atau pejabat yang berwenang dapat mengenakan sanksi berupa pencabutan IUP perusahaan anak untuk disesuaikan dengan batasan maksimum wilayah perkebunan. Pencabutan IUP tersebut berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Perseroan dan perusahaan anak. The Company and/or its subsidiaries cannot guarantee that they share the same interpretation of Agriculture Minister Regulation No. 98/2013 regarding subsidiaries' plantation land ownership with institutions and officials authorized to issue the IUP. Should the authorized institutions or officials in the future consider that the subsidiaries' IUP exceeds the maximum limit of land for oil palm plantation for one company group, as regulated in Agriculture Minister Regulation No. 98/2013, there is a risk that they will impose a penalty by revoking the subsidiaries' IUP to correct it based on the permitted maximum plantation area. Such IUP revocation can negatively impact the Company and its subsidiaries' business activities, financial conditions, and performance.	Perusahaan anak yang memiliki izin usaha perkebunan selalu menyampaikan laporan perkembangan kegiatan usaha perkebunan secara periodikal kepada instansi yang berwenang sebagaimana diwajibkan dalam masing-masing izin usaha perkebunan perusahaan anak. The subsidiaries, which have acquired plantation business licenses, must periodically submit reports on the development of plantation business activities to the relevant authorities, as required by the business licenses.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Usaha Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Revenue and Financial Performance		
Risiko Iklim atau Cuaca Risk of Climate and Weather	Iklim atau cuaca yang ekstrem berpotensial membawa dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan. Such extreme climate or weather can negatively impact the Company's business activities, financial condition, performance, and prospects.	Perusahaan anak senantiasa berupaya untuk memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca pada masa lampau supaya bisa melakukan prediksi iklim dan cuaca guna melakukan mitigasi untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap operasional perusahaan anak. The subsidiary company continuously strives to utilize data and analyze historical climate and weather change cycles to make predictions, aiming to mitigate and minimize the impact of climate or weather risks on its operations.
Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with Surrounding Community	Seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk, lahan perkebunan sering kali menimbulkan perselisihan dengan masyarakat sekitar, terutama apabila lahan perkebunan telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat tersebut. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi perusahaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja Perseroan. As the number of people increases, plantation areas often become disputed with the surrounding community, especially when the residents have lived there for a long time. This situation can diminish support from the surrounding community for the subsidiaries' production activities and cause an indirect impact on the Company's performance.	Untuk meminimalisasi risiko konflik sosial dengan masyarakat, perusahaan anak terus melakukan pembangunan dan pengelolaan perkebunan plasma secara konsisten dan secara aktif melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. To minimize the risk of social conflict with the surrounding community, the subsidiaries continue to develop and manage plasma plantations, and they consistently and actively carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to enhance the welfare of the local community.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Dari sudut pandang persaingan lokal, perusahaan anak beroperasi dalam sektor perkebunan kelapa sawit dan karet yang memiliki tingkat kompetisi cukup tinggi. Jika perusahaan anak tidak dapat bersaing, hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan perusahaan anak. From the perspective of local competition, the subsidiaries operate in oil palm and rubber plantations that entail a high level of competition. If the subsidiaries fail to compete, it may impact the Company's business activities, financial condition, performance, and business prospects.	Perusahaan anak terus berupaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan anak dan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan sehingga dapat terus bersaing. Selain itu, perusahaan anak juga memiliki divisi riset dan pengembangan yang terus membantu perusahaan anak untuk menyempurnakan proses produksi sehingga dapat memberikan kualitas yang terbaik. The subsidiaries strive to improve their competitive advantage and maintain good relationships with suppliers and customers to manage their competitive edge. Furthermore, the subsidiaries oversee the research and development division, which helps the subsidiaries enhance the production process to provide high-quality yields.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Serangan Hama Risk of Pests	Prosedur budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat menyebabkan hasil Tandan Buah Segar (TBS) menjadi sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, seperti hama serangga, tikus dan virus. Less-than-ideal cultivation procedures for oil palm trees may result in Fresh Fruit Bunches (FFB) that are susceptible to pests and diseases, including insects, rats, and viruses.	Untuk meminimalisasi dan mencegah risiko serangan hama, perusahaan anak dibantu oleh Divisi Riset dan Pengembangan telah menggunakan sistem pengendalian hama berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan *pheromone traps* dan nonbiologis seperti pestisida. Di antara kedua metode tersebut, perusahaan anak mengutamakan penggunaan metode biologis untuk meminimalkan dampak pencemaran lingkungan. To minimize and prevent the risk of pests, subsidiaries assisted by the Research and Development Division use two methods: a biological pest control system, such as pest-repellent plants, owls, and pheromone traps, and a chemical pest control system, such as pesticides. Among these two methods, the subsidiaries prioritize using biological methods to reduce the impact of environmental pollution.
Risiko Keamanan Risk of Safety	Perkebunan kelapa sawit sangat rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Jika Perseroan tidak mengantisipasi risiko ini dengan hati-hati, risiko ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Oil palm plantations are extremely prone to theft. If the Company fails to anticipate such risks, it may have negative impacts on them.	Untuk mengantisipasi risiko keamanan, perusahaan anak memiliki pengawas perkebunan yang bertugas memeriksa lapangan dan kegiatan inspeksi tersebut dilacak melalui aplikasi *smartphone* yaitu *Mobile Electronic Bunch Count Chit* (eBCC) dan *Mobile Inspection*. eBCC adalah platform pengadministrasian panen yang digunakan untuk menghitung hasil produksi yang akurat dan menyimpan rekaman hasil panen, dengan memanfaatkan *barcode* pada setiap titik koleksi TBS sehingga dapat mengeliminasi kesalahan perhitungan TBS, dan mengidentifikasi hasil panen secara jelas. *Mobile Inspection* digunakan oleh perusahaan anak untuk membantu pekerja membuat laporan inspeksi dengan indikator yang ada pada aplikasi dan memperoleh informasi lapangan dengan bukti foto dan GPS serta melihat jalur inspeksi. Dengan pengawasan perkebunan tersebut, perusahaan anak dapat menjaga tingkat kedisiplinan karyawan dan meminimalkan tindak kejahatan. To anticipate safety risks, subsidiaries appoint plantation supervisors for field inspections. These inspection activities are tracked through smartphone applications, specifically Mobile Electronic Bunch Count Chit (eBCC) and Mobile Inspection. eBCC is a harvest administration platform used to calculate accurate production yields and maintain precise records of harvests by utilizing barcodes at each FFB collection point to eliminate FFB calculation errors and accurately identify crop yields. Subsidiaries use the Mobile Inspection application to assist workers in generating inspection reports with indicators in the application, obtaining field information with photo documentation and GPS tracking, and monitoring the inspection path. With this plantation supervision, the subsidiaries can check on employees' disciplined behavior while minimizing the crime rate.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technology Changes	Perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik yang sangat pesat dari waktu ke waktu mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti kemajuan teknologi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. The rapid development of agronomy and factory equipment technology has forced the Company to actively adapt to changes. If the Company fails to keep up with technological advancements, it can negatively impact the organization.	Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, perusahaan anak selalu berusaha untuk melakukan pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan perusahaan anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru tersebut kepada karyawan perusahaan anak, agar karyawan tersebut dapat mengikuti dan memahami perubahan teknologi tersebut. Perusahaan anak juga memiliki tim riset dan pengembangan yang selalu menyesuaikan teknologi perusahaan anak dengan perubahan teknologi terkini sehingga perusahaan anak dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. To deal with the risk of technological change, the subsidiaries keep innovating and adapting to support their activities while providing training and disseminating information about the new technology to employees so that they can better understand these changes. Moreover, the subsidiaries are assisted by a research and development team that continuously updates their technology to the latest version, improving work efficiency and productivity.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha Risk of Failure to Comply with Business Regulations	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berpotensi mendatangkan sanksi dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Should the Company fail to comply with the regulations, it could not only result in a penalty, but it might also negatively impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko kegagalan perusahaan anak dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, perusahaan anak menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. To minimize the risk of failure in complying with applicable laws and regulations, the subsidiaries implement the GCG principles in their operating activities so that they can conduct their operations as stipulated in these laws and regulations.
Risiko Investasi Investment Risk	Perseroan dan perusahaan anak mengembangkan kegiatan usaha dengan membangun dan/atau membeli perkebunan dan/atau pabrik baru. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan investasi yang cukup besar, antara lain pembelian lahan, pengurusan perizinan, pembangunan bangunan, dan/atau pembelian mesin dan peralatan. The Company and its subsidiaries develop their business activities by building and/or buying plantations and/or new mills. In order to do so, the Company requires sizable investments to, among other things, buy land, obtain permits, construct buildings, and purchase machinery and tools.	Untuk mengantisipasi risiko investasi, perusahaan anak melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan. Perusahaan anak juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi yang tinggi sehingga dapat membantu perusahaan anak dalam setiap proses pengambilan keputusan. To anticipate investment risk, subsidiaries focus on implementing well-planned strategies, conducting in-depth research, and making prudent decisions. The subsidiaries also engage with a competent management team to assist them in the decision-making process.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk of Sources Shortage	Ketersediaan pupuk serta fluktuasi harga pupuk dan bahan bakar dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan dan perusahaan anak. The availability of fertilizer, as well as its fluctuating prices, together with fuel, may directly impact the Company and its subsidiaries' financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya yaitu pupuk dan bahan bakar, perusahaan anak memiliki beberapa opsi pemasok untuk sumber daya tersebut sehingga perusahaan anak tidak tergantung dengan satu pemasok. Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya manusia yang dapat berdampak kepada kinerja operasional perusahaan anak, perusahaan anak mulai melakukan proses mekanisasi, misalnya pada proses panen sehingga perusahaan anak dapat meningkatkan produktivitas. To anticipate the risk of a shortage of resources, such as fertilizer and fuel, the subsidiaries prepare several supplier options to obtain these resources and avoid reliance on a single supplier. To anticipate the risk of a shortage of human resources that may impact operational performance, the subsidiaries have begun implementing mechanization processes; for example, in the harvesting process, so the subsidiaries can improve productivity.
Risiko Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supplies	Berkurangnya pasokan bahan baku TBS dalam jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Insufficient supplies of FFB in large amounts or over a long period may directly impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap fluktuasi harga dan ketergantungan terhadap pemasok bahan baku, perusahaan anak melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. To minimize the risk of price volatility and dependence on suppliers of raw materials, the subsidiaries carefully manage their raw materials inventory within a certain period, adjust it to production needs and product demand, and maintain good relationships with suppliers.
Risiko Umum General Risks		
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Risk of Macroeconomic Situation	Secara umum, kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Penurunan pada pertumbuhan ekonomi berdampak pada daya beli masyarakat yang kemudian akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. In general, the Company's performance is related to Indonesia's economic conditions. A drop in economic growth will affect people's purchasing power, which will negatively impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap kondisi perekonomian makro, Perseroan melakukan strategi yang mendukung stabilitas *supply chain* baik alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. To minimize risks to macroeconomic conditions, the Company implements a strategy that supports supply chain stability through alternative marketing and commodity adjustments.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Currency	Harga jual CPO berkorelasi dengan nilai tukar mata uang asing, terutama Dolar AS. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi marjin keuntungan Perseroan. The selling price of CPO correlates with foreign currencies, particularly the U.S. dollar. Fluctuations in the exchange rates between the Indonesian rupiah and other foreign currencies will impact the company's profit margins.	Untuk meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. To minimize the risk of foreign exchange currency, the Company implements a strategy in which part of this risk is managed using natural hedging derived from monetary assets and liabilities denominated in the same foreign currency.
Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah Risk Related to Government Policy	Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh pada industri perkebunan, khususnya kelapa sawit. Government policies greatly affect plantation industries, especially palm oil.	Untuk meminimalkan risiko terkait kebijakan pemerintah, Perseroan terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional. To minimize risks related to government policy, the Company actively joins various organizations engaged in the palm oil industry. It works closely with stakeholders in the palm oil industry to provide constructive input and suggestions to the Government of Indonesia to develop and implement favorable regulations for the palm oil industry, as well as for both domestic and international stakeholders.
Risiko Peraturan Negara Asing atau Internasional Risk of International or Foreign Countries' Regulations	Ketentuan negara asing atau peraturan internasional tetap berdampak terhadap perusahaan anak, karena dapat memengaruhi permintaan atas produk Perseroan. Foreign countries and international regulations still impact the subsidiaries, as they affect the demand for the Company's products.	Sama dengan risiko terkait kebijakan pemerintah. Similar to the risks related to government policy.
Risiko Kampanye Negatif Risk of Negative Campaign	Kampanye negatif terkait dampak lingkungan, prinsip keberlanjutan, dan konflik sosial yang disebabkan oleh emisi karbon dari produksi CPO masih gencar dilakukan oleh beberapa organisasi internasional. Several international organizations vigorously launch negative campaigns about the environmental impacts of CPO production, sustainability principles, and social conflicts.	Untuk meminimalkan risiko terkait kampanye negatif yang khususnya berkaitan dengan isu lingkungan dan masyarakat di sekitar perkebunan, Perseroan menerapkan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat disekitar perusahaan anak dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan perusahaan anak, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. To minimize risks related to negative campaigns, particularly those concerning environmental and community issues around plantations, the Company implements several strategies by embracing the community through various programs that provide positive feedback for the surrounding community near the subsidiaries and maintain conservation areas within the subsidiaries, one of which is located in East Kalimantan.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perusahaan Anak Risk of Compliance with Regulations on Subsidiaries' Businesses	Untuk dapat menjalankan kegiatan perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit, perusahaan anak diwajibkan untuk memiliki berbagai macam lisensi, perizinan dan otorisasi lain dari regulator terkait. Jika perusahaan anak tidak mampu memperoleh atau memperpanjang lisensi, perizinan dan otorisasi ini, atau gagal untuk melakukannya secara tepat waktu, perusahaan anak berpotensi tidak mendapatkan izin untuk terus beroperasi. To operate in an oil palm plantation and processing industry, the subsidiaries must obtain various licenses, permits, and other authorizations from the relevant regulators. Should the subsidiaries fail to obtain or extend the expiration date of these licenses, permits, and authorizations in a timely manner, they could be banned from operating.	Untuk meminimalkan risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan anak, Perseroan melakukan *review* berkala melalui divisi legal termasuk terkait perpanjangan izin yang harus dilakukan. To minimize risks related to compliance with applicable laws and regulations concerning the operating activities of subsidiaries, the Company conducts periodic reviews through the legal division, including the extension of licenses.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Lawsuits	Pelanggaran atau perselisihan berpotensi mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan dan perusahaan anak. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan perusahaan anak. Any violation or dispute could prompt a party to file a lawsuit against the company and its subsidiaries. Every lawsuit could result in potential losses for the company and its subsidiaries.	Untuk meminimalkan risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. To minimize risks related to lawsuits, the Company strives to reduce legal risks through effective internal control while ensuring compliance with applicable laws, regulations, government policies, and contracts issued by the Company with other parties.
Risiko Bagi Investor Risks for Investors		
Risiko Likuiditas Saham Risk of Stock Liquidity	Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga. There is a risk related to the illiquidity of the shares offered in the Public Offering, considering that the number of shares the Company provides is comparatively low. Although the Company lists its shares on the IDX, there is no guarantee that the shares traded will remain active or liquid, as there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several specific parties who do not sell their shares on the secondary market. Therefore, the Company is still determining whether its shares will remain active or if their liquidity can be maintained.	

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Fluktuasi Harga Saham Risk of Stock Price Fluctuation	Harga penawaran saham setelah penawaran umum dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga penawaran umum. Hal ini tergantung dari sejumlah faktor, antara lain: 1. prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan. 2. perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis. 3. perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia. 4. adanya akuisisi, kerjasama strategis, ventura bersama atau divestasi yang signifikan. 5. perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia. 6. keterlibatan dalam litigasi. 7. perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang. 8. fluktuasi harga pasar saham pada umumnya. The value of the stock after the public offering can fluctuate. It may be traded at a price significantly below the value of the public offering and may not be as appealing. It is subject to various factors, such as: 1. The Company's business prospects and operating activities. 2. The difference between the actual results of the Company's financial performance and operating activities compared to the expectations of investors and analysts. 3. Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia. 4. Acquisitions, strategic partnerships, joint ventures, or significant divestments. 5. Changes in economic, social, political, or market conditions in Indonesia. 6. Involvement in litigation. 7. Changes in the price of equity securities of foreign companies (mainly in Asia) in emerging markets. 8. General stock market volatility.	
Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen Risk to the Company's Capability to Distribute Dividends	Jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di mendatang, jika ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal Perseroan, komitmen kontrak, dan biaya terkait ekspansi Perseroan. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan dan juga kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. The amount of dividends the Company will distribute in the future, if any, is subject to its retained earnings, financial condition, cash flows, working capital, capital expenditures, contract commitments, and expansion costs. These factors have the potential to affect the Company's ability to pay dividends, which may negatively impact its financial condition and operating results, as well as its ability to pay dividends to shareholders.	
Risiko Penjualan Saham Risk of Sale of Shares	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, dan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal. The sales of the Company's shares in large amounts in the future, or the perception that such sales may occur, could upset the share price. They could also harm the Company's ability to raise capital through new shares or equity offerings and may affect its capacity to obtain additional capital.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengawasan dalam penerapan manajemen risiko TAPG dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Dewan Komisaris mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, pertanggungjawaban Direksi, dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Board of Commissioners monitors the implementation of TAPG risk management through the Audit Committee. Furthermore, the Board of Commissioners also evaluates the risk management policy, the accountability of the Board of Directors, and the implementation of the risk management policy, as well as estimates and decides on the application of the Board of Directors related to transactions that require the approval of the Board of Commissioners.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan evaluasi dan penilaian atas kecukupan sistem manajemen risiko melalui rapat bersama Komite Audit. Berdasarkan pertemuan-pertemuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi terus mendorong penerapan *risk management* dengan memfasilitasi pelatihan yang relevan bagi karyawan serta menggalakkan fungsi pengendalian dan pemantauan secara komprehensif dari setiap lapisan organisasi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan memiliki tingkat kecukupan yang memadai dan efektif.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors have conducted a thorough evaluation of the adequacy of the risk management system through joint meetings with the Audit Committee. Based on these meetings, both Boards continue to promote risk management by providing relevant training for employees and encouraging comprehensive control and monitoring functions at all levels of the organization. In 2024, both the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Company's risk management system showed an adequate and effective level of functionality.

Manajemen Mutu
Quality Management

Perseroan memiliki sistem manajemen mutu yang berisikan kumpulan aturan yang berlaku dalam Perseroan. Aturan-aturan tersebut terdiri dari 3 (tiga) level, meliputi kebijakan yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan, prosedur yang dituangkan dalam bentuk SOP dan Pedoman Teknis, serta Instruksi Kerja.

Sistem manajemen mutu mengatur kegiatan operasional Perseroan secara menyeluruh, baik bidang operasional pengelolaan kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, maupun pengelolaan fungsi operasional pendukung lain dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk di dalamnya prinsip dan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) maupun ketentuan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO).

Untuk memastikan pencapaian sasaran mutu, Perseroan membentuk Divisi *Plantation Controller, Mill Controller* dan *Sustainability* untuk mengontrol dan menjamin setiap proses dengan optimal. Perseroan melakukan berbagai penelitian dan pengembangan secara berkelanjutan di bawah naungan Divisi Riset dan Pengembangan demi menghasilkan mutu terbaik. Perseroan juga senantiasa menggiatkan upaya perbaikan secara berkesinambungan di seluruh lini usaha.

Guna meningkatkan kinerja pegawai, Perseroan mengaplikasikan rencana kinerja ke dalam 3 (tiga) tingkatan target, yaitu perusahaan, divisi, dan individual. Setiap tahapan pencapaian target ditelaah secara berkala sebagai bahan evaluasi dan dijadikan umpan balik untuk memastikan target yang ditetapkan dapat tercapai.

The Company's quality management system comprises a set of rules applied within the Company. These rules consist of 3 (three) levels: namely, policy, which is outlined in the form of a Decree; procedures that are outlined in the form of SOPs and Technical Guidelines; and Work Instructions.

The quality management system regulates the Company's operating activities, both in the field of operational management of oil palm plantations and palm oil mills, as well as in the management of other supporting functions of operations by referring to sustainability principles, including the principles and criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards.

To ensure the achievement of quality targets, the Company assigns relevant divisions, namely the Plantation Controller, Mill Controller, and Sustainability divisions, to monitor and ensure that each process is optimized. The Company emphasizes sustainable research and development under the Research and Development Division to generate the best quality. The Company also fosters continuous improvement in all lines of business.

To enhance the performance of all employees, the Company applies a series of performance plans organized into 3 (three) target levels: corporate, division, and individual. Each target achievement level is analyzed and reviewed periodically as evaluation material and is used as feedback to ensure that the established targets can be met.

Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits

Pada 2024, Perseroan dan seluruh anggota manajemen inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2024, the Company and all of its key management members were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2024, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administrasi dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2024, the Company received no administrative or financial sanctions from authorities or regulators.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik Perseroan yang dinamakan dengan DNA Triputra. DNA Triputra wajib dilaksanakan oleh seluruh karyawan di semua lapisan jabatan dan unit usaha tanpa terkecuali. Perseroan melakukan sosialisasi secara rutin kepada seluruh karyawan agar setiap insan TAPG senantiasa merefleksikan DNA Triputra dalam perilaku dan kinerja. Penerapan DNA Triputra juga tercermin melalui program-program berikut ini:

The Company has a Code of Ethics known as DNA Triputra. All employees at every level and in all business units must implement DNA Triputra without exception. The Company regularly conducts socialization sessions for all employees to ensure that every member of TAPG reflects DNA Triputra in their behavior and performance. The implementation of DNA Triputra is also evident through the following programs:

Pakta Integritas Integrity Pact	Pakta Integritas berisi komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan dan perundang-undangan, termasuk komitmen untuk tidak melakukan praktik korupsi maupun terlibat dalam praktik penyuapan. The Integrity Pact also includes a commitment to comply with laws and regulations, including a pledge not to engage in acts of corruption or bribery.
Komite Integritas The Integrity Committee	Komite yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur ini dibentuk oleh Perseroan untuk menjaga dan mempertahankan integritas karyawan di tempat kerja. Jika terjadi pelanggaran aturan, Komite Integritas berperan sebagai media untuk menyelesaikan masalah. Komite ini beranggotakan *Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream*, seluruh anggota Direksi, dan pimpinan *Human Capital Directorate*. The committee, which is led directly by the President Director, is established by the Company to maintain and preserve the integrity of all employees in the workplace. Should there be any rule violations, the Integrity Committee serves as a mediator to resolve problems. The committee comprises the Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream, all members of the Board of Directors, and the head of the Human Capital Directorate.
Buku Peraturan Perusahaan The Company's Regulation Book	Buku tentang pedoman etika kerja dan bisnis Perseroan diberikan kepada semua karyawan baru agar dapat mengenal, mendalami, dan menerapkan segala bentuk integritas sejak dini. Buku ini berisi prinsip etika yang wajib diterapkan dalam menjalin hubungan usaha dengan seluruh pihak. Pedoman ini mencakup aturan tentang persaingan yang sehat, kerahasiaan data dan dokumen, larangan nepotisme, larangan menerima hadiah, pencegahan praktik pencucian uang, *whistleblower*, serta pedoman untuk menangani pelanggaran dan pengaduan konsumen. The book regarding the Company's guidelines for work and business ethics is distributed to all new employees so that they understand, comprehend, and implement all aspects of integrity from the beginning of their employment. The book consists of ethical principles that must be followed in any relationship with all parties. The guidelines also include numerous rules concerning healthy competition, confidentiality of data and documents, the prohibition of nepotism, the prohibition against accepting gifts, the prevention of money laundering, and whistleblower protections, as well as guidelines for resolving violations and customer complaints.
Pelatihan Praktik Perkebunan yang Baik Training in Good Agricultural Practices	Perseroan selalu memperhatikan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam menjalankan operasional usaha. Karena para petani juga diminta melakukan hal yang sama, Perseroan memberikan pelatihan tentang GAP agar para petani sawit mandiri mendapatkan kualitas hasil kebun yang baik tanpa mengancam kelestarian lingkungan hidup. The Company considers the principles of GAP and continually implements them in running its business operations. Since farmers are required to follow the same standards, the Company provides training on GAP so that independent oil palm farmers can obtain high-quality crops without threatening environmental sustainability.
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Sistem pelaporan pelanggan berperan penting untuk menjaga hubungan yang berintegritas dengan semua pemangku kepentingan. Sistem ini tak hanya terbatas bagi pihak luar Perseroan, melainkan juga diterapkan dapat menyelesaikan keluhan dari pihak internal Perseroan. Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/*Grievance* dari pihak internal dan eksternal dan *Whistleblowing System* (WBS). The whistleblowing system is pivotal in maintaining a good relationship with all stakeholders. This system is not only limited to the Company's external parties but is also expected to address complaints from internal parties. The Company categorized the existing whistleblowing system into 2 (two) categories: Grievance Reporting from internal and external parties and Whistleblowing System (WBS).

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

Perseroan memahami betul bahwa kepatuhan bukan sekedar kewajiban, namun juga merupakan sebuah komitmen fundamental untuk memastikan operasionalnya berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan memenuhi standar etika tertinggi.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, Perseroan memandang pemahaman tentang peraturan dan prinsip-prinsip persaingan usaha merupakan hal yang krusial untuk dapat dipahami oleh insan TAPGreen.

Untuk itu, Perseroan telah mengikuti Program Kepatuhan Persaingan Usaha berdasarkan Peraturan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) No. 1 Tahun 2022 ("Program Kepatuhan"). Dengan mengikuti Program Kepatuhan, Perseroan berupaya bahwa praktik perusahaan dengan para pemangku kepentingan telah sesuai dengan standar hukum dan etika tertinggi, khususnya Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat beserta perubahannya ("UU Persaingan Usaha"). Komitmen ini bukan hanya tentang kepatuhan semata, namun juga tentang membangun budaya integritas dan keunggulan dalam setiap aspek bisnis yang Perseroan jalani.

Perseroan telah melakukan pendaftaran Program Kepatuhan pada 17 Juli 2024, menyelenggarakan *Kick Off Meeting* dan Sosialisasi Program Kepatuhan Persaingan Usaha, mendeklarasikan Pakta Integritas Kepatuhan Persaingan Usaha ("Pakta Integritas") pada 13 September 2024, dan menjalani kegiatan penyuluhan dan pelatihan masing-masing pada 11 Oktober 2024, dan 12 November 2024.

Sejalan dengan komitmen Perseroan pada Pakta Integritas, Perseroan telah menyusun dan menerbitkan dokumen dan panduan berikut dengan mempertimbangkan UU Persaingan Usaha yaitu Panduan Kode Etik, Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha, dan Panduan *Whistleblowing System*. Perseroan juga telah membentuk tim penanggung jawab dan pengawas Program Kepatuhan. Tim ini akan menyampaikan laporan secara berkala kepada direksi, sehingga pengawasan berjalan sesuai dokumen Program Kepatuhan.

Melalui Program Kepatuhan Persaingan Usaha ini, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya menciptakan pasar yang sehat dan kompetitif, serta terus menjaga dan menerapkan prinsip persaingan usaha yang sehat khususnya dalam bidang argobisnis di Indonesia.

Business Competition Compliance Program

The Company fully understands that compliance is not merely an obligation but a fundamental commitment to ensure that its operations align with applicable regulations while meeting the highest ethical standards.

As a company committed to ethical and responsible business practices, the Company considers it crucial for TAPGreen people to understand competition regulations and principles.

To that end, the Company has engaged in the Business Competition Compliance Program established under the Regulation of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) No. 1 of 2022 ("Compliance Program"). By participating in the Compliance Program, the Company aims to ensure that its practices with stakeholders adhere to the highest legal and ethical standards, particularly Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition and its amendments ("Business Competition Law"). This commitment goes beyond mere compliance; it also involves cultivating a culture of integrity and excellence in every aspect of the Company's business.

The Company registered for the Compliance Program on July 17, 2024, held a Kick-Off Meeting, socialized the Business Competition Compliance Program, declared the Business Competition Compliance Integrity Pact ("Integrity Pact") on September 13, 2024, and participated in counseling and training activities on October 11, 2024, and November 12, 2024, respectively.

In line with the Company's commitment to the Integrity Pact, the Company has prepared and issued the following documents and guidelines in accordance with the Business Competition Law: the Code of Ethics Guide, the Business Competition Compliance Guide, and the Whistleblowing System Guide. Additionally, the Company has established a team responsible for overseeing the Compliance Program. This team will submit regular reports to the board of directors to ensure supervision aligns with the Compliance Program document.

Through this Business Competition Compliance Program, the Company is committed to fostering a healthy and competitive market and upholding the principles of fair business competition, particularly in Indonesia's agribusiness sector.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Perseroan mengadakan program Pemberian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan jumlah sebanyak 0,57% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 4.897.000 saham. Karyawan yang menerima Program ESA merupakan karyawan tetap Perseroan.

The Company held a Share Award scheme in the Employee Stock Allocation (ESA) Program, with a total of 0.57% of the shares offered in the Public Offering, or 4,897,000 shares. All employees who received the ESA Program were the Company's permanent employees.

Jumlah Saham dan/atau Opsi
Total Shares and/or Options
4.897.000 saham / shares

Jangka Waktu Pelaksanaan
Execution Period
12 April 2021 / April 2021

Harga Pelaksanaan
Execution Price
Rp 200

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company consistently complies with the policy regarding the disclosure of information on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This follows POJK No. 4 of 2024, which pertains to Reports on Ownership and Any Changes in Share Ownership of Public Companies, as well as Reports on Share Pledge Activities of Public Companies.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

Under this regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and the controlling party of the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

In accordance with this regulation, the Company has regularly reported information about share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with any changes, to the OJK and the IDX. This information has also been uploaded to the IDX information disclosure site and the Company's website.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Perseroan menyediakan akses dan sarana komunikasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang akurat mengenai Perseroan, yaitu laporan keuangan dan tahunan, publikasi di surat kabar, siaran pers dan paparan publik.

The Company provides easy communication access and mechanisms for all stakeholders to obtain accurate information about the Company, including financial statements, annual reports, newspaper publications, press releases, and public exposure.

www.tap-agri.com | @tap.agri | Triputra Agro Persada | @tap.agri | @tap.agri

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan menjalankan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan. WBS merupakan sarana komunikasi terbuka yang mempersilakan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial. Penerapan WBS diharapkan dapat mendukung kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih dan transparan.

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) aimed at enhancing the effectiveness of internal control measures and promoting healthy, sustainable business practices. WBS functions as an open communication channel, enabling reporters to confidentially disclose any indications of fraud or violations of the Company's code of ethics. The introduction of WBS is intended to strengthen the Company's compliance with applicable regulations and reinforce its commitment to establishing clean and transparent corporate governance.

Perlindungan Pelapor
Perseroan menerapkan prinsip anonimitas dengan memastikan bahwa identitas pelapor akan dirahasiakan dan tidak akan terungkap ke pihak lain yang tidak berwenang dalam WBS. Perseroan menjamin keamanan dan keselamatan pelapor secara maksimal sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Protection to the Whistleblower
The Company upholds the principle of anonymity by ensuring that the identity of the reporter remains confidential and will not be disclosed to any unauthorized parties in the WBS. The Company guarantees maximum security and safety for the reporter as part of its commitment to fostering a conducive work environment.

Pihak Pengelola Pengaduan
Laporan pelanggaran dikelola oleh Komite *Whistleblower System* yang terdiri dari Tjandra Karya Hermanto sebagai Ketua dan Lili Somantri sebagai Sekretaris.

Complaints Handling Party
The Whistleblower System Committee manages violation reports, consisting of Tjandra Karya Hermanto as the Chairman and Lili Somantri as the Secretary.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran
Mechanism for the Submission of Violation Reports

Penerimaan Pelaporan
Report Submission

Laporan harus disertai dengan bukti awal (rekaman, gambar, dokumen, dan sejenisnya) dan identitas pelapor (nama dan nomor telepon). Pelapor menyampaikan pelaporan melalui:

The report must be attached with initial evidence (recordings, pictures, documents, and other documentation) and the identity of the whistleblower (name and telephone number). The whistleblower submits the report through:

tap.wbs@tap-agri.com | 0811-1008-007 | https://bit.ly/tapgwbs

Penanganan Pelaporan
Report Handling

Committee Secretary TAPG-WBS melakukan penanganan terhadap pelaporan sebagai berikut:
1. Verifikasi Pelaporan.
2. Melakukan klarifikasi awal (pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, cara pelaksanaan/modus).
3. Melaporkan indikasi awal pelaporan ke Komite TAPG-WBS.

The TAPG-WBS Committee Secretary handles the report by:
1. Verifying the report.
2. Carrying out initial clarification (subject of the problem, parties involved, location of incident, time of incident, *modus operandi*).
3. Reporting early indications of violations to the TAPG-WBS Committee.

Investigasi Pelaporan
Report Investigation

1. *Committee Secretary* TAPG-WBS atas persetujuan Komite TAPG-WBS membentuk Tim Investigasi Investigasi (Departemen Anti Fraud sebagai bagian dari Divisi Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management) apabila dibutuhkan.
2. *Committee Secretary* TAPG-WBS dan Tim Investigasi melakukan investigasi untuk mencari bukti pendukung (bukti fisik ataupun nonfisik).

1. The TAPG-WBS Committee Secretary, with the approval of the TAPG-WBS Committee, forms an Investigation Team (The Anti Fraud Department, as part of the Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management Division) if deemed necessary.
2. The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team conduct investigations to find supporting evidence, whether physical or non-physical.

Hasil dan Tindak Lanjut Pelaporan
Resolution and Report Follow -up

1. *Committee Secretary* TAPG-WBS & Tim Investigasi membuat laporan hasil audit investigasi.
2. Komite TAPG-WBS memutuskan hasil pelaporan tindak lanjut (sanksi) dan tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap laporan hasil audit investigasi.
3. Keputusan Komite TAPG-WBS akan ditindaklanjuti oleh Departemen Anti Fraud sebagai bagian dari Divisi Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management.

1. The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team issued a report on the results of the investigative audit.
2. The TAPG-WBS Committee decides on the results of the follow-up reporting (sanctions) and corrective actions based on the findings of the investigative audit.
3. The decision of the TAPG-WBS Committee will be followed up by the Anti Fraud Department as part of the Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management Division.

Jumlah Pengaduan
Sepanjang 2024, tim W*histleblowing* Perseroan menerima 41 laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

Number of Complaints
In 2024, the Company's Whistleblowing team received 41 reports, and the Company's prevailing regulations have followed up on all of them.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan mengatur kebijakan antikorupsi berdasarkan Memo Internal No. MI/HC/X/2021/027 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* pada 11 Oktober 2021, yang telah diperbarui dengan Memo Internal MI/HC/X/2022/029 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* (TAPG-WBS) pada 10 Oktober 2022.

Peraturan ini mengatur mengenai pedoman berperilaku etis dan larangan korupsi serta jenis pengaduan dan tindak lanjutnya. Oleh karenanya, Perseroan memiliki suatu sistem untuk mendeteksi kecurangan dalam manajemen (*management fraud)* dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun praktik penyimpangan, pelanggaran peraturan Perseroan dan kode etik serta penyalahgunaan lainnya yang menyebabkan kerugian Perseroan. Secara berkala, Perseroan melakukan sosialisasi terkait peraturan tersebut kepada seluruh karyawan.

The Company regulates the anti-corruption policies through Internal Memo No. MI/HC/X/2021/027 regarding the Whistleblowing System in the Triputra Agro Persada Group, dated October 11, 2021. This memo has been renewed through Internal Memo Number MI/HC/X/2022/029 regarding the Whistleblowing System in the Triputra Agro Persada Group - Whistleblower System, dated October 10, 2022.

The policies regulate the ethical guidelines, prevent corruption, outline types of grievances, and define follow-up actions. Consequently, the Company has a system for detecting management fraud and other fraudulent activities committed by employees, alleged wrongdoings, violations of Company Regulations, the Code of Conduct, and any other violations that result in a loss to the Company. The Company regularly disseminates these policies to all employees.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with the recommendations issued by OJK, as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods and procedures for voting, both open and closed, to emphasize the independence and interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company complies with the recommendation. The procedures for vote counting, both publicly and privately, are regulated in the Company's Articles of Association. At the GMS, the voting mechanism is part of the meeting guidelines communicated to the shareholders at the beginning of the meeting.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. In compliance with the FSA Regulation concerning the implementation of Public Company Governance, the Company continues to emphasize the importance of holding the Annual GMS by recommending that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least ne year.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs webnya. The Company has disclosed this information on its website.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company has a communication policy with shareholders and investors.	Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. The Company is currently formulating a communication policy between shareholders and investors.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the company's website.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs web Perseroan. The Company has disclosed this information on its website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of several members of the Board of Commissioners will determine the conditions for the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai pertimbangan Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Commissioners based on its considerations, in compliance with relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Direksi sesuai pertimbangan. Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Directors based on its considerations, in compliance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners emphasizes the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors emphasizes the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Articles of Association.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance. The Company has met the recommendations.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance. The Company has met the recommendations.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for if a Director has committed a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee that executes the nomination and remuneration functions, arranges the succession policy for nominating a director.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the credibility of suppliers.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of giving long-term incentives to Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current remuneration structure for the Board of Directors is considered capable of supporting the Board's performance, which affects the Company's performance in the long run.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly, in addition to the company's website, as the medium for information disclosure.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs *web* Perseroan dan berbagai platform media sosial yang relevan. The Company provided information disclosure through the Company's website and other relevant social media platforms.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company, at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the absolute beneficial ownership of the Public Company through the majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has met the recommendation by disclosing the composition of the main and controlling shareholders in its Annual Report.



Continuous Improvement to Achieve Sustainable Excellence

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di https://www.tap-agri.com/sustainability-report.

Under the FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and the FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published independently from the Annual Report but is indivisible from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at https://www.tap-agri.com/sustainability-report.

06

Lampiran

Appendix





Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**	**THE FORM OF ANNUAL REPORT**	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	✓
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**	**THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
III	**URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN**	**THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT**	
a.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earning per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	10
b.	**Informasi Saham**	Share Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	Share highlights shall at least include: 1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.	12
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	13
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	13

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	13
c.	**Laporan Direksi**	Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors report shall include:	38-43
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Performance of the Company, at least including: a. strategies and policies of the Company; b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; d. comparison between Company's achievement and target. e. challenges/obstacles faced by the Company;	✓
	2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. brief description about Company's business prospect; and	✓
	3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. the implementation of Company's corporate governance.	✓
d.	**Laporan Dewan Komisaris**	Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report shall include:	32-37
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.	✓
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and	✓
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	✓
e.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik**	The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Company Profile shall include:	
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	48
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website.	48
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	49-51
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	52-54
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	55-57

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	58-59
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	60-61
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	62
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. i. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. The Board of Directors profile, shall include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. Working experience with the time period both in and outside the Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. i. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	71-75

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan g. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; i. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; j. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan k. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. The Board of Commissioners profile, shall include: a. Name and position; b. Latest self-picture; c. Age d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. g. Work experience with the time period both in or outsite the Company; h. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. i. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; j. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. k. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	64-70
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	63
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	89-90
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. Shareholders with 5% or more shares of the Company; b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and c. Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	76-77

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	77
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual	76
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	77
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	79-82
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	82
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	82
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.	83
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	84

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
f.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen**	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability;	96-98
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liability, non-current liability, and total liability; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows;	99-102
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio;	103
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	104
	5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	105
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	105
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized;	105
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	108
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	108
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (*capital structure*); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other important things;	106

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (*capital structure*); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important thingsl	107
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	109
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	110
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	111

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. date, amount and object of transaction; b. the name of parties involved in the transaction; c. the nature of the affiliated relationship (if any); d. the description of the fairness of the transaction; e. the compliance with the relevant provisions; and f. if there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: i. a statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; g. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	106 & 111
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	111
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	112-113

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
g.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason. b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	122-130
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	2. The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. ithe criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	138-143

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	3. The Board of Commissioners, shall include: a. the Board of Commissioners duties and responsibilities; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	131-137
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	144-145

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. name; b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. the period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	N/A
	6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	6. The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	146-150
	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: n. alasan tidak dibentuknya komite; dan o. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: n. reasons for not forming the committee; and o. ithe party carrying out the nomination and remuneration function;	151-156

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	N/A
	9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development in the fiscal year; and f. description of corporate secretary duties in the fiscal year;	157-159
	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, include: a. name of Head of Internal Audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	160-163

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	164
	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	165-175
	13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	177
	14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	177
	15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	178-179
	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	180

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	180
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. ifollow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	181-182
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	183
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	184-187

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
h.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	**Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan** Presented separately in the Sustainability Report
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	3. informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. information on the Sustainability Report in number 1) can: a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
	4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	**Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan** Presented separately in the Sustainability Report
	6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
i.	**Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit**	Audited Annual Financial Statements	
j.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	
IV	**ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN**	**SUSTAINABILITY REPORT CONTENT**	**Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan** Presented separately in the Sustainability Report
A.	**Strategi Keberlanjutan**	Sustainability Strategy	
	A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration on Sustainability Strategy	
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**	Summary of Sustainability Aspect Performance	
	B.1. Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: a. kuantitas produksi atau jasa yang dijual; b. pendapatan atau penjualan; c. laba atau rugi bersih; d. produk ramah lingkungan; dan e. pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	B.1. Economic aspect that must cover at least the following information: a. quantity of products/services offered; b. revenue or sales; c. nett profit/loss; d. environmentally sound products; and e. engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process;	
	B.2. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: a. penggunaan energi; b. pengurangan emisi yang dihasilkan; c. pengurangan limbah dan efluen; dan d. pelestarian keanekaragaman hayati.	B.2. Environmental Aspects that must cover at least the following information: a. energy consumption; b. emission reduction achieved; c. reduction of waste and effluent; and d. biodiversity conservation	
	B.3. Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	
C.	**Profil Perusahaan**	Company Profile	
	C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	
	C.2. Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	
	C.3. Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. wilayah operasional.	C.3. Business scale in brief, including: a. total asset or asset capitalisation and total liabilities; b. number of employee by sex, position, age, education and employment status; c. shareholding name and percentage; and d. operational area.	
	C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	C.4. Products, Services and Business Activities;	
	C.5. Keanggotaan pada Asosiasi	C.4. Membership in Association;	
	C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.4. Significant Changes in FSI, Issuer and Publicly Listed Company	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
D.	**Penjelasan Direksi**	Statement of the Board of Directors	Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately in the Sustainability Report
	D.1. Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	D.1. Statement of the Board of Directors a. Policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfillment b. Achievement of Sustainable Finance performance c. Strategies to achieve target	
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**	Sustainability Governance	
	E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.1. Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	
	E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	E.2. Competency Development of Sustainable Finance	
	E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	
	E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Engagement with Stakeholders	
	E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.5 Issues of the Implementation of Sustainable Finance	
F.	**Kinerja Keberlanjutan**	Sustainable Performance	
	F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities to Build Sustainable Culture	
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
	F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	F.2. Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	
	F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	F.3. Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance Application	
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspects	
	F.4. Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Costs	
	Aspek Material	Material Aspects	
	F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	
	Aspek Energi	Energy Aspects	
	F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	F.6. Amount and Intensity of Energy Consumed	
	F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7. Efforts and Achievements Made for Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	
	Aspek Air	Water Aspect	
	F.8. Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
	F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	F.9. Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Contain Biodiversity	
	F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10. Biodiversity Conservation Business	
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
	F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F.11. Amount and Intensity of Emission Produced by Type	
	F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F.12. Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately in the Sustainability Report
	F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
	F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	
	F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	F.15. Landfill (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint of Environmental Aspect	
	F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	F.16. Number and Content of Received and Resolved Environmental Complaint	
	Kinerja Sosial	Social Performance	
	F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.17. Commitment to Provide Equal Product and/or Services to Consumers	
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
	F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	F.18. Equality of Work Opportunities	
	F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	F.19. Forced and Child Labours	
	F.20. Upah Minimum Regional	F.20. Regional Minimum Wage	
	F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	F.21. Decent and Safe Work Environment	
	F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	F.22. Training and Capacity Building for Employees;	
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
	F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities	
	F.24. Pengaduan Masyarakat	F.24. Public Complaints	
	F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility	
	F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Product and/or Service	
	F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	F.27. Number and Percentage of Product/Services Having Undergone Safety Test for Customers	
	F.28. Dampak Produk/Jasa	F.28. Impact of Products/Services	
	F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	F.29. Number of Product Recalled	
	F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.30. Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Services	

Laporan Keuangan

Audited Financial Statement

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and the year then ended with independent auditor's report

TRIPUTRA AGRO PERSADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

1.	Nama	Tjandra Karya Hermanto	*Name*
	Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Ir. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No.1, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Puri Gading Blok M3 No.3 RT/RW: 003/012, Kel/Desa: Jatimelati Pondok Melati, Bekasi	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 5794-4737	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Erida	*Name*
	Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Ir. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No.1, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Residence B-09 D RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 5794-4737	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan / *Financial Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the Company) and its Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consoldated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2025 / *Jakarta, February 26, 2025*



Tjandra Karya Hermanto
Presiden Direktur/*President Director*

Erida
Direktur Keuangan/*Financial Director*

PT Triputra Agro Persada Tbk.
Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
www.tap-agri.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian …	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-119	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Triputra Agro Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Triputra Agro Persada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matter

Key audit matter is matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan

Impairment assessment of mature bearer plants

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Sesuai PSAK 236, karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman produktif menghasilkan pada perkebunan tertentu yang termasuk dalam akun aset tetap, yaitu kondisi tanaman produktif menghasilkan, hasil produksi dan prospek perkebunan tersebut, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mencakup tanaman produktif menghasilkan tersebut dengan nilai tercatatnya.

In accordance with PSAK 236, because the Group identified existence of impairment indicators on mature bearer plants in certain plantations included under fixed assets account, such as mature bearer plants conditions, its production yield and the outlook of these plantation estates, hence the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units ("CGUs") which include mature bearer plants with their carrying amount.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan ini merupakan hal audit utama karena saldo tanaman produktif menghasilkan pada perkebunan tertentu sebesar Rp554.296 juta atau mewakili 3,9% dari total aset konsolidasian adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari UPK tersebut diestimasi oleh pakar manajemen dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan.

This impairment assessment of mature bearer plants is a key audit matter because the balance of mature bearer plants on those certain plantations of Rp554,296 million or represents 3.9% of consolidated total assets is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the CGUs is estimated by management's expert based on a value-in-use calculation using income approach which is complex and requires significant judgment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Impairment assessment of mature bearer plants (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Jumlah terpulihkan tanaman produktif menghasilkan berdasarkan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan diestimasi berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto berdasarkan informasi pasar. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input utama, seperti tingkat diskonto, hasil produksi tandan buah segar ("TBS"), harga jual TBS dan tingkat inflasi.

The recoverable amount of mature bearer plants based on value-in-use using income approach was estimated based on the present value of the expected future cash flows and discounted using a market-based discount rate. The estimation of future cash flows required the use of a number of primary inputs, such as discount rate, production yield of fresh fruit bunch ("FFB"), selling price of FFB and inflation rate.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses manajemen dalam menilai indikator penurunan nilai. Kami juga memeriksa kompetensi dan objektivitas dari pakar manajemen, mengevaluasi kelayakan metodologi dan menguji input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), yaitu tingkat diskonto, harga jual TBS, dan tingkat inflasi ke sumber data yang dapat diakses publik, dan menguji kelayakan input operasi antara lain hasil produksi TBS dan biaya operasional dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami juga menguji keakuratan matematis dan aplikasi input utama kedalam proyeksi arus kas dan menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai atas tanaman produktif menghasilkan pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of management's process in assessing the indicators of the impairment. We also reviewed the competency and objectivity of the management's expert, evaluated the reasonableness of the methodologies and tested the primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), such as discount rate, selling price of FFB, and inflation rate to data sources accessible by public, and tested the reasonableness of operational inputs, such as production yield of FFB and operational costs by comparing them to the Group's historical internal sources data. We also tested the mathematical accuracy and application of primary inputs into the cash flows forecast and assessed the adequacy of the disclosures on impairment assessment of mature bearer plants in Note 12 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

26 Februari 2025/*February 26, 2025*

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.309.216	4	1.006.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	226.539	5	85.020	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	64.123	6	22.501	*Third parties*
Pihak berelasi	398	6,35a	21	*Related parties*
Persediaan	1.034.544	7	1.019.810	*Inventories*
Aset biologis	393.534	8	185.126	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	132.011	20a	80.847	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2.799	9	2.831	*Prepaid expenses*
Uang muka	11.099		6.020	*Advances*
Aset lancar lainnya	72.385	10	36.593	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**3.246.648**		**2.445.565**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang plasma	74.940	11	74.542	*Plasma receivables*
Tagihan restitusi pajak	64.334	20b	67.512	*Claims for tax refund*
Investasi dalam ventura bersama	2.944.729	14a	3.214.873	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	57.283	14b	-	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	225.789	20g	282.680	*Deferred tax assets*
Aset tetap	7.388.269	12	7.482.594	*Fixed assets*
Properti investasi	8.025	13	10.497	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya	297.248	15	289.124	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**11.060.617**		**11.421.822**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**14.307.265**		**13.867.387**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	620.000	16	75.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	419.982	17	343.988	*Third parties*
Pihak berelasi	8.355	17,35c	552	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	239.547	18	223.092	*Third parties*
Pihak berelasi	760	18,35d	857	*Related parties*
Liabilitas kontrak	142.483	19	112.095	*Contract liabilities*
Utang pajak	420.047	20c	79.037	*Taxes payable*
Beban akrual	25.029	21	20.153	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	21	259.140	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	150.003	22	844.668	*Current maturity of long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**2.362.276**		**1.958.582**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang	329.996	22	201.432	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	100.910	20g	51.343	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	237.654	23	316.490	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**668.560**		**569.265**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**3.030.836**		**2.527.847**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	24	1.985.254	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 19,852,540,000 shares*
Tambahan modal disetor	3.335.405	25	3.335.405	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	24	(668.575)	*Difference in transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	397.051		397.051	*Appropriated*
Belum dicadangkan	5.556.876		5.751.974	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	201.894		92.848	*Other component of equity*
	10.807.905		**10.893.957**	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**468.524**	26	**445.583**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**11.276.429**		**11.339.540**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.307.265**		**13.867.387**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**9.671.463**	27	**8.325.887**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(5.948.685)**	28	**(6.108.590)**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**3.722.778**		**2.217.297**	***GROSS PROFIT***
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	208.408	8	(19.721)	*Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan pemasaran	(281.644)	29	(305.154)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(612.598)	30	(569.876)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	48.510	31	122.101	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(40.840)	32	(71.916)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**3.044.614**		**1.372.731**	***OPERATING PROFIT***
Biaya keuangan	(75.443)	33	(152.924)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	63.966	34	77.998	*Finance income*
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas asosiasi	893.767	14a,14b	643.293	*Share in profit from joint ventures and associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**3.926.904**		**1.941.098**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(686.305)	20d,20f	(279.840)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**3.240.599**		**1.661.258**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	141.513	23	25.349	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	4.359	14a	142	*Share of other comprehensive income of a joint venture*
Pajak penghasilan terkait	(31.063)		(5.573)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	114.809		19.918	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.355.408**		**1.681.176**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3.120.276	36	1.608.217	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	120.323	26	53.041	*Non-controlling interests*
TOTAL	**3.240.599**		**1.661.258**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3.229.322		1.627.077	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	126.086	26	54.099	*Non-controlling interests*
TOTAL	**3.355.408**		**1.681.176**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**157**	36	**81**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other component of equity*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
1 Januari 2023		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**4.898.154**	**73.988**	**10.021.277**	**391.467**	**10.412.744**	***Jan***
odal saham ak		-	-	-	-	-	-	-	17	17	*Increase c*
jalan		-	-	-	-	1.608.217	-	1.608.217	53.041	1.661.258	*Pr*
mprehensif lain an		-	-	-	-	-	18.860	18.860	1.058	19.918	*Other compre*
	24	-	-	-	-	(754.397)	-	(754.397)	-	(754.397)	
31 Desember 2023		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**5.751.974**	**92.848**	**10.893.957**	**445.583**	**11.339.540**	***Decem***
jalan		-	-	-	-	3.120.276	-	3.120.276	120.323	3.240.599	*Pr*
mprehensif lain an		-	-	-	-	-	109.046	109.046	5.763	114.809	*Other compre*
	24	-	-	-	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	
titas anak kepada nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(103.145)	(103.145)	*Cash dividends to non-cont*
31 Desember 2024		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**5.556.876**	**201.894**	**10.807.905**	**468.524**	**11.276.429**	***Decem***

keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial sta

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	9.553.066		8.279.893	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.082.349)		(4.448.440)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(1.946.384)		(1.679.162)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	3.524.333		2.152.291	*Cash generated from operations*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	1.635		1.546	*Received of claim for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(286.783)		(584.474)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**3.239.185**		**1.569.363**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan dividen dari ventura bersama	1.170.000	14a	300.000	*Dividend income received from joint ventures*
Perolehan aset tetap	(587.641)	12,42	(802.438)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	53.578		41.484	*Interest income received*
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi	(49.000)	14b	-	*Increase of investment in associates*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(40.109)		(51.086)	*Increase of other non-current assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21.174	12	55.411	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penurunan piutang plasma	9.990		19.182	*Decrease of plasma receivables*
Kenaikan aset lancar lainnya	(1.832)		(4.371)	*Increase of other current assets*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**576.160**		**(441.818)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(3.315.374)	24	(754.397)	*Payments of cash dividend*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1.366.101)	22	(2.577.392)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	800.000	22	1.320.000	*Proceeds of long-term bank loans*
Kenaikan utang bank jangka pendek	545.000	16	75.000	*Increase of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(103.145)		-	*Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran beban bunga	(76.640)		(110.416)	*Payments of interest expenses*
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	-		(2.513)	*Payments of other financial liabilities*
Peningkatan modal saham - entitas anak	-		17	*Increase of shares capital - a subsidiary*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.516.260)**		**(2.049.701)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**299.085**		**(922.156)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.006.796**		**1.957.773**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	3.335		(28.821)	*Net effect on exchange rates changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.309.216**	4	**1.006.796**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 42				*Non-cash transactions are presented in Note 42*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and for the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Mei 2022 mengenai perubahan jenis Perusahaan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan nama pemegang saham menjadi seluruhnya masyarakat. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0251389 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022721 tanggal 16 Juni 2022.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") was originally established under the name PT Alam Permata Indah based on a Notarial Deed Ir. Rusli, S.H., No. 4 dated January 24, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 dated March 31, 2005, the Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada and the name change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association under the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 dated May 7, 2008, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU 24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, including the amendment in the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 dated May 24, 2022 regarding the change in the type of Company to a Domestic Investment Company (PMDN), the addition of the Company's business activities and the change in the name of the shareholders to be entirely public. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0251389 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0022721 dated June 16, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 2 Mei 2024 mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik terkait jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0204221 tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta kegiatan usaha penunjang terkait.

Perusahaan berkedudukan di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

Perkebunan dan pabrik entitas anak Perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Februari 2025.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The latest amendment to the Company Deed is recorded in Notarial Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 3 dated May 2, 2024 for changes in members of the Board of Commissioners referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies related to the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Changes in the Company Data No. AHU-AH.01.09-0204221 dated May 20, 2024.

In accordance by Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and related supporting business activities.

The Company is domiciled at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started commercial activities in 2005.

The Company's plantations and mills are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and approved for issue by the Board of Directors of the Company on February 26, 2025.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following:

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *Souh Jakarta*	2005	94,93	94,93	8.772.245	7.911.541
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	-	99,90	99,90	24.263	12.842
Entitas anak tidak langsung melalui ATS/ *Indirect subsidiaries through ATS*							
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Jakarta Selatan/ *Souh Jakarta*	-	99,90	99,90	2.466	1.631
PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Jambi, Sumatera/ *Jambi, Sumatera*	-	99,90	99,90	414	505
PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah/ *Pangkalan Bun, Central Kalimantan*	-	99,90	99,90	19.135	7.910
Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ *Indirect subsidiaries through AMP*							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/*Oil palm and rubber plantation and mill*	Jambi, Sumatera/ *Jambi, Sumatera*	1995	98,46	98,46	838.309	720.172
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2005	99,90	99,90	1.637.855	1.531.950
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and mill*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2007	99,90	99,90	191.692	202.848
PT First Lamandau Timber International (FLTI)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2004	99,90	99,90	811.365	809.971
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2005	99,90	99,90	601.338	635.422
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation and mill*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2008	99,90	99,90	259.563	246.641
PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2000	99,90	99,90	788.133	772.721
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2005	99,90	99,90	1.073.613	920.406

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Entitas anak tidak langsung melalui AMP (lanjutan)/ *Indirect subsidiaries through AMP (continued)*							
PT Kedap Sayaaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ *West Kutai, East Kalimantan*	2005	99,99	99,99	329.185	353.279
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2000	99,90	99,90	1.652.656	1.482.239
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Berau, Kalimantan Timur/ *Berau, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	606.099	595.555
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	640.559	620.308
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	594.067	578.793
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2011	99,90	99,90	140.455	122.346
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2011	99,90	99,90	144.265	123.640
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2005	99,90	99,90	1.126.222	803.784
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2007	99,90	99,90	740.325	685.215
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2013	99,90	99,90	37.972	33.465
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ *Services and consultation*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2015	99,90	99,90	6.377	5.872
PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)	Perusahaan Induk dan jasa IT/ *Holding company and IT Services*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2019	99,90	99,90	156.105	146.551
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/*Mining*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2021	99,90	99,90	9.742	10.016
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan Induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2014	99,90	99,90	6.696	6.216
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	-	99,90	99,90	203	203
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/*Mining*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	-	99,90	99,90	157	187
Investasi dalam ventura bersama/ *Investment in joint ventures*							
PT Union Sampoerna Triputra Persada (USTP)	Perusahaan induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2007	50,00	50,00	6.767.557	7.301.148
PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Ketapang, Kalimantan Barat/ *Ketapang, West Kalimantan*	1999	0,76	0,76	1.943.696	1.942.782
PT Graha Cakramulia (GCM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sukamara, Kalimantan Tengah/ *Sukamara, Central Kalimantan*	2002	1,00	1,00	1.612.368	1.442.965
PT Salonok Ladang Mas (SLM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Seruyan, Kalimantan Tengah/ *Seruyan, Central Kalimantan*	2009	0,32	0,32	1.826.245	2.156.192
PT Sumber Mahardika Graha (SMG)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sukamara, Kalimantan Tengah/ *Sukamara, Central Kalimantan*	2010	0,19	0,19	2.100.288	2.148.438

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*							
PT ATP Bio Indonesia	Industri kimia/ *Chemical industry*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2024	49,00	-	100.000	-
Coldspace PTE. LTD	Perusahaan induk/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2022	39,78	39,78	57.906	-

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

ABM

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di ABM kepada ATS.

ABM

In 2023, the Company sold all of its share ownership in ABM to ATS.

SAK

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham SAK masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

SAK

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of SAK shares, respectively.

BSM

Pada tahun 2023, ATS dan ABM telah melakukan pembelian saham BSM masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%.

BSM

In 2023, ATS and ABM have purchased 99.9% and 0.1% of BSM shares, respectively.

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat	Arif Rachmat	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Danny Rachmat	Danny Rachmat	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Prof. Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto*	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto	Drs. Aridono Sukmanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom	Ir. Maruli Gultom	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja	Stanley Setia Atmadja	:	*Independent Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

		2024	2023		
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	Tjandra Karya Hermanto	Tjandra Karya Hermanto	:	*President Director*
Direktur	:	Erida	Erida	:	*Director*
Direktur	:	Sutedjo Halim	Sutedjo Halim	:	*Director*
Direktur	:	Budiarto Abadi	Budiarto Abadi	:	*Director*
Direktur	:	George Oetomo	George Oetomo	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	Ir. Maruli Gultom	:	*Chairman*
Anggota	:	Habil Lokadjaja	Habil Lokadjaja	:	*Member*
Anggota	:	Harry Arief Supardi	Harry Arief Supardi	:	*Member*

*) Meninggal dunia pada tanggal 17 Desember 2023/*Passed away on December 17, 2023*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai masing-masing 15.302 dan 14.295 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. *GENERAL (continued)*

d. *Key management and other information (continued)*

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 15,302 and 14,295 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "* OJK*").*

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Penomoran baru untuk setiap PSAK dan ISAK diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024. Isi dari PSAK dan ISAK terkait tidak berubah dan tidak menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows:

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  The new reference numbers of individual PSAK and ISAK are reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for accounting periods beginning on and after January 1, 2024. Contents of related PSAK and ISAK are not changed and not resulted in any accounting impact to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:
  - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
  - hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
  - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
  - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
  - *what is meant by a right to defer settlement,*
  - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
  - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
  - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 73): Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *Amendments to PSAK 201 (previously referred to as PSAK 1): Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current and Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

- *Amendments of PSAK 116 (previously referred to as PSAK 73): Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 Leases specify the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 2) dan PSAK 107 (sebelumnya dirujuk sebagai PSAK 60): Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

  Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

The Group has applied several amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for periods beginning on or after January 1, 2024 as follows: (continued)

- *Amendments of PSAK 207 (previously referred to as PSAK 2) and PSAK 107 (previously referred to as PSAK 60): Supplier Finance Arrangements*

  The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

  The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and can affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is, existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lainnya ("OCI") dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan KNP pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in associates and joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in Other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in associates and joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the conslidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for trading,

iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2024	2023	
1 Dolar AS/Rupiah	16.162	15.416	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	11.919	11.712	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	3.616	3.342	*1 Malaysian Ringgit/Rupiah*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:
i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *level* 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:
i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;
ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agricultural produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using a straight-line method and charged to operations over the years benefited.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under the PSAK 115.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka - jangka pendek, piutang plasma, piutang jangka panjang lainnya, deposito berjangka - jangka panjang dan uang jaminan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term time deposits, plasma receivables, other long-term receivables, long-term time deposits and security deposits under "Other non-current assets".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan operasi lainnya dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset lancar lainnya - surat berharga dan investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of other current assets - marketable securities and investment in shares which are presented as part of other non-current assets.

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as changes in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *swap* suku bunga dan kontrak *option* untuk melindungi risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif dicatat langsung ke laba rugi.

m. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD") dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments

The Group uses derivative financial instruments, such as interest rate swaps and option contracts, to hedge its foreign currency risks and interest rate risks, respectively. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are directly recorded to profit or loss.

m. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group also initially measures financial instruments at fair value and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

n. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements repeatedly, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

n. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantation takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represents reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	4 - 8	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	4	*Equipment and furniture*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year's end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and not amortized as the management assessed that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter period between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at the productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily funded by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns concerning situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates, and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and, probably, the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT that is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("CPKO"), inti sawit ("PK"), bungkil inti sawit ("PKE") dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama CPO, CPKO, PK, PKE dan karet dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak dengan pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup mengestimasi imbalan variabel yang berupa penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Group is a producer and seller of crude palm oil ("CPO"), crude palm kernel oil ("CPKO"), palm kernel ("PK"), palm kernel expeller ("PKE") and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, CPKO, PK, PKE and rubber are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2l.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama tahun yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2l.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham (Catatan 36).

x. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 19,852,540,000 shares (Note 36).

x. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan banding atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist for the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Grup.

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Biological assets

The Group adopts a market approach to measure the fair value of the agricultural produce of the bearer plants, which primarily comprise oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include the estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2q, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for the amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers on December 31, 2024 and 2023, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai di masa depan sesuai PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236, hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk perhitungan penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat, yang dilakukan pada *arm's length* untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat. Nilai dalam perhitungan penggunaan didasarkan pada model arus kas diskonto (*discounted cash flow*/DCF). Arus kas berasal dari anggaran untuk lima tahun ke depan dan tidak termasuk kegiatan restrukturisasi yang Grup belum berkomitmen atau investasi masa depan yang signifikan yang akan meningkatkan kinerja aset UPK yang sedang diuji.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets and goodwill

Application of the acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236 "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment tests and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment when there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions, conducted at arm's length for similar assets or observable market price less incremental costs of disposing the asset. The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow ("DCF") model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the performance of the assets of the CGU being tested.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	1.013	2.156	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.572	6.480	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	67.399	66.463	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.049	26.408	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	20.083	7.744	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.434	12.139	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	7.676	732	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	564	13.383	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	372	2.395	*Others (below Rp5,000 each)*
Subtotal	219.149	135.744	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Affin Hwang Investment Bank Berhad	29.252	43.318	*Affin Hwang Investment Bank Berhad*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	2.971	2.075	*Others (below Rp5,000 each)*
Subtotal	32.223	45.393	*Sub-total*
Dalam Ringgit Malaysia	746	686	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	420	-	*In Singapore Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	719.800	178.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249.500	437.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	50.000	184.900	*PT Bank PermataTbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	64	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
Subtotal	1.019.300	800.464	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	36.365	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	22.353	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	36.365	22.353	*Sub-total*
Total	**1.309.216**	**1.006.796**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	4,25% - 7,00%	2,25% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	3,80% - 4,75%	3,20% - 4,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties. These cash and cash equivalents are not restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no balances of cash and cash equivalents which are pledged as collateral for bank loan facilities.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	226.539	85.020	*In Rupiah*

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	2024	2023	
PT Kutai Refinery Nusantara	109.967	26.492	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Energi Unggul Persada	39.948	5.052	*PT Energi Unggul Persada*
PT Sinar Alam Permai	26.555	12.393	*PT Sinar Alam Permai*
PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk	20.708	8.380	*PT Sinar Mas Agro Resources Technology Tbk*
PT LDC East Indonesia	9.139	6.430	*PT LDC East Indonesia*
PT Agro Makmur Raya	5.934	1.981	*PT Agro Makmur Raya*
PT Waru Kaltim Plantation	5.090	3.913	*PT Waru Kaltim Plantation*
PT Wilmar Nabati Indonesia	4.697	7.256	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	4.501	13.123	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**226.539**	**85.020**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.539	85.020	*Neither past due nor impaired*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Based on the results of the review for impairment loss at the end of the year, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment loss is considered unnecessary. Trade receivables generally have payment terms up to 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables which are pledged as collateral for bank loan facilities.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	64.096	22.459	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	27	42	*In US Dollar*
Subtotal	64.123	22.501	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35a)			*Related parties (Note 35a)*
Dalam Rupiah	398	21	*In Rupiah*
Total	**64.521**	**22.522**	***Total***

Pada tanggal 11 November 2022, entitas anak terkait (EBL, GBSM, SKM) mengadakan perjanjian pinjaman berbunga dengan Neuroncredit Pte Ltd, pihak ketiga, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 November 2022. Entitas anak terkait sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Neuroncredit Pte Ltd dengan total sebesar $AS7.000.000 yang akan jatuh tempo sampai dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya sesuai dengan kesepakatan para pihak. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 15% per tahun. Pada bulan Mei 2023, Neuroncredit Pte Ltd telah melakukan pelunasan seluruh pinjaman tersebut.

On November 11, 2022, related subsidiaries (EBL, GBSM, SKM) entered into an interest-bearing loan agreement with Neuroncredit Pte Ltd, a third party, with the latest amendment on November 25, 2022. The related subsidiaries agreed to provide loans to Neuroncredit Pte Ltd totaling to US$7,000,000 which will due up to period of 6 (six) months from the date of agreement and can be extended for 6 (six) months upon the agreement of the parties. This loan bears interest of 15% per annum. In May, 2023, Neuroncredit Pte Ltd has fully repaid the loan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on the results of the review for impairment loss at December 31, 2024 and 2023, management believes that all the other receivables are collectible, and allowance for impairment loss is considered unnecessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi			*Finished goods*
Produk kelapa sawit dan turunannya	331.075	223.281	*Palm oil product and its derivatives*
Produk karet dan turunannya	164	312	*Rubber product and its derivatives*
Subtotal	331.239	223.593	*Sub-total*
Bahan baku	4.470	5.336	*Raw materials*
Bahan pembantu			*Supporting materials*
Pupuk	314.935	398.686	*Fertilizers*
Suku cadang	308.121	284.661	*Spare parts*
Lain-lain	75.779	107.534	*Others*
Subtotal	698.835	790.881	*Sub-total*
Neto	**1.034.544**	**1.019.810**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar sekitar Rp372.320 (2023: Rp353.163), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with a coverage amounting to approximately Rp372,320 (2023: Rp353,163), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories which are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agricultural produce of the bearer plants which is presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Growing agricultural produce on the bearer plants

	2024	2023	
Saldo awal	185.126	204.847	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	208.408	(19.721)	*Gain (loss) arising from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**393.534**	**185.126**	***Ending balance***

Produk agrikultur kelapa sawit

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

***Input* utama untuk penilaian aset biologis**

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 159.393 ton (31 Desember 2023: 159.574 ton).

Oil palm agricultural produce

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Key inputs to the valuation of biological assets

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 159,393 tons (December 31, 2023: 159,574 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Asuransi	2.380	2.363	*Insurance*
Sewa	293	418	*Rent*
Lain-lain	126	50	*Others*
Total	**2.799**	**2.831**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Deposito berjangka - jangka pendek	36.867	-	*Short-term time deposits*
Surat berharga	35.518	36.593	*Marketable securities*
Total	**72.385**	**36.593**	***Total***

Surat berharga

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 surat berharga masing - masing sebesar Rp35.518 dan Rp36.593, merupakan surat berharga yang ditempatkan Grup, pada beberapa perusahaan pengelola dana.

Surat berharga diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Berdasarkan Nilai Aset Bersih terakhir yang tersedia, kerugian yang belum terealisasi dari surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp2.907 dan Rp5.156, dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Deposito berjangka - jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 deposito berjangka - jangka pendek masing-masing sebesar Rp36.867 dan RpNihil merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun yang ditempatkan oleh beberapa entitas anak.

Marketable securities

As of December 31, 2024 and 2023 marketable securities amounting to Rp35,518 and Rp36,593, represents marketable securities placed by Group, in some fund management companies.

Marketable securities are classified and measured as financial instruments at fair value through profit or loss. Based on the latest available Net Asset Value, the unrealized losses of marketable securities investments as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp2,907 and Rp5,156, were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Short-term time deposits

As of December 31, 2024 and 2023 short-term time deposits amounting to Rp36,867 and RpNil represents short-term time deposits with maturity over than 3 months to 1 year placed by certain subsidiaries.

11. PIUTANG PLASMA / *11. PLASMA RECEIVABLES*

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

11. PLASMA RECEIVABLES (continued)

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests.

The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations generate positive net cash flows.

	2024	2023	
Piutang plasma	101.828	111.818	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(26.888)	(37.276)	*Allowance for impairment and EIR amortization*
Total	**74.940**	**74.542**	***Total***

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE atas piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movements in the balance allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	37.276	36.292	*Beginning balance*
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan (Catatan 33 dan 34)	(10.388)	984	*Increase (decrease) during the year (Notes 33 and 34)*
Saldo akhir	**26.888**	**37.276**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	5.765.600	-	23.562	73.396	5.815.434	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	92.079	-	-	3.532	95.611	*Rubber plantations*
Tanaman produktif belum menghasilkan						*Immature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	264.788	91.469	-	(72.030)	284.227	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	32.388	7.515	-	(3.370)	36.533	*Rubber plantations*
Bibitan	36.235	9.585	-	(1.528)	44.292	*Nursery*
Tanah	469.924	5.855	-	-	475.779	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	2.355.932	138.857	-	76.528	2.571.317	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	1.566.257	36.468	1.783	61.277	1.662.219	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	1.199.283	78.724	52.910	179	1.225.276	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	205.756	31.941	2.698	(781)	234.218	*Equipment and furnitures*
Aset dalam pembangunan	177.767	202.748	-	(137.203)	243.312	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	12.166.009	603.162	80.953	-	12.688.218	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	1.996.761	232.067	8.329	-	2.220.499	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	11.711	3.757	-	-	15.468	*Rubber plantations*
Bangunan dan infrastruktur	1.053.243	144.353	-	(299)	1.197.297	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	891.921	146.767	1.730	366	1.037.324	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	577.923	124.264	45.842	-	656.345	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan dan perabot	151.856	23.738	2.511	(67)	173.016	*Equipment and furnitures*
Total akumulasi penyusutan	4.683.415	674.946	58.412	-	5.299.949	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.482.594**				**7.388.269**	***Net carrying value***

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	5.648.069	-	29.165	146.696	5.765.600	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	92.079	-	-	-	92.079	*Rubber plantations*
Tanaman produktif belum menghasilkan						*Immature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	299.964	105.655	-	(140.831)	264.788	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	23.093	9.295	-	-	32.388	*Rubber plantations*
Bibitan	38.816	3.284	-	(5.865)	36.235	*Nursery*
Tanah	473.027	1.450	4.553	-	469.924	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	2.117.834	83.147	526	155.477	2.355.932	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	1.388.013	41.686	382	136.940	1.566.257	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	924.118	291.376	17.974	1.763	1.199.283	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan dan perabot	173.124	30.457	4.701	6.876	205.756	*Equipment and furnitures*
Aset dalam pembangunan	186.349	292.474	-	(301.056)	177.767	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	11.364.486	858.824	57.301	-	12.166.009	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	1.776.147	233.194	12.580	-	1.996.761	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	8.089	3.622	-	-	11.711	*Rubber plantations*
Bangunan dan infrastruktur	920.933	132.478	168	-	1.053.243	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	749.172	143.029	280	-	891.921	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	481.225	109.669	12.971	-	577.923	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	136.208	20.308	4.660	-	151.856	*Equipment and furnitures*
Total akumulasi penyusutan	4.071.774	642.300	30.659	-	4.683.415	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.292.712**				**7.482.594**	***Net carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSET (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	655.350	624.181	*Cost of sales (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.643	6.824	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	6.569	6.302	*Selling and marketing expense (Note 29)*
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 42)	4.384	4.940	*Immature bearer plants (Note 42)*
Lain-lain	-	53	*Others*
Total	**674.946**	**642.300**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of the percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2024***
Bangunan dan infrastruktur	45% - 98%	187.468	2025	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	35% - 99%	55.756	2025	*Machinery and installations*
Peralatan dan perabot	90% - 99%	88	2025	*Equipment and furnitures*
		243.312		

31 Desember 2023	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***December 31, 2023***
Bangunan dan infrastruktur	10% - 95%	107.207	2024	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan instalasi	40% - 95%	69.271	2024	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	98%	826	2024	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan dan perabot	73% - 84%	463	2024	*Equipment and furnitures*
		177.767		

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.150.757 (31 Desember 2023: Rp1.087.129). Aset-aset ini terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan dan alat berat, bangunan dan infrastruktur serta peralatan dan perabot.

As of December 31, 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,150,757 (December 31, 2023: Rp1,087,129). These assets mainly consist of machinery and installations, vehicles and heavy equipment, buildings and infrastructures and equipment and furniture.

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSET (continued)*

Rincian laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on deductions of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	21.174	55.411	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(22.541)	(26.642)	*Net carrying value*
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 31 dan 32)	**(1.367)**	**28.769**	***Gain (loss) on disposal of fixed assets (Notes 31 and 32)***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup. Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk aset tetap lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku pada 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.767.940 dan Rp9.670.636.

Based on the review of fair value fixed assets as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that there is no impairment in the value of the Group's fixed assets. The Group estimates that the fair value of fixed assets is higher compared to the book value amounting to Rp8,767,940 and Rp9,670,636 in 2024 and 2023, respectively.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau sedang dalam proses pengurusan HGU.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area in which HGU have been obtained or in the process of obtaining HGU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 84.565 hektar dan 84.913 hektar (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, total planted area of oil palm plantations covers 84,565 hectares and 84,913 hectares, respectively (unaudited).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet seluas 1.439 hektar (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, total planted area of rubber plantations covers 1,439 hectares (unaudited).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2036 sampai dengan tahun 2053.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said land right ownership titles can be renewed/extended upon their expiration, which is from 2036 to 2053.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Total Bersama, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.731.608 dan Rp3.176.060 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Total Bersama, third parties, with total coverage amounting to Rp3,731,608 and Rp3,176,060, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets which are pledged as collateral for bank loan facilities.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Bangunan	49.440	-	-	49.440	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	38.943	2.472	-	41.415	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**10.497**			**8.025**	***Net carrying value***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Bangunan	49.440	-	-	49.440	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	36.471	2.472	-	38.943	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**12.969**			**10.497**	***Net carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BBB, entitas anak, memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2024 and 2023, BBB, a subsidiary, has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan ke akun "Pendapatan lainnya" masing-masing sebesar Rp2.472.

Depreciation expenses for investment properties the year ended December 31, 2024 and 2023 are charged to "Other income" account amounting to Rp2,472.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi BBB dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.808 dan Rp6.825, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There are no restrictions on the realization of BBB's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,808 and Rp6,825, respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp126.698 dan Rp125.365 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, there are no investment properties which are pledged as collateral for bank loan facilities.

As of December 31, 2024 and 2023 the fair value of investment properties amounted to Rp126,698 and Rp125,365, respectively, which are both based on valuations performed by Jimmy Prasetyo & Rekan, an accredited independent appraiser.

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

a. Investasi dalam ventura bersama

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

a. Investment in joint ventures

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

	2024					
		Akumulasi bagian laba (rugi) / *Accumulated shares in profit (loss)*				
	Persentase kepemilikan langsung/ *Direct percentage of ownership*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba/ *Share of profit*	penghasilan komprehensif lain/ *Share of other comprehensive income*	Dividen/ *Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	3.184.656	886.734	4.309	(1.161.629)	2.914.070
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.898	2.236	21	(2.014)	11.141
PT Graha Cakramulia	1,00%	10.423	3.610	18	(2.150)	11.901
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	5.529	1.836	8	(2.944)	4.429
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	3.367	1.081	3	(1.263)	3.188
Total		**3.214.873**	**895.497**	**4.359**	**(1.170.000)**	**2.944.729**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCOATES (continued)

a. Investment in joint ventures (continued)

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows: (continued)

	2023					
		Akumulasi bagian laba (rugi) / *Accumulated shares in profit (loss)*				
	Persentase kepemilikan langsung/ *Direct percentage of ownership*	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Bagian laba/ *Share of profit***	**penghasilan komprehensif lain/ *Share of other comprehensive income***	**Dividen/ *Dividend***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	2.844.061	637.054	137	(296.596)	3.184.656
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	10.335	1.705	(1)	(1.141)	10.898
PT Graha Cakramulia	1,00%	9.501	2.416	6	(1.500)	10.423
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	4.647	1.357	1	(476)	5.529
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	2.894	761	(1)	(287)	3.367
Total		**2.871.438**	**643.293**	**142**	**(300.000)**	**3.214.873**

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama:

Set out below are the summarized financial information of the joint venture:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	2024	2023	
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya			***PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries***
Aset			***Assets***
Aset lancar	2.234.674	2.839.399	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.563.054	4.450.447	*Non-current assets*
Total aset	**6.797.728**	**7.289.846**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(609.208)	(455.211)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(290.091)	(395.958)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**(899.299)**	**(851.169)**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(70.289)	(69.365)	*Non-controlling interest*
Aset neto	**5.828.140**	**6.369.312**	***Net assets***

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

a. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

a. Investment in joint ventures (continued)

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya			***PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries***
Penjualan neto	4.153.034	3.681.492	*Net sales*
Laba tahun berjalan	1.773.467	1.274.108	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	8.619	275	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**1.782.086**	**1.274.383**	***Total comprehensive income for the year***

b. Investasi pada entitas asosiasi

Perusahaan memiliki investasi pada PT ATP Bio Indonesia dan Coldspace PTE. LTD sebagai berikut:

b. Investment in associates

The Company has investment in PT ATP Bio Indonesia and Coldspace PTE. LTD as follows:

	2024					
		Akumulasi bagian laba (rugi) / *Accumulated shares in profit (loss)*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of wnership*	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)***	**Bagian laba/ *Share of profit***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
PT ATP Bio Indonesia	49,00%	-	49.000	-	-	49.000
Coldspace PTE. LTD	39,78%	-	-	10.013	(1.730)	8.283
Total		-	49.000	10.013	(1.730)	57.283

*) Reklasifikasi dari uang muka investasi saham sebesar Rp10.013/ *Reclassification from advance of investment in shares amounting to Rp.10,013*

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

b. Investment in associates (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari Coldspace PTE. LTD:

Set out below are the summarized financial information of the Coldspace PTE. LTD:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2024	
Aset		***Assets***
Aset lancar	25.058	*Current assets*
Aset tidak lancar	32.848	*Non-current assets*
Total aset	**57.906**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(7.931)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3.245)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**(11.176)**	***Total liabilities***
Aset neto	**46.730**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	
Penjualan neto	36.547	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(5.423)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(1.730)	*Equity in net loss*

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan bersama dengan Aisin Takaoka Co., Ltd. mendirikan PT ATP Bio Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp49.000 dan Rp51.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, PT ATP Bio Indonesia masih belum beroperasi komersial.

In August 2024, the Company together with Aisin Takaoka Co., Ltd. established PT ATP Bio Indonesia with issued and fully paid capital of Rp49,000 and Rp51,000, respectively. As of December 31, 2024, PT ATP Bio Indonesia not yet commercially operated.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2024	2023	
Investasi saham	76.706	89.570	*Investment in shares*
Goodwill	51.886	51.886	*Goodwill*
Biaya yang ditangguhkan	37.966	27.518	*Deferred charges*
Deposito berjangka - jangka panjang	35.240	27.752	*Long-term time deposits*
Uang muka investasi saham	31.091	48.655	*Advance of investment in shares*
Uang muka pembelian aset tetap	20.753	11.137	*Advances for purchase of fixed assets*
Piutang jangka panjang lainnya	19.711	3.640	*Other long-term receivables*
Aset takberwujud	18.463	24.021	*Intangible assets*
Lain-lain	5.432	4.945	*Others*
Total	**297.248**	**289.124**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	220.000	75.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**620.000**	**75.000**	***Total***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, dan NPN) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp300.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas hingga Agustus 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,30% - 6,65%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 30, 2024, AMP and related subsidiaries (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, and NPN) collectively obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp300,000, without collateral with facility period up to August 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan for the year ended December 31, 2024 is 6.30% - 6.65%.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommited revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp500.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 29 April 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jumlah pokok tersedia maksimum atas *uncommited revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia menjadi Rp800.000.

PT Bank DBS Indonesia

On July 17, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained uncommited revolving credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum available principal amount of Rp500,000, without collateral with facility period of 1 year and can be extended.

On April 29, 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to maximum available principal amount for uncommited revolving credit facility from PT Bank DBS Indonesia to became Rp800,000.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juli 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,30% - 6,90% (31 Desember 2023: 6,60% - 6,70%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Pada tanggal 17 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari atau sama dengan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

In 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility expired in July 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 and 2023, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rates loan for the period ended December 31, 2024 are 6.30% - 6.90% (December 31, 2023: 6.60% - 6.70%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 19, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) collectively obtained "Working Capital Loan" facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000, without collateral with facility period of 1 year.

On December 17, 2024, AMP and related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility will expire in December 2025.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP and related subsidiaries with the ratio of EBITDA to interest expense is greater than or equal to 100%.

As of December 31, 2024, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) / *16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)***

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,10%.

The interest rate loan for the period ended December 31, 2024 is 6.10%.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembelian TBS - dalam Rupiah	76.014	69.534	*Purchase of FFB - in Rupiah*
Pemasok			*Suppliers*
Dalam Rupiah	343.740	271.571	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	228	217	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	-	2.666	*In Malaysian Ringgit*
Subtotal	419.982	343.988	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35c)			*Related parties (Note 35c)*
Dalam Rupiah	8.355	552	*In Rupiah*
Total	**428.337**	**344.540**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar	427.573	343.549	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	764	861	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	130	*31 - 60 days*
Neto	**428.337**	**344.540**	***Net***

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables to third parties by supplier are as follows:*

	2024	2023	
PT Sentana Adidaya Pratama	80.452	60.112	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Permata Agro Persada	71.826	23.929	*PT Permata Agro Persada*
PT Goautama Sinarbatuah	23.333	23.024	*PT Goautama Sinarbatuah*
PT Wilmar Chemical Indonesia	15.489	38	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
PT Dupan Anugerah Lestari	14.179	9.497	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Petrofindo Niaga Sukses	10.113	6.071	*PT Petrofindo Niaga Sukses*
PT Wejas Imanuel	7.816	4.544	*PT Wejas Imanuel*
CV Maju Bersama	7.234	4.651	*CV Maju Bersama*
CV Surya Wijaya Mandiri	6.914	5.891	*CV Surya Wijaya Mandiri*
PT Anugerah Alam Persada	5.872	3.822	*PT Anugerah Alam Persada*
PT Gemilang Eka Dharma	3.357	10.549	*PT Gemilang Eka Dharma*
PT Indra Angkola Energy	3.223	6.614	*PT Indra Angkola Energy*
PT Traktor Nusantara	2.053	10.853	*PT Traktor Nusantara*
PT Indomobil Prima Niaga	706	11.867	*PT Indomobil Prima Niaga*
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp5.000)	167.415	162.526	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**419.982**	**343.988**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Utang usaha pembelian TBS merupakan utang atas pembelian TBS dari para petani plasma dan mitra, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

Purchase of FFB trade payables represent payables for purchases of FFB from plasma and partnership farmers, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spare parts and are generally subject to payment term of up to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	235.641	218.522	*In Rupiah*
Dalam Yen Jepang	3.896	-	*In Japan Yen*
Dalam Dolar AS	10	3.144	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	-	1.370	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	-	56	*In Singapore Dollar*
Subtotal	239.547	223.092	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35d)			*Related parties (Note 35d)*
Dalam Rupiah	760	857	*In Rupiah*
Total	**240.307**	**223.949**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, other payables - third parties mainly represent payables to contractors and are generally subject to payment term of up to 45 days.

19. LIABILITAS KONTRAK / *19. CONTRACT LIABILITIES*

Liabilitas kontrak sebesar Rp142.483 dan Rp112.095 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk sawit dan turunannya.

Contract liabilities amounting to Rp142,483 and Rp112,095 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of palm oil product and its derivatives.

Liabilitas kontrak sebesar Rp112.095 pada tahun 2023 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2024.

The contract liabilities amounting to Rp112,095 in 2023 were recognized as sales in 2024.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Entitas anak :			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	129.436	80.847	*Value-Added Tax ("VAT")*
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.575	-	*Income Tax Article 21*
Total	**132.011**	**80.847**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Perusahaan:			*The company:*
Tahun 2023	1.144	1.144	*Year 2023*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun 2024	3.249	-	*Year 2024*
Tahun 2023	59.941	61.932	*Year 2023*
Tahun 2017	-	4.436	*Year 2017*
Total	**64.334**	**67.512**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	715	434	*Article 4(2)*
Pasal 15	102	69	*Article 15*
Pasal 21	534	6.964	*Article 21*
Pasal 22	1.008	631	*Article 22*
Pasal 23	6.050	5.221	*Article 23*
Pasal 25	22.987	12.016	*Article 25*
Pasal 26	82	-	*Article 26*
Pasal 29	344.185	32.052	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	44.384	21.650	*Value-Added Tax*
Total	**420.047**	**79.037**	***Total***

d. Komponen beban pajak penghasilan / *d. Components of income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	604.699	249.429	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 20f)			*Prior year adjustment (Note 20f)*
Perusahaan	-	237	*The Company*
Entitas anak	6.211	1.736	*Subsidiaries*
Subtotal	610.910	251.402	*Sub-total*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Components of income tax expense (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2024 and 2023, are as follows: (continued)

	2024	2023	
Dibebankan ke laba rugi (lanjutan)			*Charged to profit or loss (continued)*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Perusahaan	-	401	*The Company*
Entitas anak	75.395	28.037	*Subsidiaries*
Subtotal	75.395	28.438	*Sub-total*
Total	**686.305**	**279.840**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax expense are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Beban imbalan kerja	-	288	*Employee benefits expense*
Akrual bonus	-	113	*Accrued bonus*
Subtotal	-	401	*Sub-total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Aset biologis	45.850	(4.339)	*Biological assets*
Penyusutan dan amortisasi	33.934	27.239	*Depreciation and amortization*
Rugi fiskal	15.481	37.611	*Tax losses*
Akrual bonus	(15.301)	(7.956)	*Accrued bonus*
Beban imbalan kerja	(13.895)	(16.501)	*Employee benefits expense*
Persediaan	13.319	(1.931)	*Inventories*
Liabilitas sewa	(8.776)	(6.156)	*Lease liabilities*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	4.783	(216)	*Fair value measurement of financial assets*
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset	-	286	*Recovery for impairment losses of assets*
Subtotal	75.395	28.037	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan, neto	**75.395**	**28.438**	***Deferred tax expense, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.926.904	1.941.098	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.022.407)	(1.696.413)	*Less profit of the subsidiaries before income tax*
Eliminasi	2.201.827	39.299	*Eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**3.106.324**	**283.984**	***Profit before income tax of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Akrual bonus	1.571	527	*Accrued bonus*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	654	138	*Fair value measurement of financial assets*
Realisasi bonus	(527)	(514)	*Realized bonus*
Beban imbalan kerja	155	244	*Employee benefits expense*
Penyusutan dan amortisasi	86	-	*Depreciation and amortization*
Subtotal	1.939	395	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.338	4.742	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(20.313)	(10.004)	*Income already subjected to final income tax*
Pendapatan dividen	(3.100.222)	(300.000)	*Dividend income*
Subtotal	(3.115.197)	(305.262)	*Sub-total*
Estimasi rugi fiskal	(6.934)	(20.883)	*Estimated tax loss*
Rugi fiskal:			*Tax loss:*
2023	(20.883)	-	*2023*
2023 - penyesuaian berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	13.603	-	*2023 - adjustment due to Tax Assessment Letter*
Akumulasi rugi fiskal	**(14.214)**	**(20.883)**	***Sub-total***
Utang pajak penghasilan Entitas anak	344.185	32.052	*Income tax payable Subsidiaries*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2024, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2023, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2023 SPT to be submitted to the Tax Office.

According to Indonesian tax regulations, it is permissible to carry forward fiscal losses for a period of five years. The company is required to submit its Annual Tax Return (SPT) based on self-assessment. The tax authorities retain the right to determine or modify the amount of tax liabilities within a five-year period from the date of income tax payable.

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.926.904	1.941.098	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	863.919	427.042	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	27.618	12.942	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Beban pajak penyesuaian tahun lalu (Catatan 20d)	6.211	1.973	*Adjustments to prior year of tax expense (Note 20d)*
Penghasilan tidak kena pajak	(203.810)	(141.524)	*Non-taxable income*
Rugi fiskal	1.476	(10.662)	*Fiscal losses*
Penyesuaian rugi fiskal atas hasil pemeriksaan pajak	5.694	-	*Adjustments tax loss due to tax audit*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows: (continued)

	2024	2023	
Laba kena pajak entitas anak yang dikenakan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50%	(300)	(258)	*Taxable income of a subsidiary subjected to the 50% reduced rate facility*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(14.503)	(16.758)	*Income subjected to final income tax*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	-	2.071	*Adjustments in respect of the previous year deferred tax*
Rugi fiskal kadaluwarsa	-	5.014	*Expired tax loss*
Beban pajak penghasilan, neto	**686.305**	**279.840**	***Income tax expense, net***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

g. Deferred tax assets (liabilities)

	2024	2023	
Aset tetap	220.562	234.737	*Fixed assets*
Aset biologis	(44.992)	(22.896)	*Biological assets*
Akrual bonus	29.908	21.133	*Accrued bonus*
Liabilitas imbalan kerja	26.797	38.757	*Employee benefits liability*
Persediaan	(8.572)	(4.124)	*Inventories*
Amortisasi SBE	2.654	4.312	*EIR amortization*
Liabilitas sewa	(568)	(666)	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	-	11.427	*Tax losses*
Aset pajak tangguhan	**225.789**	**282.680**	***Deferred tax assets***

	2024	2023	
Aset tetap	(87.583)	(68.132)	*Fixed assets*
Aset biologis	(41.585)	(17.832)	*Biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	28.530	33.738	*Employee benefits liability*
Akrual bonus	16.555	10.029	*Accrued bonus*
Persediaan	(10.469)	(2.160)	*Inventories*
Liabilitas sewa	(8.538)	(17.314)	*Lease liabilities*
Rugi fiskal	1.417	6.439	*Tax losses*
Amortisasi SBE	763	3.889	*EIR amortization*
Liabilitas pajak tangguhan	**(100.910)**	**(51.343)**	***Deferred tax liabilities***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp9.979 dan Rp9.695 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp45.359 dan Rp44.068, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

h. Hasil pemeriksaan pajak

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.436, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pada bulan Februari 2022, GBSM telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp4.436 dan dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

Pada bulan September 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM. Pada bulan Oktober 2022, GBSM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut.

Pada bulan Juni 2023, pengadilan pajak telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan banding GBSM. Pada bulan September 2023, GBSM mengajukan permohonan peninjauan kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp9,979 and Rp9,695 on tax loss carry forward of Rp45,359 and Rp44,068, as of December 31, 2024 and 2023, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

h. Tax assessment results

Claims for tax refund and tax assessments under objections

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In January 2022, GBSM received SKPKB on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was agreed upon and recorded as part of "Income Tax Expenses – Prior Year Adjustment". For the remaining Rp4,436, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT").

In February 2022, GBSM paid SKPKB for the corporate income tax amounting to Rp4,436 and recorded it as a claim for tax refund.

In September 2022, DGT issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM. In October 2022, GBSM filed an appeal letter to the Tax Court following the objection's rejection.

In June 2023, the tax court issued a decision letter rejecting GBSM's appeal. In September 2023, GBSM filed a request for judicial review ("PK") to the Supreme Court regarding the tax court decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM) (lanjutan)

Pada bulan Mei 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan peninjauan kembali ("PK") yang diajukan oleh GBSM, sehingga pengajuan keberatan pajak sebesar Rp3.087 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" dan sisanya sebesar Rp1.349 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan PPN dengan total sebesar Rp390 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.997 ke DJP.

Pada bulan Agustus 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Pada bulan Oktober 2022, FLTI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, banding pajak masih berjalan di pengadilan pajak.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM) (continued)

In May 2024, the Supreme Court has issued a decision letter rejecting GBSM's application for judicial review ("PK"), therefore the rejected objection amounted to Rp3,087 was recorded as "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year" and amounting to Rp1,349 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties".

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In July 2021, FLTI received SKPKB on its corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. Of the above amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax articles 21, 22, 23, 4(2) and VAT for a total amount of Rp390 which were recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection for the SKPKB corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp18,997 to the DGT.

In August 2022, the DGT issued a Decision Letter rejecting the objection filed by FLTI in 2021. In October 2022, FLTI filed an appeal letter to the Tax Court regarding the rejection of the objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the tax appeal is still ongoing at the tax court.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

Tagihan kelebihan pembayaran pajak penghasilan berdasarkan jumlah yang dilaporkan

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Tax assessment results

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office are as follows:

Claims for income tax refund based on the reported amounts

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah yang dilaporkan/ *Amounts reported*	Jumlah yang disetujui oleh Kantor Pajak/ *Amounts approved by Tax Office*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
Perusahaan/ *The Company*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 29/*Article 29*	2023	1.144	1.144	-
Entitas anak/ *Subsdiaries*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 29/*Article 29*	2023	13.002	12.902	100
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
Perusahaan/ *The Company*				
Pajak pertambahan nilai/ *Value-added tax*	2022	9.352	9.352	-
Entitas anak/ *Subsdiaries*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 29/*Article 29*	2021	44	44	-
	2022	1.545	1.545	-

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Additional tax liabilities imposed by the Tax Office

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*			
Perusahaan/ *The Company*			
Pajak penghasilan/ *Income taxes*			
Pasal 23/ *Article 23*	2023	3	3
Entitas anak/ *Subsdiaries*			
Pajak penghasilan/ *Income taxes*			
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2019	157	157
	2020	187	187
	2021	5	5
	2022	32	32
Pasal 15/*Article 15*	2021	30	30
Pasal 21/*Article 21*	2019	260	260
	2020	111	111
	2022	19	19
Pasal 22/*Article 22*	2019	254	254
	2020	572	572
	2021	117	117
	2022	5	5
	2023	13	13
Pasal 23/*Article 23*	2019	528	528
	2020	237	237
	2021	178	178
	2022	114	114
	2023	201	201
Pasal 29/*Article 29*	2019	441	441
	2020	2.570	2.570
	2021	77	77
	2022	542	542
Pajak pertambahan nilai/ *Value-added tax*	2019	1.592	1.592
	2020	2.526	2.526
	2021	78	78
	2022	1.000	1.000
	2023	48	48

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan) / *h. Tax assessment results (continued)*

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan) / *Additional tax liabilities imposed by the Tax Office (continued)*

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
Entitas anak/ *Subsdiaries*			
Pajak penghasilan/ *Income taxes*			
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2018	10	10
	2020	1	1
Pasal 21/*Article 21*	2018	9	9
	2020	110	110
	2022	1	1
Pasal 22/*Article 22*	2018	59	59
	2020	629	629
Pasal 23/*Article 23*	2018	3	3
	2020	5	5
Pasal 29/*Article 29*	2020	1.650	1.650
Pajak pertambahan nilai/ *Value-added tax*	2018	232	232
	2020	1.681	1.681

Penyesuaian liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak / *Adjustment tax liabilities imposed by the Tax Office*

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*			
Entitas anak/ *Subsdiaries*			
Surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK)/ *Letter of request for explanation Of data and/or information*			
Pasal 29/ *Article 29*	2021	489	489

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban Akrual / *Accrued expenses*

	2024	2023	
Jasa profesional	5.956	3.010	*Professional fees*
Bunga	2.647	3.844	*Interest*
Lain-lain	16.426	13.299	*Others*
Total	**25.029**	**20.153**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	119.516	112.412	*Salaries and benefits*
Bonus	216.554	146.728	*Bonus*
Total	**336.070**	**259.140**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	362.499	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.500	579.318	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	466.782	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	479.999	1.046.100	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	150.003	844.668	*Current maturity*
Bagian jangka panjang	329.996	201.432	*Long-term portion*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, dan NPN) mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *Aflopend* sebesar Rp500.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan September 2027.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan operasional usaha.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 29, 2024, AMP and related subsidiaries (BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, and NPN) obtained Aflopend working capital credit facility of Rp500,000. This loan facility is without collateral and will expire in September 2027.

The purpose of this loan is for working capital and business operations.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,65%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD dan HPM) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp731.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan* adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan sisanya sebesar Rp19.000 untuk pembiayaan di NPN.

Pada tanggal 28 Agustus 2024, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan menambah fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp300.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2027.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan 2* adalah untuk membiayai keperluan umum termasuk kebutuhan belanja modal dan penggantian belanja modal yang telah dibiayai oleh ekuitas selama tahun 2022-2023.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (continued)

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk for the year ended December 31, 2024 are 6.65%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD and HPM) obtained a Term Loan facility of Rp731,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of Term Loan facility is to refinance part of the syndicated loan and the remaining Rp19,000 for financing at NPN.

On August 28, 2024, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by adding Term Loan 2 facility of Rp300,000. This loan facility is without collateral and will expire in August 2027.

The purpose of Term Loan 2 facility is to finance general purposes including capital expenditure requirements and reimbursement of capital expenditures that have been financed by equity during 2022-2023.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, AMP dan entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berkisar antara 6,65% - 6,80% (31 Desember 2023: 6,65%).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 9 November 2023, AMP dan entitas anak terkait (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp589.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan pengeluaran modal.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dan entitas anak terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* untuk tahun relevan tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tahun 2024, AMP dan entitas anak telah melakukan pelunasan kepada PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp466.782.

Suku bunga pinjaman PT Bank DBS Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 6,65%.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024 and 2023, AMP and related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan from PT Bank OCBC NISP Tbk for the year ended December 31, 2024 ranging from 6.65% - 6.80% (December 31, 2023: 6.65%).

PT Bank DBS Indonesia

On November 9, 2023, AMP and related subsidiaries (BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) obtained a Term Loan facility of Rp589,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of this loan is to refinance part of the syndicated loan and capital expenditure.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP and related subsidiaries with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

In 2024, AMP and related subsidiaries has made a repayment to PT Bank DBS Indonesia for credit facility amounting to Rp466,782.

The interest rate loan on PT Bank DBS Indonesia for the year ended December 31, 2024 and 2023 is 6.65%.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 4 Juli 2013, AMP dan entitas anak terkait (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi sebesar $AS470.000.000 dari 15 bank dimana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2018 dan dapat diperpanjang sampai dengan bulan Juli 2022.

Berdasarkan surat pemberitahuan pelunasan pinjaman sindikasi tertanggal 11 Januari 2017, AMP dan entitas anak terkait telah melunasi pinjaman sindikasi yang ada melalui PT Bank Permata Tbk pada tanggal 4 Januari 2017 dan digantikan dengan perjanjian pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tertanggal 13 Desember 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembiayaan kembali pinjaman sindikasi tersebut sebesar $AS239.000.000 dan Rp3.006.000 dari 8 bank dimana PT Bank Permata Tbk sebagai *facility agent*. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu lima tahun dari tanggal perjanjian pembiayaan kembali dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu empat tahun dari tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 14 Desember 2018, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan mengkonversi fasilitas A dalam Dolar AS ke fasilitas A dalam Rupiah untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Sehingga fasilitas pinjaman sindikasi menjadi sebesar $AS125.000.000 dan Rp4.661.622.

Pada tanggal 27 November 2019, AMP dan entitas anak terkait melakukan perubahan dengan mengkonversi Fasilitas A dan B dalam Rupiah ke Fasilitas A dan B dalam Dolar AS untuk setiap pemberi pinjaman *onshore*. Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak terkait mencairkan pinjaman ini sebesar Rp286.224.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans

On July 4, 2013, AMP and related subsidiaries (FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained a syndicated loan facility of US$470,000,000 from 15 banks with PT Bank Permata Tbk acting as facility agent. This loan will expire in July 2018 and can be extended until July 2022.

According to the settlement notification letter of the syndicated loan dated January 11, 2017, AMP and related subsidiaries have fully paid the existing syndicated loan through PT Bank Permata Tbk on January 4, 2017 and replaced it with the refinancing syndicated loan agreement dated December 13, 2016.

On December 13, 2016, AMP and related subsidiaries refinanced the existing syndicated loan amounting to US$239,000,000 and Rp3,006,000 from 8 banks with PT Bank Permata Tbk as facility agent. This maturity of the loan will be due on the fifth anniversary of the refinancing agreement date and will be extended to the date falling on the fourth anniversary of the termination date.

On December 14, 2018, AMP and related subsidiaries amended and restated the agreement by converting Facility A in US Dollars to Facility A in Rupiah for each onshore lender. Therefore, the existing syndicated loan became US$125,000,000 and Rp4,661,622.

On November 27, 2019, AMP and other related entities amended the agreement by converting Facility A and B in Rupiah to Facility A and B in US Dollars for each onshore lender. In 2020, AMP and other related entities drawdown from this facility amounting to Rp286,224.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2021, AMP dan entitas anak terkait melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman sindikasi sampai dengan 13 Desember 2025, dengan pembiayaan fasilitas oleh 4 bank dimana PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai *facility agent*.

Pinjaman ini terbagi atas:
1. Fasilitas A ($AS, IDR), dengan tujuan:
   a. Pembiayaan kembali fasilitas pinjaman bank sebelumnya
   b. Pembiayaan kembali pinjaman pemegang saham
   c. Membiayai biaya transaksi
2. Fasilitas B (IDR), dengan tujuan membayar dan membiayai kebutuhan barang modal Grup.

Tingkat suku bunga adalah agregat dari margin yang berlaku dan suku bunga acuan. Sejak tanggal 31 Mei 2023, suku bunga acuan diubah dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.
Margin yang berlaku antara lain:
1. Fasilitas A: 2,50% - 2,85% (2022: 2,85% - 3,00%)
2. Fasilitas B: Nihil (2022: 2,85% - 3,00%)

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:
1. Tanah dan bangunan dari entitas anak terkait;
2. Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, piutang usaha, persediaan dan klaim asuransi dari entitas anak terkait;
3. Jaminan bersyarat atas rekening entitas anak terkait;
4. Kekuasaan bersyarat untuk menarik dana dari entitas anak terkait;
5. Jaminan bersyarat berupa kepemilikan saham atas entitas anak terkait;
6. Kuasa menjual atas saham yang dijaminkan;
7. Jaminan dari AMP dan entitas anak terkait.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

On June 17, 2021, AMP and related subsidiaries extended the term of the syndicated loan until December 13, 2025, financed by 4 banks with PT Bank DBS Indonesia acts as the facility agent.

The loan is divided into:
1. *Facility A (US$, IDR), with purposes of:*
   a. Refinancing existing bank loan facility
   b. Refinancing the existing shareholder loan
   c. Financing any transaction cost
2. *Facility B (IDR), with purposes of pre-financing and reimbursing for capital expenditure of the Group.*

The interest rate is the aggregate of the applicable margin and reference rate. Starting May 31, 2023, the reference rate has been changed from LIBOR to SOFR Term.
The applicable margins are as follows:
1. *Facility A: 2.50% - 2.85% (2022: 2.85% - 3.00%)*
2. *Facility B: Nil (2022: 2.85% - 3.00%)*

The syndicated loan is secured by:
1. *Land and buildings from related subsidiaries;*
2. *Fiducia security over machinery and equipment, trade receivables, inventories and insurance claims of the related subsidiaries;*
3. *Conditional pledge over accounts of the related subsidiaries;*
4. *Power of attorney to withdraw funds from the related subsidiaries;*
5. *Conditional pledge over the share of the related subsidiaries;*
6. *Power to sell of the pledged shares;*
7. *Corporate guarantee from AMP and related subsidiaries.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

AMP dan entitas anak terkait secara gabungan harus memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio total utang Grup neto terhadap ekuitas Grup pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 2,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap ekuitas pada setiap tanggal relevan tidak akan melebihi 3,00 : 1;
3. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* untuk tahun relevan tidak akan melebihi 4,00 : 1;
4. Rasio total jumlah terutang terhadap total nilai jaminan sewaktu-waktu tidak akan melebihi 0,80 : 1.

Pada tanggal 13 Juli 2022, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar $AS40.000.000 atau setara dengan Rp598.400 sekaligus pelunasan penuh atas Fasilitas B.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar $AS25.000.000 atau setara dengan Rp379.950.

Pada tanggal 10 dan 13 November 2023, AMP dan entitas anak terkait melakukan pembayaran dipercepat sebesar $AS86.826.157 atau setara dengan Rp1.360.154 sekaligus pelunasan penuh atas sisa pinjaman.

Suku bunga pinjaman sindikasi fasilitas dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 7,12% - 7,83%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loans (continued)

AMP and related subsidiaries collectively shall ensure financial ratios as follows:

1. *On each relevant date, the ratio of the Group's total net debt to equity shall not exceed to 2.00 : 1;*
2. *On each relevant date, the ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
3. *The ratio of total net debt to EBITDA for the relevant year shall not exceed to 4.00 : 1;*
4. *The ratio of total outstanding loan to total security value shall not exceed to 0.80 : 1.*

On July 13, 2022, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US$40,000,000 or equivalent to Rp598,400, as well as full repayment of Facility B.

On August 4, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US$25,000,000 or equivalent to Rp379,950.

On November 10 and 13, 2023, AMP and related subsidiaries made a voluntary repayment amounting to US$86,826,157 or equivalent to Rp1,360,154, as well as fully repayment of the remaining loan.

The interest rates on the US dollar facility of syndicated loans for the period ended December 31, 2023 ranging from 7.12% - 7.83%.

Payment of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	761.819	151.682	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	466.782	122.218	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	137.500	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Pinjaman sindikasi	-	2.303.492	*Syndicated loan*
Total	**1.366.101**	**2.577.392**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp10.476 (31 Desember 2023: Rp9.917).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp10,476 (December 31, 2023: Rp9,917).

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the "Cipta Kerja Law".

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto :			*Discount rate :*
Karyawan tetap	7,00%	6,50% - 7,25%	*Permanent employee*
Karyawan kontrak	6,25% - 7,00%	5,25% - 6,50%	*Contract employee*
Tingkat pengembalian investasi	7,00%	7,00%	*Expected rate of return on investment*
Tingkat kenaikan gaji	4,50% - 6,00%	8,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Retirement age*

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	316.490	274.421	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	63.720	58.766	*Current service cost*
Beban bunga	21.044	18.836	*Interest cost*
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	(3.315)	(1.216)	*Gain on other long-term employee benefits*
Biaya jasa lalu	(5.784)	(4.533)	*Past service cost*
	75.665	**71.853**	
Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(63.822)	14.999	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografis	(38.554)	-	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumption*
Penyesuaian pengalaman	(39.137)	(40.348)	*Experience adjustments*
	(141.513)	(25.349)	
Mutasi karyawan	3.759	7.137	*Employee mutation*
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(16.747)	(11.572)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**237.654**	**316.490**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2024, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increase would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(13.080)	1%	17.342	*Increase*
Penurunan	(1%)	15.903	(1%)	(14.416)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2024	
Dalam 12 bulan mendatang	39.011	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	150.637	*Between 1 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.041.872	*Beyond 5 years*
Total	**1.231.520**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 11,15 tahun (2023: 15,77 tahun).

The average duration of the benefit obligation for permanent employee as at December 31, 2024 is 11.15 years (2023: 15.77 years).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 0,70 tahun (2023: 0,77 tahun).

The average duration of the benefit obligation for contract employee as at December 31, 2024 is 0.70 year (2023: 0.77 year).

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share capital ownership of the Company is as follows:

Pemegang saham / *Shareholders*	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total (Rp)/ *Amount (Rp)*	*Shareholders*
PT Persada Capital Investama	6.565.109.373	33,069	656.511	*PT Persada Capital Investama*
PT Triputra Investindo Arya	4.775.024.955	24,052	477.502	*PT Triputra Investindo Arya*
PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004	19,940	395.864	*PT Daya Adicipta Mustika*
T. Permadi Rachmat. Ir	1.030.149.800	5,189	103.015	*T. Permadi Rachmat. Ir*
George Oetomo **)	56.145.300	0,283	5.615	*George Oetomo **)*
Tjandra Karya Hermanto *)	49.918.900	0,252	4.992	*Tjandra Karya Hermanto *)*
Budiarto Abadi **)	40.050.000	0,202	4.005	*Budiarto Abadi **)*
Erida **)	19.210.000	0,097	1.921	*Erida **)*
Arif Rachmat ***)	2.796.200	0,014	280	*Arif Rachmat ***)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.355.492.468	16,902	335.549	*Public (below 5% each)*
Total	**19.852.540.000**	**100,000**	**1.985.254**	***Total***

Pemegang saham / *Shareholders*	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Total (Rp)/ *Amount (Rp)*	*Shareholders*
PT Persada Capital Investama	4.614.300.000	23,243	461.430	*PT Persada Capital Investama*
PT Triputra Investindo Arya	4.551.425.500	22,926	455.143	*PT Triputra Investindo Arya*
Salween Investment Pte Ltd	2.957.360.000	14,897	295.736	*Salween Investment Pte Ltd*
PT Daya Adicipta Mustika	2.782.340.000	14,015	278.234	*PT Daya Adicipta Mustika*
Gochean Holdings Incorporated	2.163.980.000	10,900	216.398	*Gochean Holdings Incorporated*
George Oetomo **)	53.604.900	0,270	5.360	*George Oetomo **)*
Tjandra Karya Hermanto *)	48.106.700	0,242	4.811	*Tjandra Karya Hermanto *)*
Budiarto Abadi **)	33.378.100	0,168	3.338	*Budiarto Abadi **)*
Arif Rachmat ***)	8.439.700	0,043	844	*Arif Rachmat ***)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.639.605.100	13,296	263.960	*Public (below 5% each)*
Total	**19.852.540.000**	**100,000**	**1.985.254**	***Total***

*) Presiden Direktur/*President Director*
**) Direktur/*Director*
***) Presiden Komisaris/*President Commissioner*

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait dalam Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2024 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2024, Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp76 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan November 2024, dividen kas sebesar Rp1.508.793 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 tanggal 2 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp91 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Mei 2024, dividen kas sebesar Rp1.806.581 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 tanggal 16 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp38 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Juni 2023, dividen kas sebesar Rp754.397 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities within the Group as of December 31, 2024 and 2023.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2024 and 2023.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on the resolution of the Board of Directors dated October 25, 2024 and the resolution of the Board of Commissioners dated October 29, 2024, the Company agreed to distribute interim cash dividend of Rp76 (full amount) per share. In November 2024, cash dividens amounting to Rp1,508,793 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 dated May 2, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp91 (full amount) per share. In May 2024, cash dividends amounting to Rp1,806,581 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.80 dated May 16, 2023, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp38 (full amount) per share. In June 2023, cash dividends amounting to Rp754,397 were paid by the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait, serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the par value of the Company's shares and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and the effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Total (Rp)/ *Amount (Rp)*	
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048	*The difference between share par value with carrying value of convertible bonds*
Agio saham		*Share premium*
Salween Investment Pte Ltd	975.996	*Salween Investment Pte Ltd*
Gochean Holdings Incorporated	557.144	*Gochean Holdings Incorporated*
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122	*Effect of participation in tax amnesty program*
PT Daya Adicipta Mustika	54	*PT Daya Adicipta Mustika*
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620	*Sales of the Company's shares through initial public offering*
Biaya emisi saham	(18.579)	*Share issuance cost*
Total	**3.335.405**	***Total***

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

The difference between share par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arose from the difference between share par value with the carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari Salween Investment Pte Ltd ("Salween") dan Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 menjadi sebesar Rp1.533.140.

Share premium

Share premium account represents the difference between the par value of the Company's shares and the actual contribution received from Salween Investment Pte Ltd ("Salween") and Gochean Holdings Incorporated ("GHI"), accordingly, the balance of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,533,140.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between the par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp200 - full amount) was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Agro Multi Persada	468.524	445.583	*PT Agro Multi Persada*

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Agro Multi Persada	120.323	53.041	*PT Agro Multi Persada*

Kepentingan nonpengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
PT Agro Multi Persada	126.086	54.099	*PT Agro Multi Persada*

Pada tanggal 27 Mei 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp71.822 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada bulan yang sama.

On May 27, 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp71,822 to its non-controlling shareholders which had been paid on the same month.

Pada tanggal 11 November 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp31.323 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada bulan yang sama.

On November 11, 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp31,323 to its non-controlling shareholders which had been paid on the same month.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian

Summarized consolidated statement of financial position

	2024	2023	
Aset lancar	3.203.245	2.243.751	*Current assets*
Aset tidak lancar	8.090.949	8.248.370	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(2.361.278)	(1.956.549)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(671.206)	(693.870)	*Non-current liabilities*
Total aset neto	**8.261.710**	**7.841.702**	***Total net asset***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Kepentingan nonpengendali	468.524	445.583	*Non-controlling interests*

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	2024	2023	
Penjualan	9.671.463	8.325.887	*Sales*
Laba tahun berjalan	2.343.217	1.035.785	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	110.158	19.759	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.453.375	1.055.544	*Total comprehensive income for the year*
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	126.086	54.099	*Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests*

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / 27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales by products are as follows:

	2024	2023	
Produk kelapa sawit dan turunannya	9.640.778	8.302.592	*Palm oil product and its derivatives*
Produk karet dan turunannya	30.685	23.295	*Rubber product and its derivatives*
Total	**9.671.463**	**8.325.887**	***Total***

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

All sales represent the local sales. The information on inter-segment sales is presented in the segment information (Note 37).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dan turunannya dengan rincian sebagai berikut:

27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023 the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from the palm oil product and its derivatives operating segment with details as follows:

	Total/ *Total*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Sinar Alam Permai	2.466.221	2.385.599	25,50%	28,65%	*PT Sinar Alam Permai*
PT Kutai Refinery Nusantara	2.255.624	1.868.363	23,32%	22,44%	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.205.523	807.623	12,46%	9,7%	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
Total	**5.927.368**	**5.061.585**	**61,28%**	**60,79%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF SALES

	2024	**2023**	
Produk kelapa sawit dan turunannya			***Palm oil product and its derivatives***
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	3.842.031	3.946.612	*Raw and supporting materials used and processing costs*
Tenaga kerja langsung	689.826	693.806	*Direct labor*
Beban *overhead*	742.111	710.428	*Overhead costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	650.363	619.611	*Depreciation expenses (Note 12)*
Beban produksi	5.924.331	5.970.457	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	223.281	324.374	*Beginning balance*
Pembelian	103.579	10.710	*Purchase*
Saldo akhir	(331.075)	(223.281)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit dan turunannya	**5.920.116**	**6.082.260**	***Cost of sales - palm oil product and its derivatives***
Produk karet dan turunannya			***Rubber product and its derivatives***
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	2.921	3.061	*Raw and supporting materials used and processing costs*
Tenaga kerja langsung	14.817	13.369	*Direct labor*
Beban *overhead*	5.696	5.494	*Overhead costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	4.987	4.570	*Depreciation expenses (Note 12)*
Beban produksi	28.421	26.494	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	312	148	*Beginning balance*
Saldo akhir	(164)	(312)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - produk karet dan turunannya	**28.569**	**26.330**	***Cost of sales - rubber and its derivatives***
Total beban pokok penjualan	**5.948.685**	**6.108.590**	***Total cost of sales***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *28. COST OF SALES (continued)*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no purchase to suppliers that exceeded 10% of the total consolidated sales of the Group.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2024	2023	
Transportasi dan pengangkutan	243.100	268.552	*Transportation and freight*
Beban penyusutan (Catatan 12)	6.569	6.302	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	31.975	30.300	*Others*
Total	**281.644**	**305.154**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	481.003	447.240	*Salaries and allowances*
Tanggung jawab sosial perusahaan dan sumbangan	27.079	35.538	*Corporate social responsibility and donation*
Jasa profesional	25.119	20.268	*Professional fees*
Umum dan administrasi kantor	20.058	17.035	*Office general and administrative*
Perjalanan dinas	9.801	9.476	*Business travelling*
Penyusutan (Catatan 12)	8.643	6.824	*Depreciation (Note 12)*
Pelatihan dan rekrutmen	8.029	7.688	*Training and recruitment*
Sertifikasi dan *surveillance*	7.158	5.630	*Certification and surveillance*
Amortisasi	5.188	5.069	*Amortization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000)	20.520	15.108	*Others (below Rp5.000 each)*
Total	**612.598**	**569.876**	***Total***

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Penjualan cangkang kelapa sawit	13.232	44.965	*Sales of palm shell*
Jasa manajemen	9.472	9.080	*Management fees*
Penjualan barang bekas	3.619	5.844	*Sales of scrap goods*
Pendapatan sewa	3.543	1.967	*Rental income*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	3.262	-	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Klaim asuransi	2.446	2.844	*Insurance claims*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	-	28.769	*Gain on disposal of fixed assets (Note 12)*
Keuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	-	10.187	*Gain on unrealized fair value of investment in shares*
Lain-lain	12.936	18.445	*Others*
Total	**48.510**	**122.101**	***Total***

32. BEBAN OPERASI LAINNYA / *32. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Rugi nilai wajar investasi saham yang belum di realisasi	15.254	-	*Loss on unrealized fair value of investment in shares*
Denda pajak	8.646	5.216	*Tax penalties*
Penghapusan uang muka investasi saham	5.162	-	*Write-off advance of investment in shares*
Rugi yang belum terealisasi atas surat berharga (Catatan 10)	2.907	5.156	*Unrealized loss of marketable securities (Note 10)*
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	1.367	-	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	54.652	*Net loss on foreign exchange attributable to operating activities*
Lain-lain	7.504	6.892	*Others*
Total	**40.840**	**71.916**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Beban bunga:			*Interest expenses:*
Utang bank	75.443	117.889	*Bank loans*
Rugi instrumen derivatif pada nilai wajar melalui laba rugi	-	34.029	*Loss on derivative at fair value through instruments profit or loss*
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma (Catatan 11)	-	984	*Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables (Note 11)*
Liabilitas keuangan lainnya	-	22	*Other financial liabilities*
Total	**75.443**	**152.924**	***Total***

34. PENDAPATAN KEUANGAN / *34. FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	53.578	31.775	*Current accounts and time deposits*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	6.391	*Other receivables from third parties*
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma (Catatan 11)	10.388	-	*Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables (Note 11)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	-	39.832	*Net gain on foreign exchange attributable to financing activities*
Total	**63.966**	**77.998**	***Total***

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6)

	2024	2023	
PT ATP Bio Indonesia	350	-	*PT ATP Bio Indonesia*
PT Sumber Mahardika Graha	25	1	*PT Sumber Mahardika Graha*
PT Salonok Ladang Mas	13	-	*PT Salonok Ladang Mas*
PT Graha Cakramulia	6	17	*PT Graha Cakramulia*
PT Harapan Hibrida Kalbar	4	3	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
Total	**398**	**21**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Aset tidak lancar lainnya - Investasi saham

	2024	2023	
PT Kedai Pangan Sejahtera	18.012	25.498	*PT Kedai Pangan Sejahtera*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,13%	0,18%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha (Catatan 17)

	2024	2023	
PT Sumber Mahardika Graha	3.477	277	*PT Sumber Mahardika Graha*
PT Graha Cakramulia	2.785	134	*PT Graha Cakramulia*
PT Harapan Hibrida Kalbar	2.093	141	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
Total	**8.355**	**552**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,28%	0,02%	*Percentage to consolidated total liabilities*

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Other receivables (Note 6)

b. Other non-current assets - Investment in shares

c. Trade payables (Note 17)

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Utang lain-lain (Catatan 18)

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

d. Other payables (Note 18)

	2024	2023	
Dana Pensiun Triputra	760	844	*Dana Pensiun Triputra*
PT Triputra Investindo Arya	-	13	*PT Triputra Investindo Arya*
Total	**760**	**857**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,03%	0,03%	*Percentage to consolidated total liabilities*

Transaksi dengan pihak berelasi

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved regarding market prices. Transactions with related parties for the year then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pembelian - bahan baku			*Purchases - raw materials*
PT Sumber Mahardhika Graha	73.525	36.547	*PT Sumber Mahardhika Graha*
PT Harapan Hibrida Kalbar	56.605	632	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
PT Graha Cakramulia	45.954	626	*PT Graha Cakramulia*
Total	**176.084**	**37.805**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	2,96%	0,62%	*Percentage to total consolidated cost of sales*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Dana Pensiun Triputra	2.940	2.915	*Dana Pensiun Triputra*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,48%	0,51%	*Percentage to total consolidated general and administrative expenses*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp63.054 dan Rp59.457.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transactions with related parties (continued)

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp63,054 and Rp59,457, respectively.

The details of the nature of relationships and transactions with related parties were as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku /*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain/*other receivables*
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham Perusahaan/ *Shareholder of the Company*	Utang lain-lain/*other payables*
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Utang lain-lain, beban umum dan administrasi/*other payables, general and administrative expenses*
PT Kedai Pangan Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Investasi saham/*Investment in shares*
PT ATP Bio Indonesia	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

36. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

36. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.120.276	1.608.217	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.852.540.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	157	81	*Basic earnings per share (full amount)*

37. SEGMEN OPERASI

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENT

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ *Palm oil product and its derivatives*	**Produk karet dan turunannya/ *Rubber product and its derivatives***	**Total/ *Total***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				***Year ended December 31, 2024***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	9.640.778	30.685	9.671.463	*Sales to external customers*
Laba usaha segmen dilaporkan	3.036.382	562	3.036.944	*Reportable segment operating profit*
Pendapatan operasi lainnya, neto			7.670	*Other operating income, net*
Biaya keuangan, neto			(11.477)	*Finance cost, net*
Bagian laba dari ventura bersama dan entitas asosiasi			893.767	*Share of profit from joint ventures and associates*
Beban pajak penghasilan			(686.305)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**3.240.599**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal	589.071	14.091	603.162	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	669.593	5.353	674.946	*Depreciation and amortization*
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	13.709.079	176.052	13.885.131	*Reportable segment assets*
Pajak dibayar di muka			132.011	*Prepaid tax*
Tagihan restitusi pajak			64.334	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan			225.789	*Deferred tax assets*
Aset grup			**14.307.265**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	2.249.448	22.777	2.272.225	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak			420.047	*Taxes payables*
Liabilitas pajak tangguhan			100.910	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja			237.654	*Employee benefits liability*
Liabilitas grup			**3.030.836**	***Group's liabilities***

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ *Palm oil product and its derivatives*	**Produk karet dan turunannya/ *Rubber product and its derivatives***	**Total/ *Total***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023				***Year ended December 31, 2023***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	8.302.592	23.295	8.325.887	*Sales to external customers*
Laba (rugi) usaha segmen dilaporkan	1.327.887	(5.341)	1.322.546	*Reportable segment operating profit (loss)*
Pendapatan operasi lainnya, neto			50.185	*Other operating income, net*
Biaya keuangan, neto			(74.926)	*Finance cost, net*
Bagian laba dari ventura bersama			643.293	*Share of profit from joint ventures*
Beban pajak penghasilan			(279.840)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**1.661.258**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal	847.555	11.269	858.824	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	637.449	4.851	642.300	*Depreciation and amortization*
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	13.271.519	164.829	13.436.348	*Reportable segment assets*
Pajak dibayar di muka			80.847	*Prepaid tax*
Tagihan restitusi pajak			67.512	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan			282.680	*Deferred tax assets*
Aset grup			**13.867.387**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	2.066.192	14.785	2.080.977	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak			79.037	*Taxes payables*
Liabilitas pajak tangguhan			51.343	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja			316.490	*Employee benefits liability*
Liabilitas grup			**2.527.847**	***Group's liabilities***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	2024			*2023*			
	Mata Uang asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	**Mata uang asing/ *Foreign Currency***		**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp***	
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	$AS	4.243.768	68.588	$AS	4.394.575	67.746	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	206.216	746	MYR	205.186	686	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SGD	35.238	420	SGD	-	-	*In Singapore Dollar*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Dalam Dolar AS	$AS	1.650	27	$AS	2.717	42	*In US Dollar*
Total			69.781			68.474	*Total*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga							*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	$AS	(14.086)	(228)	$AS	(14.086)	(217)	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	-	-	MYR	(797.711)	(2.666)	*In Malaysian Ringgit*
Utang lain-lain - pihak ketiga							*Other payables - third parties*
Dalam Dolar AS	$AS	(636)	(10)	$AS	(203.925)	(3.144)	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	-	-	MYR	(410.000)	(1.370)	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SGD	-	-	SGD	(4.801)	(56)	*In Singapore Dollar*
Dalam Yen Jepang	YJP	(38.200.000)	(3.896)	YJP	-	-	*In Japan Yen*
Total			(4.134)			(7.453)	*Total*
Aset moneter neto			**65.647**			**61.021**	***Net monetary assets***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2024 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 26 Februari 2025, maka aset dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp396.

If the net assets position of currencies other than the Rupiah as of December 31, 2024 is reflected using the middle rate of exchange as of February 26, 2025 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp396.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2024***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.309.216	1.309.216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	226.539	226.539	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	64.123	64.123	*Third parties*
Pihak berelasi	398	398	*Related parties*
Aset lancar lainnya	72.385	72.385	*Other current assets*
Piutang plasma	74.940	74.940	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	131.707	131.707	*Other non-current assets*
Total	**1.879.308**	**1.879.308**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	419.982	419.982	*Third parties*
Pihak berelasi	8.355	8.355	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	239.547	239.547	*Third parties*
Pihak berelasi	760	760	*Related parties*
Beban akrual	25.029	25.029	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	150.003	150.003	*Current maturity of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	329.996	329.996	*Long-term bank loans*
Total	**2.129.742**	**2.129.742**	***Total***

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2024 and 2023: (continued)

31 Desember 2023	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	*December 31, 2023*
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.006.796	1.006.796	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	85.020	85.020	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	22.501	22.501	*Third parties*
Pihak berelasi	21	21	*Related parties*
Aset lancar lainnya	36.593	36.593	*Other current assets*
Piutang plasma	74.542	74.542	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	121.012	121.012	*Other non-current assets*
Total	**1.346.485**	**1.346.485**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	343.988	343.988	*Third parties*
Pihak berelasi	552	552	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	223.092	223.092	*Third parties*
Pihak berelasi	857	857	*Related parties*
Beban akrual	20.153	20.153	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	844.668	844.668	*Current maturity of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	201.432	201.432	*Long-term bank loans*
Total	**1.968.882**	**1.968.882**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, piutang plasma serta piutang jangka panjang lainnya, deposito berjangka - jangka panjang dan investasi saham yang termasuk dalam aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai tercatat atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

Informasi nilai wajar

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current asset, plasma receivable and other long-term receivable, long-term time deposits and investment in shares, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amounts of short-term bank loans and long-term bank loans with floating and fixed interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Non-current financial assets that do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - security deposits) are measured at cost.

Fair value information

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2024					***At December 31, 2024***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Surat berharga	35.518	35.518	-	-	*Marketable securities*
Aset biologis - produk agrikultur	393.534	-	393.534	-	*Biological assets - agriculture product*
Investasi saham	76.706	-	-	76.706	*Investment in shares*

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup: (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair value information (continued)

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets: (continued)

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan *(Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan *(Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2023					***At December 31, 2023***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Surat berharga	36.593	36.593	-	-	*Marketable securities*
Aset biologis - produk agrikultur	185.126	-	185.126	-	*Biological assets - agriculture product*
Investasi saham	89.570	-	-	89.570	*Investment in shares*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama 2024 dan 2023.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2024 and 2023.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek dan panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp4.309, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a hedging instrument for interest rate exposures.

At December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2024 would have been Rp4,309 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate short-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's cost of certain purchases is either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have a hedging instrument for foreign exchange exposure.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp6.565, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

On December 31, 2024, based on a sensitivity simulation, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended December 31, 2024 would have been Rp6,565 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate it's credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2q and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self-funded by the Group while awaiting the realization of funding facility from the bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	428.337	428.337	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	240.307	240.307	-	-	*Other payables*
Beban akrual	25.029	25.029	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	479.999	150.003	329.996	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.373	29.650	12.723	-	*Future imputed interest charges*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2023					***As of December 31, 2023***
Utang bank jangka pendek	75.000	75.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	344.540	344.540	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	223.949	223.949	-	-	*Other payables*
Beban akrual	20.153	20.153	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	259.140	259.140	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	1.046.100	844.668	201.432	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	49.729	42.958	6.771	-	*Future imputed interest charges*

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan turunannya, di mana marjin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan turunannya tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil product and its derivatives, where the profit margin on the sale of palm oil product and its derivatives may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

f. Changes in liabilities arising from financing activities

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka pendek	75.000	545.000	-	-	620.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.046.100	(566.101)	-	-	479.999	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.121.100**	**(21.101)**	**-**	**-**	**1.099.999**	***Total liabilities from financing activities***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Mata uang asing/ *Foreign exchange***	**Beban tangguhan atas utang bank/ *Deferred charges on bank loans***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka pendek	-	75.000	-	-	75.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	2.333.621	(1.257.392)	(38.825)	8.696	1.046.100	*Long-term bank loans*
Liabilitas keuangan lainnya	2.513	(2.513)	-	-	-	*Other financial liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.336.134**	**(1.184.905)**	**(38.825)**	**8.696**	**1.121.100**	***Total liabilities from financing activities***

41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") dan Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat"), entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BRI Agro, BNI, BSI dan Muamalat adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar. Perjanjian dengan BNI telah berakhir pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo utang petani plasma yang berada dibawah bimbingan entitas anak kepada BRI Agro, BSI and Muamalat sebesar Rp523.876 (2023: kepada BRI Agro, BSI, BNI dan Muamalat Rp532.478).

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sales commitment

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third-party customers at specified agreed quantity and price.

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") and Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat") certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BRI Agro, BNI, BSI and Muamalat shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled. The agreement with BNI has expired in 2024.

As of December 31, 2024, the balance of payables of plasma farmers under the guidance of subsidiaries to BRI Agro, BSI and Muamalat amounted to Rp523,876 (2023: to BRI Agro, BSI, BNI and Mumalat Rp532,478).

Litigation case

As of December 31, 2024 and 2023, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING

Aset (liabilitas) derivatif

Pada tahun 2023 dan 2022, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan transaksi derivatif dengan PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melindungi nilai suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi nilai mata uang di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi tersebut berakhir setiap bulan pada tanggal penyelesaian. Pada 31 Desember 2023, semua transaksi derivatif tersebut telah berakhir.

Pada tahun 2020, AMP dan entitas anak tertentu, melakukan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan tujuan untuk melindungi suku bunga suatu kewajiban terhadap risiko fluktuasi suku bunga di masa yang akan datang dan bukan untuk spekulasi. Transaksi derivatif ini telah berakhir pada bulan Mei 2023.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Derivative asset (liabilities)

In 2023 and 2022, AMP and certain subsidiaries, have entered into a derivative transaction with PT Bank DBS Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the purpose of hedging the value of the obligation against the risk of future currency fluctuations and is not for speculation. The transaction will expire on each settlement date. As of December 31, 2023, all of those derivative transactions have ended.

In 2020, AMP and certain subsidiaries, have entered into interest rate swap agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for the purpose of hedging the interest of the obligation againts the risk of future interest rate fluciations and is not for speculation. This derivative transaction have ended in May 2023.

42. TRANSAKSI NONKAS / *42. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	11.137	51.446	*Additions to fixed assets through advances for purchases of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	4.384	4.940	*Additions to immature bearer plants through capitalization and depreciation (Note 12)*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Kecuali dinyatakan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-*linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards have become effective. Unless otherwise stated, the Group does not expect the future adoption of the pronouncements below to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statament related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendments to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Unceasing Improvement to Achieve Excellent Plantation

TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT. TRIPUTRA AGRO PERSADA

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950

P (+62) 21-5794-4737
F (+62) 21-5794-4745
E tap.corsec@tap-agri.com
W www.tap-agri.com